



MITRA
INTERNATIONAL
RESOURCES



**LAPORAN
TAHUNAN
2018**

Memperkuat
Layanan & Jaringan

MEMPERKUAT LAYANAN DAN JARINGAN

Perseroan menyikapi tantangan industri transportasi kedepan dengan memperkuat jaringan pelanggan dengan sasaran terciptanya kemitraan jangka panjang yang kuat serta jaringan pelanggan yang luas. Oleh karenanya, Perseroan memfokuskan perhatian pada kualitas layanan dalam rangka memperkuat kemitraan maupun jaringan pemasaran sebagai langkah penting untuk membangun landasan bagi pertumbuhan bisnis Perseroan ke depan.

STRENGTHENING SERVICES AND NETWORK

The company addresses the challenges of the transportation industry in the future by strengthening its customer network with the aim of creating a strong long-term partnership and extensive customer network. Therefore, the Company focuses its attention on service quality in order to strengthen partnerships and network marketing as an important step to build the foundation for the Company's business growth going forward.

1

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya dikutip dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2017 dan 2018.

PERFORMANCE HIGHLIGHT

The following table illustrate the summary of the Company's key financial data figures quoted from and calculated on the basis of the financial statements of the Company for the years ended December 31, 2016, 2017 and 2018

(000.000)				
URAIAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
				PROFIT LOSS
LABA RUGI				
Pendapatan Bersih	128.781	121.473	114.572	Net Revenues
EBITDA	31.486	31.623	17.746	EBITDA
Laba Bruto	22.867	21.715	13.225	Gross Profit
Laba Usaha	11.632	9.053	(6.839)	Income From Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	591	(20.051)	(38.437)	Loss For The Year
Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.316	(18.822)	(37.600)	Loss For The Year attributable to Owner of the parent of entity
Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Diatribusikan kepada kepentingan Non – pengendali	(1.724)	(1.169)	837	Loss For The Year attributable to Non-Controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(4.224)	(17.959)	(73.210)	Total Comprehensive Loss For The Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.499)	(16.790)	(72.373)	Total Comprehensive Losses For The Year attributable to Owner of the parent of entity
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada kepentingan Non – pengendali	(1.724)	(1.169)	837	Total Comprehensive Losses For The Year attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Per Saham - Dasar	0,58	(4,77)	(9,49)	Loss Per Share - Basic

1

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya dikutip dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2017 dan 2018.

PERFORMANCE HIGHLIGHT

The following table illustrate the summary of the Company's key financial data figures quoted from and calculated on the basis of the financial statements of the Company for the years ended December 31, 2016, 2017 and 2018

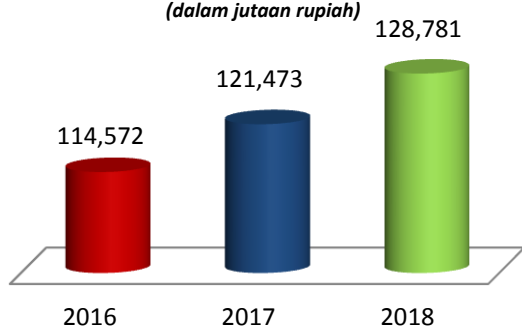
(000.000)				
URAIAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
				PROFIT LOSS
LABA RUGI				
Pendapatan Bersih	128.781	121.473	114.572	Net Revenues
EBITDA	31.486	31.623	17.746	EBITDA
Laba Bruto	22.867	21.715	13.225	Gross Profit
Laba Usaha	11.632	9.053	(6.839)	Income From Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	591	(20.051)	(38.437)	Loss For The Year
Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.316	(18.822)	(37.600)	Loss For The Year attributable to Owner of the parent of entity
Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Diatribusikan kepada kepentingan Non – pengendali	(1.724)	(1.169)	837	Loss For The Year attributable to Non-Controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(4.224)	(17.959)	(73.210)	Total Comprehensive Loss For The Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.499)	(16.790)	(72.373)	Total Comprehensive Losses For The Year attributable to Owner of the parent of entity
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada kepentingan Non – pengendali	(1.724)	(1.169)	837	Total Comprehensive Losses For The Year attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Per Saham - Dasar	0,58	(4,77)	(9,49)	Loss Per Share - Basic

NERACA	(000.000)			BALANCE SHEET
Aset Lancar	131.454	151.237	172.062	Current Assets
Aset tidak Lancar	189.324	222.336	227.953	Non - Current Assets
Jumlah Aset	320.778	373.573	400.015	Total assets
Liabilitas Lancar	28.024	62.405	64.264	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	68.437	82.628	89.307	Non - Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	96.461	145.033	153.571	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	224.316	228.540	246.444	Total Equities

RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
EBITDA /Pendapatan Bersih (X)	0,24	0,26	0,15	EBITDA/Net Revenues (X)
Laba Bruto/Pendapatan Bersih (%)	17,76%	17,88%	11,54%	Gross Profit/Net Revenues (%)
Laba Usaha/Pendapatan Bersih (%)	9,03%	7,45%	-5,59%	Income From Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Pendapatan Bersih (%)	0,46%	-16,51%	-33,55%	Loss For The Year/ Net Revenues (%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Aset (%)	0,18%	-5,37%	-9,61%	Loss For The Year/ Total Assets (%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Jumlah Ekuitas (%)	0,26%	-8,77%	-15,60%	Loss For The Year/ Total Equities (%)
Aset Lancar/ Liabilitas Lancar (X)	4,69	2,42	2,68	Current Assets/ Current Liabilities (%)
Hutang Bank/ Ekuitas (X)	0,27	0,40	0,39	Bank Loan /Total Equities (x)
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (X)	0,43	0,63	0,62	Total Liabilities/ Total Equities (x)
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (X)	0,30	0,39	0,38	Total Liabilities/ Total Assets (x)
EBITDA/ Beban Bunga (X)	2,90	2,54	1,29	EBITDA/Interest (X)

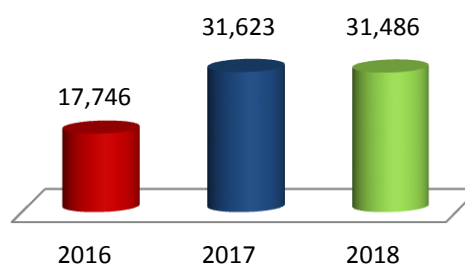
Penghasilan

(dalam jutaan rupiah)



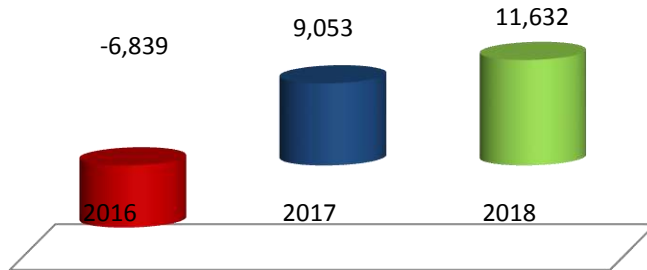
EBITDA

(dalam jutaan rupiah)



Laba Usaha

(dalam jutaan rupiah)



Keterangan

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Ahmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry. Sedangkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan.

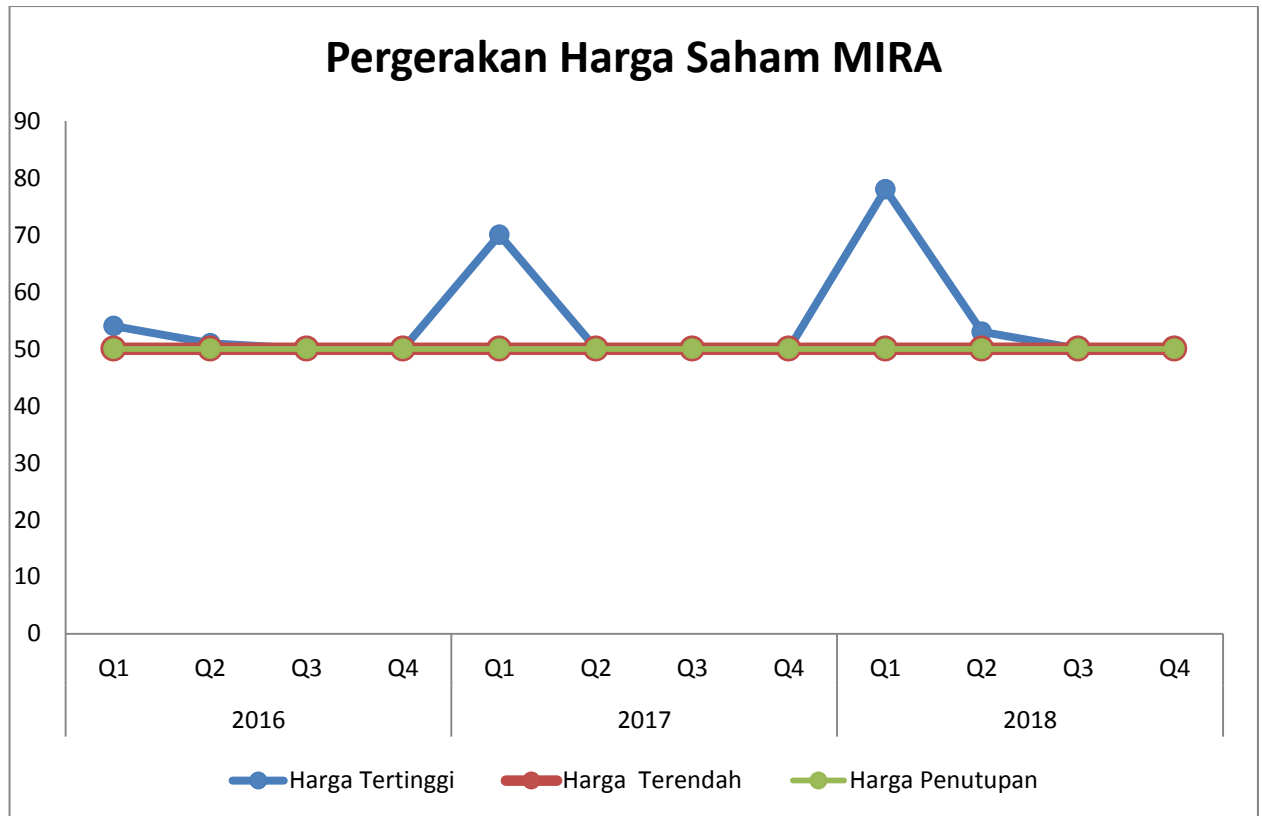
Note

The financial statements that ended on 31 December 2016 were audited by the Public Accountant Office Ahmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry. While the financial statements that ended on December 31, 2017 and December 31, 2018 have been audited by the Public Accountant Office Herman Dody Tanumihardja & Rekan.

IKHTISAR SAHAM

STOCKS HIGHLIGHT

Harga Saham Stock Price (Rp)	2018				2017				2016			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi <i>Highest</i>	78	53	50	50	70	50	50	50	54	51	50	50
Terendah <i>Lowest</i>	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Penutupan <i>Closing</i>	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50



Nilai Kapitalisasi & Volume Perdagangan Stock Capitalization & Trading Volume

Tahun	2018	2017	2016
Nilai Kapitalisasi Saham/ Stock Capitalization	Rp.19,607,211,800.-	Rp.14,574,841,600.-	1,794,602,500
Volume Perdagangan/ Trading Volume	338,978,800	251,943,500	35,487,700

PERISTIWA PENTING 2018

SIGNIFICANT EVENT 2018

11 Mei 2018	<p>Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan, bertempat di Grha MITRA, Jl.Pejaten Barat No.6, Jakarta Selatan</p> <p><i>The Company held its Annual General Meeting of Shareholders, located at Grha MITRA, Jl.Pejaten Barat No.6, South Jakarta</i></p>
11Mei 2017	<p>Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan, bertempat di Grha MITRA, Jl.Pejaten Barat No.6, Jakarta Selatan. Paparan Publik ini dihadiri oleh 10 orang yang terdiri dari individu dan wartawan.</p> <p><i>The Company conducted its Annual Public Expose, located at Grha MITRA, Jl.Pejaten Barat No.6, South Jakarta. The Public Expose was attended by 10 people consisting of individuals and journalists.</i></p>

1

LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORTS*



Beni Prananto
Komisaris
Commissioner

Agung Salim
Komisaris Utama
President Commissioner

Teguh Budiaryanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Dewan Komisaris Perseroan, saya akan menyampaikan laporan tentang pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun 2018.

Kondisi perekonomian nasional pada tahun 2018 tumbuh positif dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,17% dan laju inflasi cukup terkendali yang tercatat dibawah 3,5%. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian nasional tersebut, bisnis transportasi sepanjang tahun 2018 juga mulai memperlihatkan kondisi yang semakin membaik. Industri transportasi dan logistik nasional di tahun 2018 menunjukkan peningkatan kinerja dengan pertumbuhan yang mencapai +/- 12%.

Di tengah membaiknya industri transportasi, tarif jasa pengangkutan dan tingginya biaya operasional masih menjadi tantangan di sepanjang tahun 2018. Oleh karenanya, strategi efisiensi biaya operasional dan peningkatan layanan menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh industri transportasi.

Penilaian atas Kinerja Perseroan

Kami bersyukur Perseroan tetap mampu mempertahankan layanan jasa transportasi dengan baik. Pada tahun 2018, capaian kinerja operasional maupun keuangan Perseroan semakin baik dibandingkan dengan tahun 2017 sebagaimana diindikasikan dengan peningkatan pendapatan jasa transportasi dan laba yang yang diperoleh dari jasa transportasi.

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dear Shareholders

Thanks to God Almighty, on behalf of the Board of Commissioners of the Company, I would like to convey a report regarding supervision of the Board of Commissioners on progress and management of the Company for 2018.

The national economic condition in 2018 grew positively by recording growth of 5.17% and the inflation rate was quite under control which was recorded below 3.5%. Along with the national economic growth, the transportation business throughout 2018 also began to show improving conditions. The national transportation and logistics industry in 2018 shows an increase with growth reaches +/- 12%.

In the midst of the improvement in the transportation industry, transportation service rates and high operational costs remain a challenge throughout 2018. Therefore, operational cost efficiency strategies and service improvements are the keys to the Company's success in facing the challenges of the transportation industry

Assessment of the Company's Performance

We are grateful that the Company continues to be able to maintain transportation services properly. In 2018, the achievement of the Company's operational and financial performance was better compared to 2017 as indicated by an increase in transportation service revenues and profits obtained from transportation services.

Demikian pula Pendapatan Usaha Konsolidasian dan Laba Usaha Konsolidasian pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Manajemen karena telah memberikan usaha yang terbaik dalam pengelolaan operasional Perseroan dengan berfokus pada revitalisasi bisnis serta peningkatan efisiensi dan efektifitas di semua lini organisasi. Dewan Komisaris memandang strategi dan upaya tersebut perlu terus dilanjutkan secara terpadu untuk menyentuh seluruh unit organisasi. Dewan Komisaris juga memberi arahan kepada Direksi untuk terus berinovasi dengan berbagai strategi baru demi meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

Kinerja Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dengan efektif sesuai ketentuan yang berlaku, yang meliputi memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan, transaksi-transaksi tertentu, memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi dan audit dalam satu tahun buku melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan dengan Direksi dan rapat Komite. Selain tugas tersebut, Dewan Komisaris juga aktif memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan perusahaan yang akan dijalankan oleh Direksi.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai implementasi tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance* - GCG) pada Perseroan telah berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi.

Similarly, Consolidated Revenues and Consolidated Operating Profits in 2018 increased compared to 2017.

The Board of Commissioners expressed appreciation to the Management for their best effort in managing the Company's operation by focusing on business and organizational revitalization and improving efficiency as well as effectiveness across all lines of the organization. The Board of Commissioners considers the strategy and efforts to be continued in an integrated manner to touch all organizational units. The Board of Commissioners also directed the Board of Directors to continue innovating with new strategies to improve its performance in the coming years.

The performance of the Board of Commissioners

Throughout 2018, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities of overseeing the management of the Company effectively in accordance with applicable provisions, which include approving the Company's work plan and budget, certain transactions, providing recommendations on the results of evaluation and audit within a fiscal year through the mechanism of meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors and Committee meetings. In addition, the Board of Commissioners also actively advises the Board of Directors in relation to company policies to be carried out by the Board of Directors.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company has been running well in accordance with the regulations.

Dewan Komisaris dilengkapi dengan perangkat komite-komite yang terdiri dari Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara, Direksi dilengkapi dengan Corporate Internal Audit dan Corporate Secretary. Seluruh organ GCG tersebut telah menjalankan peran dan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kami meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan untuk jangka panjang bila Perseroan dapat terus menjalankan praktik GCG dengan baik dan konsisten.

Disisi lain, Dewan Komisaris melihat komitmen Direksi yang kuat dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG), termasuk di dalamnya dukungan Direksi atas pelaksanaan tugas Komite-Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris.

Kami melaporkan pula bahwa di tahun 2018 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris yang ada telah mampu memberikan dukungan konstruktif kepada Manajemen Perseroan .

Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan di tahun 2019 diproyeksikan akan membaik seiring dengan semakin membaiknya perekonomian Indonesia dan industri yang terkait dengan bisnis Perseroan. Pembangunan infrastruktur yang sedang gencar dilaksanakan oleh pemerintah dan mulai maraknya pembangunan perumahan dan properti oleh swasta diharapkan menjadi faktor meningkatnya penjualan semen. Kami percaya bahwa peluang dan industri transportasi pertumbuhannya akan semakin membaik walaupun tingkat kompetisinya jasa dan tingginya biaya operasional masih

The Board of Commissioners is equipped with a set of committees comprising the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. While, Board of Directors is assisted by the Corporate Internal Audit and Corporate Secretary. All GCG organs has performed its roles and duties in accordance with applicable regulations. We believe that achievement of good performance can be sustainably maintained for the long term if the Company can continue to practice GCG properly and consistently.

On the other hand, the Board of Commissioners has seen strong commitment from the Boards of Directors in implementing Good Corporate Governance atau GCG, including their support to implementation of duties of the Committee that work under the Board of Commissioners.

We also report that in 2018 there is no change in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners has been able to provide constructive support to the Management of the Company.

Business prospect

The Company's business prospects in 2019 are projected to improve in line with the improving Indonesian economy and industries related to the Company's business. Infrastructure development that is being intensively implemented by the government and the onset of development of housing and property by the private sector are expected to be a factor in the increase in cement sales. We believe that the growth opportunities and transportation industry will improve even though the level of service competitiveness and high operational costs will continue to press.

akan terus menekan. Oleh karenanya, guna mempertahankan keunggulan, maka Perseroan perlu terus meningkatkan efisiensi serta layanan.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya hendak mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan, dan kepada Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras sehingga Perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang membaik pada tahun 2018. Penghargaan juga kami sampaikan kepada segenap Pelanggan dan Mitra Usaha Perseroan mengingat seluruh pencapaian pada tahun 2018 juga tidak lepas dari peran dan kontribusi yang diberikan.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Agung Salim
Komisaris Utama
President Commissioners

Therefore, in order to maintain excellence, the Company needs to continue to improve efficiency and service.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Shareholders for all the support provided, and to the Management and all employees for their hard work so that the Company can show improved performance in 2018. We also appreciate to all Customers and Business Partners of the Company considering that all achievements in 2018 are also not separated from their role and contribution.

r



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Agung Salim

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Beliau di angkat sebagai Komisaris Utama pada tanggal 20 April 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014. Memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1988. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2007-2009). Jabatan lainnya di kelompok usaha Perseroan adalah: Komisaris Utama PT Pulau Kencana Raya (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Pulau Kencana Oilfields Services (2008-sekarang), Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-sekarang). Di luar kelompok usaha Perseroan, Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Intifikasa Securindo, Komisaris Utama PT Aneka Food Tatarasa Industri (2011-sekarang), Komisaris PT Aneka Tatarasa Indonesia (2012 – 2015), Direktur PT Aneka Tatarasa Indonesia (2015 – sekarang), Komisaris Independen di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2012-Juli 2013), Komisaris Utama PT Citra Persada Infrastruktur (2012–2014) Komisaris Utama PT Citra Margatama Surabaya (2014 - Sekarang), Komisaris Utama PT Girder Indonesia (2012 - Sekarang), Komisaris Utama PT CMNP (2014 - Sekarang), Direktur PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Juli 2013 – Sekarang).

Indonesian citizen, 54 years. He was appointed as President Commissioner on 20 April 2009 and reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 16, 2014. Obtained his bachelor degree at the Faculty of Law at University of Indonesia in 1988. Previously appointed as Commissioner of the Company (2007-2009). Other positions in the Company's business group are: President Commissioner of PT Pulau Kencana Raya (2010-present), President Commissioner of PT Pulau Kencana Oilfields Services (2008-present), Commissioner of PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-present). Outside the business group the Company, He serves as the President Commissioner of PT Intifikasa Securindo, President Commissioner of PT Aneka Food Tatarasa Industri (2011-present), Commissioner of PT Aneka Tatarasa Indonesia (2012-2015), Director of PT Aneka Tatarasa Indonesia (2015 - present), Independent Commissioner at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2012-July 2013), President Commissioner of PT Citra Persada Infrastructure (2012-2014) President Commissioner PT Citra Margatama Surabaya (2014 - Present), President Commissioner of PT Girder Indonesia (2012 - Now), President Commissioner PT CMNP (2014 - Present), Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (July 2013 - present).



Beni Prananto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 23 Desember 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014. Memperoleh gelar Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada pada tahun 1981, dan Marine & Transport Management pada McGill University, Montreal, Canada pada tahun 1982 (strata 2). Jenjang karirnya dimulai sebagai Manager Keuangan PT Tri Manggada Nusantara Lines (1982–1983), Direktur PT Tri Manggada Nusantara Lines, PT Pan Asia Express Line (1984 – 1998), Direktur PT Zebra Indah Jaya (1987 – 1988), Presiden Direktur PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. (1987– 2007), Direktur PT Asia Perintis Contindo (1989 – 1991), Presiden Direktur PT Asia Perintis Contindo (1991 – 1993), Direktur Utama PT Tasikmadu Shipping Company (1992 – Sekarang), Di kelompok usaha Perseroan, menjabat sebagai General Manager (1983 – 1993), Direktur Utama (1994 – 2009), Wakil Direktur Utama (2009), Direktur Utama PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-sekarang), Komisaris PT Pulau Kencana Raya (2010-sekarang), Direktur Utama PT Rama Dinamika Raya (1985 – Sekarang).

Indonesian citizen, 60 years. He was appointed as Commissioner on 23 December 2009 and reappointed under the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 16, 2014. Obtained his Bachelor of Commerce, at Concordia University, Canada in 1981. And Magister of Marine & Transport Management at McGill University, Montreal, Canada in 1982. Her career started as Finance Manager of PT Tri Manggada Nusantara Lines (1982-1983), Director of PT Tri Manggada Nusantara Lines, PT Pan Asia Express Line (1984 - 1998), Director of PT Zebra Indah Jaya (1987 - 1988), President Director of PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. (1987-1991), Director of PT Asia Perintis Contindo (1989-1991), President Director of PT Asia Perintis Contindo (1991 - 1993), President Director of PT Tasikmadu Shipping Company (1992 - Now). In the Company's business group, he served as General Manager (1983 - 1993), President Director (1994 - 2009), Vice President Director (2009), President Director of PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-present), Commissioner of PT Pulau Kencana Raya (2010-present), President Director PT Rama Dinamika Raya (1985 - present)



Teguh Budiaryanto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014. Memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga tahun 1982 (strata 1). Memulai karir sebagai Finance dan Akunting di PT Citra Caraka, Sole Agent NEC Computer (tahun 1982-1988), Menduduki berbagai jabatan di PT Mitra International Resources Tbk (1988 – 2013), Head of Supply Chain PT Sinar Tambang Arthalestari (2014 - Agustus 2015), Direktur PT Dinamika Logistindo Indonesia (September 2015-sekarang). Di kelompok usaha Perseroan menjabat sebagai: Finance dan Akunting Manager PT Mitra Rajasa Tbk (tahun 1988-1997), Sekretaris Perusahaan PT Mitra Rajasa Tbk (tahun 1997-2007), Direktur Operasional dan Marketing PT Mitra International Resources Tbk (tahun 2008-2013).

Indonesian citizen, 60 years. He was appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 16, 2014. Obtained his bachelor's degree at Satya Wacana Christian University Faculty of Economics, Salatiga 1982. Started career as Finance and Accounting in PT Citra Caraka, Sole Agent NEC Computer (1982-1988), Occupying various positions at PT Mitra International Resources Tbk (1988 - 2013), Head of Supply Chain PT Sinar Tambang Arthalestari (2014 - August 2015), Director of PT Dinamika Logistindo Indonesia (September 2015-present). In the Company's business group, He served as Finance and Accounting Manager of PT Mitra Rajasa Tbk (1988-1997), Corporate Secretary of PT Mitra Rajasa Tbk (1997-2007), Director of Operations and Marketing of PT Mitra International Resources Tbk (2008-2013).



LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Mengawali Laporan ini, kami ingin mengungkapkan rasa syukur kami kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatnya kita bisa melewati tahun 2018 dimana Perseroan mampu mempertahankan pelayanan jasa transportasi dengan baik di tengah persaingan yang ketat.

Kondisi Ekonomi

Ekonomi Indonesia pada tahun 2018 mencatatkan pertumbuhan yang positif yaitu sebesar 5,17% lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang 5,02%. Bisnis logistik dan transportasi Indonesia pada tahun 2018 juga mengalami pertumbuhan seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia serta kebijakan pemerintah dalam pengembangan industri logistik dan transportasi.

Bagi Perseroan yang bergerak di bidang jasa pengangkutan semen, industri semen yang terus tumbuh memberikan dampak positif terhadap jasa pengangkutan yang dioperasikan oleh Perseroan. Sementara itu, tingginya beban biaya operasional angkutan serta tarif angkutan masih terus menjadi tantangan yang harus dikelola dengan tepat oleh Perseroan agar dapat tetap mempertahankan usaha dan layanan jasa dengan baik.

Kinerja 2018

Di sepanjang tahun 2018 Perseroan secara konsisten mempertahankan layanan transportasi dengan baik. Perseroan mampu merealisasikan dengan baik seluruh komitmen untuk kerjasama pengangkutan jangka panjang dengan produsen semen berbagai merek seperti Semen Tiga Roda, Semen Holcim, Semen Garuda, dan Semen Bima.

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dear Shareholders,

Initiating this report, we would like express our gratitude to God Almighty for only by His favor we can pass 2018 well where the Company is able to maintain transportation services well in the midst of competition.

Economic Condition

The Indonesian economy in 2018 recorded a positive growth of 5.17% higher than the previous year which was 5.02%. Indonesia's logistics and transportation business in 2018 also has growth along with Indonesia's economic growth and government policies in developing logistics and transportation industry.

For the Company which is engaged in cement transportation services, the growing cement industry has a positive impact on the transportation services operated by the Company. Meanwhile, the high burden of transportation operational costs and transportation tariffs continues to be challenges that must be properly managed by the Company so that they can maintain their businesses and services properly.

Performance 2018

Throughout the year 2018, the Company has consistently maintained its transportation services well. The Company was able to realize all of its commitments for long-term transport cooperation with various brands of cement manufacturers such as Cement Tiga Roda, Cement Holcim, Cement Garuda, and Cement Bima.

Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat kerjasama jangka panjang untuk layanan logistik terintegrasi dengan produsen air minum dalam kemasan terkemuka.

Secara kinerja keuangan, kami bersyukur Perseroan telah menunjukkan kinerja yang semakin membaik sebagaimana diindikasikan oleh meningkatnya volume hasil angkut, pendapatan Perseroan, serta laba yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2018 dari jasa transportasi.

Pada tahun 2018, volume jasa angkut Perseroan mengalami peningkatan yang berdampak pada kenaikan pendapatan sebesar 7,11% dari Rp 109,5 miliar pada tahun 2017 sebesar Rp 117,7 miliar pada tahun 2018. Sementara Pendapatan Usaha Perseroan Konsolidasi tahun 2018 sebesar Rp 128,78 miliar, meningkat 6,02% dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp 121,47 miliar. Perseroan berhasil mencatat Laba Usaha sebesar Rp 11,63 miliar naik 28.48% dibandingkan tahun 2017 yang mencatat Laba Usaha sebesar Rp 9,05 miliar.

Strategi

Pada tahun 2018 Perseroan telah menetapkan untuk melanjutkan beberapa strategi yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya. Untuk menghadapi persaingan yang ketat, Perseroan terus meningkatkan standar mutu layanan, menjaga loyalitas, kepercayaan, ketepatan waktu, dan keamanan pengiriman agar Pelanggan tetap menjadikan layanan Perseroan sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan pengiriman barangnya.

Di sepanjang tahun 2018 Perseroan telah merealisasikan beberapa program yang meliputi revitalisasi usaha dan sarana, konsolidasi internal, program efisiensi operasional, serta peningkatan efektivitas kegiatan pemasaran dengan sasaran tercapainya level kinerja yang semakin membaik.

Perseroan juga terus menata organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia yang andal agar

In addition, the Company also continues to strengthen the long-term cooperation for integrated logistics services with leading bottled water producers.

In terms of financial performance, we are grateful that the Company has improved its performance as indicated by the increase in the volume, the revenues, and also the profits which recorded by the Company in 2018.

In 2018, the volume of the Company's transportation services increased 7.11% from Rp 109.5 billion in 2017 to Rp 117.7 billion in 2018. While the Consolidated revenues of the Company in 2018 was Rp 128.78 billion, increased 6.02% compared to 2017 which amounted to Rp 121.47 billion. The Company recorded Operating Profit of Rp11.63 billion, up 28.48% compared to 2017 which recorded Operating Profit of Rp 9.05 billion.

Strategy

In 2018 the Company has determined to continue several strategies that have been implemented in the previous year. In order to face increasingly competition, the Company continues to improve service quality standards, maintain loyalty, trustworthiness, timeliness and security of delivery so that Customers continue to make the Company's services the first choice in meeting the shipping needs of their goods.

Throughout 2018 the Company has realized several programs which include revitalizing businesses and facilities, internal consolidation, operational efficiency programs, and increasing the effectiveness of marketing activities with for achieving improved performance levels.

The Company also continues to organize the organization and management of reliable

seluruh aktivitas bisnis unit dapat beroperasi dengan optimal.

human resources so that all business activities of the unit can operate optimally.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, kami sangat menyadari pentingnya penerapan (*Good Corporate Governance atau GCG*) sebagai landasan utama untuk menjamin usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, Kami senantiasa menerapkan praktik GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung Jawab dan kewajaran dalam kegiatan bisnis. Nilai-nilai yang terintegrasi dengan GCG diharapkan akan mampu menjamin keberlangsungan Perseroan dan meningkatkan daya saing.

Good Corporate governance

As a public company, we are keenly aware of the importance of implementing (Good Corporate Governance or GCG) as the primary basis for ensuring sustainable business. Therefor, We always implement GCG practices in accordance with privailing regulation which include transparency, accountability, responsibility and fairness in business activities. Values integrated with GCG are expected to ensure the Company's sustainability and enhance competitiveness.

Pada tahun 2018 tidak terjadi perubahan pada susunan Direksi Perseroan, sehingga susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 tetap sebagai berikut :

In 2018 there was no change in the composition of the Company's Directors, so the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018 remained as follows:

Direktur Utama : Wirawan Halim
Direktur : Suarmin Tioniwar
Direktur Independen : Inu Dewanto -
Koentjaraningrat

*President Director : Wirawan Halim
Director : Suarmin Tioniwar
Director of Independen : Inu Dewanto -
Koentjaraningrat*

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat, khususnya yang berada sekitar wilayah operasi perusahaan melalui pelaksanaan program CSR.

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company is committed to contributing to the community, particularly those located in the vicinity of the company's operations through the implementation of the CSR program.

Perseroan saat ini terus membangun dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Keamanan Kerja untuk mencapai zero accident serta berusaha untuk memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan setiap kegiatannya. Perseroan telah dan akan terus mengupayakan pengurangan pencemaran terhadap lingkungan, dan upaya ini dilakukan pada semua kegiatan usaha baik di pool armada maupun kantor.

The Company currently continues to build and implement Safety Management System and Work Safety to achieve zero accident and strive to pay attention to environmental aspects in running every activity. The Company has and will continue to reduce pollution to the environment, and this effort is made in all business activities both in the fleet pool and the office.

Prospek & Strategi 2019

Perseroan optimis pertumbuhan perekonomian dan perkembangan industri infrastruktur dapat mendorong industri transportasi dan logistik nasional yang lebih baik sehingga dapat menciptakan peluang pasar yang semakin besar.

Perseroan, yang memfokuskan jasanya dalam pengangkutan semen, juga tetap memiliki optimisme dan harapan akan berbagai potensi pengembangan bisnis yang sudah ada serta pencapaian level kinerja yang semakin membaik seiring dengan pertumbuhan bisnis properti dan infrastruktur. Pertumbuhan produksi maupun permintaan semen pada tahun 2019 sebesar +/- 3% sebagaimana diproyeksikan oleh Asosiasi Semen Indonesia diharapkan akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Sebagai antisipasi terhadap pertumbuhan industri, Perseroan akan mempertahankan strategi yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya. Dari sisi operasional, Perseroan akan terus fokus mengoptimalkan kinerja dan memaksimalkan efisiensi biaya. Revitalisasi armada akan terus dilakukan guna mengantisipasi kenaikan aktivitas transportasi semen sesuai dengan permintaan pelanggan. Perseroan juga terus melakukan berbagai upaya dalam memenuhi kebijakan pemerintah di bidang transportasi seperti peraturan keselamatan, kelaikan armada dan rencana implementasi peraturan pembatasan muatan di jalan raya (over dimension over Load).

Berkaitan dengan pengembangan usaha, Perseroan akan melanjutkan upaya pengembangan atas jasa logistik terpadu dan jasa karoseri yang diyakini memiliki potensi pertumbuhan dan memberikan kontribusi pendapatan di tahun-tahun mendatang.

Akhirnya, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan.

Prospects & Strategies 2019

The Company is optimistic that economic growth and the development of the infrastructure industry can encourage a better national transportation and logistics industry so that it can create greater market opportunities.

The Company, which focuses its services on cement transportation, also has optimism and expectation on the potential of existing business development as well as the achievement of improved performance levels in line with the growth of property and infrastructure business. Production growth and cement demand in 2019 of +/- 3% as projected by cement manufacturers are expected to have a positive impact on the financial performance of the Company.

Anticipating to the growth of the industry, the Company will maintain the strategy that has been implemented in the previous year. On the operational side, the Company will continue to focus on optimizing performance and maximizing cost efficiency. Revitalization of the fleet will continue to be carried out to anticipate the increase in cement transportation activities according to customer demand. The Company also continues to make various efforts in fulfilling government policies in the field of transportation, such as fleet feasibility regulations and plans for implementing over-dimension overload regulations.


In regard of business development, the Company will continue its development efforts on integrated logistics services and car rental services that are believed to have considerable potential and will contribute revenue in the coming years.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners and other stakeholders for the continued support and trust.

Saya sampaikan pula penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja dan mendukung kinerja Perseroan.

I also convey appreciation to all employees of the Company who have shown dedication and professionalism in working and supporting the Company's performance.

Atas nama Direksi
On behalf of Directors

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wirawan Halim', written in a cursive style.

Wirawan Halim
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Wirawan Halim

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, diangkat sebagai Direktur Utama pada tanggal 23 Desember 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014. Memperoleh gelar MBA dibidang Keuangan dari Northrop University, Los Angeles, California, Amerika Serikat pada tahun 1989 (strata 2). Dan gelar Bachelor of Science dari jurusan Manajemen, Fakultas Administrasi Bisnis, San Fransisco State University, California, Amerika Serikat tahun 1988 (strata 1). Pernah menduduki posisi Asistant Manager Credit Analyst Lippo Bank, San Fransisco (1990-1991), Assistant Manager Credit Review Lippo Bank, Jakarta (1991-1992).

Di kelompok usaha Perseroan menjabat sebagai Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-sekarang), Komisaris PT Pulau Kencana Oilfield Services (2008 - sekarang), Komisaris PT Darmasurya Intinusa (2010-sekarang), Komisaris PT Rama Dinamika Raya (2008-2015), Direktur PT Rama Dinamika Raya (2015-sekarang) Direktur PT Mitra Rajasa Tbk (2008-2009), Direktur Utama PT Pulau Kencana Raya (2010-sekarang). Komisaris PT Mitra Alpha Dinamika (2013-sekarang), Komisaris PT Mitra Dinamika Logistik (2013-sekarang).

Indonesian citizen, 51 years, was appointed as President Director on 23 December 2009 and reappointed under the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 16, 2014. He Obtained a Bachelor of Science degree majoring in Management, Faculty of Business Administration, San Fransisco State University, California, USA 1988, and Master Business Administration in Finance from Northrop University, Los Angeles, California, USA year 1989. Has held position as Credit Analyst Assistant Manager of Lippo Bank, San Francisco (1990-1991), Assistant Manager of Credit Review Lippo Bank, Jakarta (1991-1992).

Within the business group, serves as Commissioner of PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-present), Commissioner of PT Pulau Kencana Oilfield Services (2008 - present), Commissioner of PT Darmasurya Intinusa (2010-present), Commissioner of PT Rama Dinamika Raya (2008-2015) Director of PT Rama Dinamika Raya (2015-present) Director of PT Mitra Rajasa Tbk (2008-2009), President Director of PT Pulau Kencana Raya (2010-present). Commissioner of PT Mitra Alpha Dinamika (2013-present), Commissioner of PT Mitra Dinamika Logistik (2013-present).



Suarmin Tioniwar

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, diangkat sebagai Direktur pada tanggal 20 April 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014. Memperoleh gelar Bachelor in Economics dari Macquarie University tahun 1991 dan gelar Master of Commerce dari University of New South Wales, Australia tahun 1993.

Memiliki pengalaman di bidang pasar modal dan keuangan perusahaan. Di kelompok usaha Perseroan menjabat sebagai Direktur Perseroan (2009–sekarang), Direktur PT Pulau Kencana Raya (2007-2010), Komisaris di PT Pulau Kencana Raya (2010 – sekarang), Komisaris Utama PT Rama Dinamika Raya (2008-2015), dan Komisaris PT Rama Dinamika Raya (2015 - sekarang). Di luar kelompok usaha Perseroan; menjabat sebagai Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa, Direktur PT Aneka Tatarasa Indonesia (2015–sekarang), Komisaris PT Aneka Food Tatarasa Industri (2011-sekarang), Direktur PT Citra Margatama Surabaya sejak tahun 2014, Direktur Utama PT Girder, dan masih menjabat sebagai Komisaris Sekuritas Indo Pasifik Investasi. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Manager Corporate Financ – Finance Fixed Income Desk di Mashill Securities (1994 – 2000) dan Direktur Utama UOB Life-Sun (2002-2003).

Indonesian citizen, 51 years, was appointed Director on 20 April 2009 and reappointed under the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 16, 2014. Obtained his Bachelor in Economics from Macquarie University in 1991, and a Master of Commerce degree from the University of New South Wales, Australia in 1993.

Having experience in capital market and corporate finance. Within the Company's business group serves as the Company's Director (2009-present), Director of PT Pulau Kencana Raya (2007-2010), Commissioner of PT Pulau Kencana Raya (2010 - present), President Commissioner of PT Rama Dinamika Raya (2008-2015), and Commissioner of PT Rama Dinamika Raya (2015 – present. Outside of the Company's business group; serves as President Commissioner of PT Citra Waspphutowa, Director of PT Aneka Tatarasa Indonesia (2015-present), Commissioner of PT Aneka Food Tatarasa Industri (2011-present), Director of PT Citra Margatama Surabaya since 2014, President Director PT Girder, still serves as Commissioner of Indo Pacific Securities Investments. Previously served as Senior Manager of Corporate Finance-Finance Fixed Income Desk at Mashill Securities (1994 - 2000) and President Director of UOB Life-Sun (2002-2003).



Inu Dewanto Koentjaraningrat

Direktur Independen

Independent Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, menjabat Direktur PT Mitra International Resources Tbk sejak 6 Mei 2008 dan diangkat sebagai Direktur Independen pada tanggal 12 Juni 2015. Menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1987. Memulai karir di pasar modal sebagai Equity Analis di PT Pentasena Arthasentosa (1992 – 1998), Analis di PT Surabaya Artha Selaras (1999 – 2000), Senior Manager Corporate Finance di PT Koran Media Investor Indonesia (2001 – 2004), Vice President Corporate Finance PT e-Capital Securities (2004 – 2006), Direktur PT e-Capital Securities (2006 – 2008). Di kelompok usaha Perseroan menjabat Direktur di PT Rama Dinamika Raya (2008 –2012), dan sebagai Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-2015).

Indonesian citizen, 59 years, has been served as a Director of PT Mitra International Resources Tbk since May 6, 2008 and appointed as Independent Director on June 12, 2015. He studied at Architecture Department of Engineering Faculty, University of Indonesia, Jakarta in 1987. Started career in capital market as Equity Analyst at PT Pentasena Arthasentosa (1992 - 1998), Analyst at PT Surabaya Artha Selaras (1999 - 2000), Senior Manager of Corporate Finance at PT Koran Media Investor Indonesia (2001 - 2004), Vice President Corporate Finance PT e-Capital Securities (2004 - 2006), Director of PT e-Capital Securities (2006 - 2008). Within the the Company business group, served as the Director of PT Rama Dinamika Raya (2008 -2012), and as Commissioner of PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-2015).

3

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY'S PROFILE

SEKILAS PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tanggal 24 April 1979 dengan nama PT Mitra Rajasa berdasarkan Akta No. 285 yang dibuat dihadapan Ridwan Suselo SH, Notaris di Jakarta, yang kemudian berturut-turut diubah dengan Akta No. 352 tanggal 31 Mei 1979 dan Akta No. 173 tanggal 13 Juli 1979, keduanya dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akte pendirian Perseroan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 Tambahan No 387 tertanggal 3 Juni 1980.

Perseroan melakukan transformasi dengan menjadi Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Januari 1997 dengan kode "MIRA". Perseroan merupakan perusahaan pengangkutan truk pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 2 Oktober 2009 nama Perseroan berubah menjadi PT Mitra International Resources Tbk menyusul langkah Perseroan memasuki bisnis di industri oil and gas melalui Entitas Anak.

Bidang Usaha

Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan

COMPANY AT GLANCE

The Company was incorporated on April 24, 1979 under the name of PT Mitra Rajasa based on Deed No. 285 made before Ridwan Suselo SH, Notary in Jakarta, which was subsequently amended by Deed No. 352 dated May 31, 1979 and Deed No. 173 dated July 13, 1979, both made before the same Notary. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. Y.A.5 / 377/14 dated October 12, 1979 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 Supplement No. 387 dated June 3, 1980.

The Company transformed into a Public Company, which listed on the Indonesia Stock Exchange since January 30, 1997 with the code "MIRA". The Company is the first trucking company conducting listing on the Indonesia Stock Exchange.

On October 2, 2009 the Company's name was changed to PT Mitra International Resources Tbk following the Company's step into the business of oil and gas industry through Subsidiaries.

Line of Business

In accordance with the provisions of the Company's articles of association, the Company's business activities are to conduct business in the field of land transportation, trade, services, development, mining and

perindustrian. Perseroan memulai kiprahnya dalam industri transportasi dengan melayani pengangkutan semen kantong dari pabrikan semen dengan menggunakan armada truk.

Seiring dengan perkembangan industri di Indonesia, Perseroan terus memperluas layanan dengan memberikan layanan untuk pengangkutan berbagai jenis barang yang mencakup berbagai wilayah di Pulau Jawa.

Pada saat ini, Perseroan telah memperoleh kepercayaan untuk menjadi penyedia utama jasa pengangkutan dari beberapa produsen semen terkemuka di Indonesia untuk menangani distribusi produk barang tersebut di wilayah Pulau Jawa. Di luar pabrikan semen, Perseroan juga memberikan layanan eksklusif kepada produsen air minum dalam kemasan terkemuka.

Layanan Jasa

Layanan jasa Perseroan dan Entitas Anak meliputi :

1. **Jasa Transportasi Darat**
Jasa transportasi darat dioperasikan oleh Perseroan. Beroperasi dengan basis 2 (dua) wilayah koordinasi yaitu kantor utama di Citeureup- Bogor dan kantor cabang di Palimanan-Cirebon. Operasional jasa ini mencakup berbagai area di Pulau Jawa, dengan konsentrasi di wilayah Jawa Barat, Jakarta, dan Tangerang. Perseroan juga mengoperasikan armada truk mixer untuk pelaksanaan sejumlah proyek di Jawa Tengah dan Jawa Timur.
2. **Jasa logistik & Pergudangan**
Dioperasikan oleh entitas anak yaitu PT Mitra Dinamika Logistik sejak tahun 2014, berlokasi di Citeurep – Bogor. Layanan jasa ini merupakan jasa pergudangan yang terintegrasi dengan jasa transportasi. Selain menyewakan pergudangan, Perseroan juga menangani bongkar muat barang di gudang yang disewa pelanggan.

industry. The Company commenced its operations in the transportation industry by serving the cement bag transport from cement manufacturers using truck.

Along with the development of industry in Indonesia, the Company continuesly expanded its services by providing services for the transportation of various types of goods covering various areas in Java Island.

Currently, the Company has obtained trust to become a prime provider of freight services from several Indonesia's leading cement producers to handle the distribution of such products in Pulau Jawa. Outside of the cement manufacturer, the Company also provides exclusive services to leading bottled water producers.

Services

The Company dan its Subsidiaries services include:

1. **Land Transportation Services**
Land transportation services are operated by the Company. Operating out from two coordination of operation basis namely main office in Citeureup-Bogor, and branch offices in Palimanan-Cirebon. The service operation covers various areas in Java Island, with concentration in West Java, Jakarta, and Tangerang. The Company also operates a mixer truck fleet for carrying out a number of projects in Central Java and East Java.
2. **Logistics & Warehousing Services**
Operated by subsidiary of PT Mitra Dinamika Logistik since 2014, located in Citeurep - Bogor. This service is an warehousing which is integrated ith transportation service. in addition to leasing warehousing, the Company also handles loading and unloading of goods in warehouses hired by customers.

3. Jasa Karoseri
Dioperasikan oleh PT Rama Dinamika Raya, berlokasi di Gunung Putri – Bogor . Segmen bisnis ini melayani jasa pembuatan aneka produk karoseri antara lain, bak truk jenis flat deck, dump truck, box, dan wing box.

3. *Car Body Assembly Services*
Operated by subsidiary of PT Rama Dinamika Raya, located in Gunung Putri – Bogor. This business segment serves the manufacturing services of various car body products, such as flat truck deck truck, dump truck, box, and wing box.

Armada Truk

The Truck Fleet

JENIS TRUK	CITEUREUP		PALIMANAN		TOTAL / JENIS TRUK	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Portal	178	178	31	31	209	209
Engkel	26	26	29	29	55	55
Engkel Box	10	10	-	-	10	10
Tronton	91	91	46	46	137	137
Tronton Wingbox	17	17	-	-	17	17
Trinton	4	4	-	-	4	4
Dump Truck	49	49	-	-	49	49
Trailer	26	26	-	-	26	26
Gandengan	3	3	-	-	3	3
L-300 box	3	3	-	-	3	3
Derek	2	2	-	-	2	2
Vacuum Truck	1	1	-	-	1	1
Crane Crawler	-	-	-	-	-	-
Wheel Loader	1	1	-	-	1	1
Prime Mover	1	1	-	-	1	1
Truck Mixer	30	30	-	-	30	30
TOTAL ARMADA	442	442	106	106	548	548



VISI, MISI, NILAI INTI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, CORE VALUE OF THE COMPANY

<p>VISI VISION</p>	<p>Menjadi perusahaan transportasi dan logistik terkemuka di Indonesia.</p> <p><i>To be the leading transportation and logistics company in Indonesia.</i></p>
<p>MISI MISSION</p>	<p>Menyediakan jasa transportasi dan logistik yang handal dan kompetitif di Indonesia dan senantiasa memberikan layanan profesional kepada pelanggan, serta memberikan nilai yang maksimal bagi Pemegang Saham.</p> <p><i>Provide reliable and competitive transportation and logistics services in Indonesia and always provide professional services to customers, and provide maximum value to Shareholders.</i></p>
<p>NILAI INTI CORE VALUES</p>	<p>Selaras dengan visi dan misi Perseroan, Perseroan membangun budaya usaha perusahaan yang berlandaskan pada nilai inti sebagai berikut:</p> <p><i>In line with the Company's vision and mission, the Company builds its business culture based on the following core values:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Integritas/ <i>Integrity</i> : bekerja dengan integritas <i>work with integrity</i> Profesional/ <i>Professional</i> : bekerja dengan keahlian dan ketrampilan <i>work with expertise and skills</i> Innovative/ <i>Innovative</i> : Menghargai inovasi <i>Rewarding innovation</i> Loyalitas/ <i>Loyalty</i> : memiliki dedikasi yang tinggi <i>High dedication</i> Kemitraan / <i>Partnerships</i> : Menghargai kemitraan dan kerjasama <i>Respect partnerships and cooperation</i>

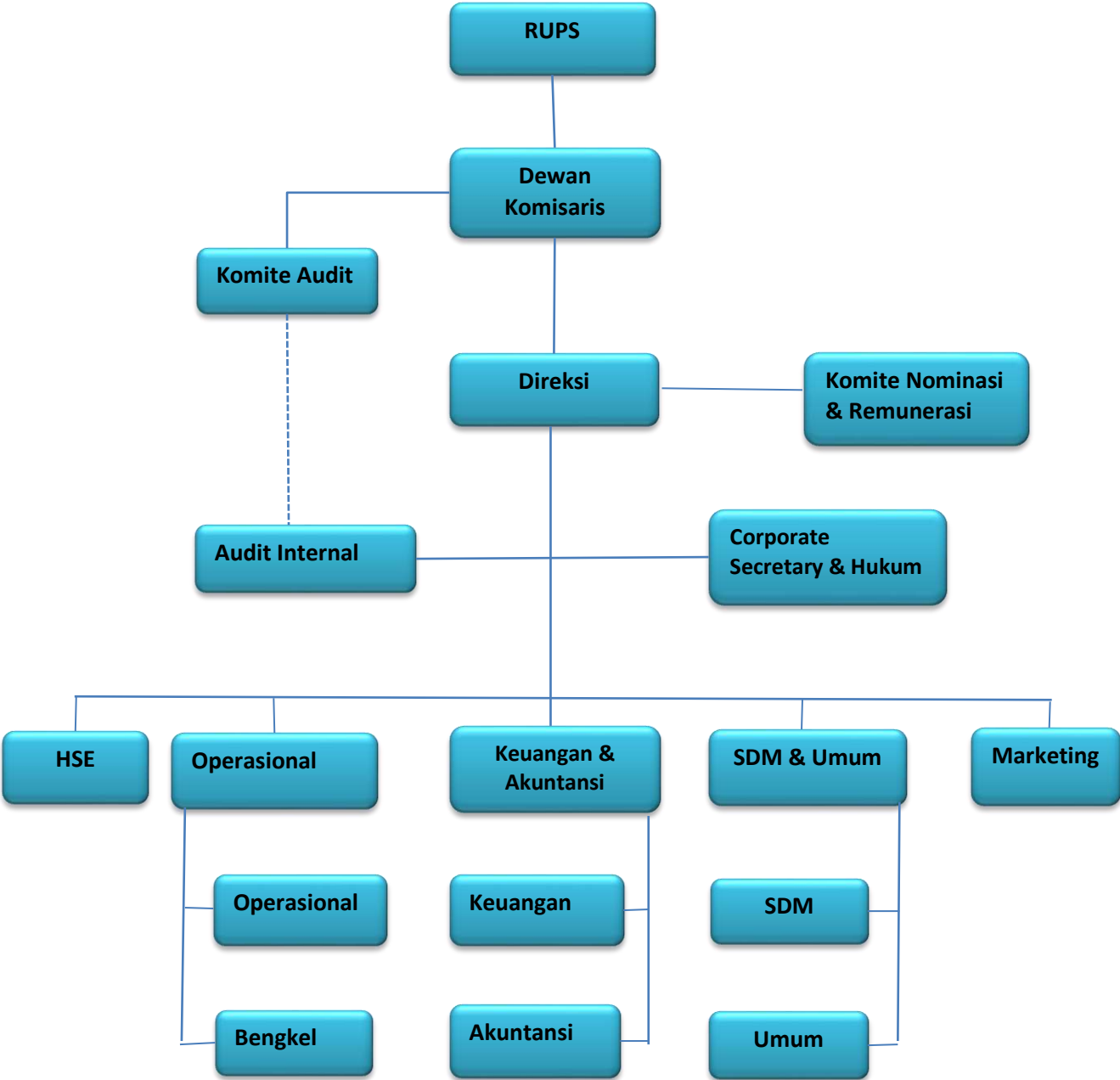
JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1979	<p>Pada tanggal 24 April 1979 Perseroan didirikan dengan nama PT Mitra Rajasa, yang menjalankan usaha di bidang pengangkutan darat.</p> <p><i>On April 24, 1979, the Company was established under the name of PT Mitra Rajasa, which operates in the field of land transportation.</i></p>
1997	<p>Pada tanggal 6 Januari 1997 Perseroan efektif menjadi Perusahaan Publik dan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.</p> <p><i>On January 6, 1997, the Company became an effective Public Company and listed its shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on January 30, 1997.</i></p>
2000	<p>Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dari Rp.500 per saham menjadi Rp. 250 per saham.</p> <p><i>The Company did a stock split of Rp.500 per share into Rp. 250 per share.</i></p>
2007	<p>Perseroan memasuki usaha di bidang migas dengan mengakuisisi PT Pulau Kencana Raya (PKR) yang bergerak di bidang jasa penunjang migas.</p> <p><i>The Company entered the oil and gas business by acquiring PT Pulau Kencana Raya (PKR), a company engaged in oil and gas supporting services.</i></p>
2008	<p>Perseroan melalui Entitas Anak, Mira International Holdings Pte.Ltd. (MIH), melakukan akuisisi atas 98,14% saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX). APEX adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengeboran minyak dan gas.</p> <p><i>The Company through Subsidiaries, Mira International Holdings Pte.Ltd. (MIH), acquired 98.14% shares of PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX). APEX is a company engaged in oil and gas drilling services.</i></p>
2009	<ul style="list-style-type: none">▪ Terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2009 nama Perseroan berubah menjadi PT Mitra Mitra International Resources Tbk., untuk menyelaraskan kegiatan usaha Perseroan yang telah memasuki sektor energi.<i>Starting from October 2, 2009 the name of the Company is changed to PT Mitra Mitra International Resources Tbk, to align the business activities of the Company that has entered the energy sector.</i>▪ Perseroan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas 100% saham PT Darmasurya Intinusa, yang akan digunakan untuk pengembangan usaha di bidang properti.<i>The Company and Subsidiaries acquired 100% shares of PT Darmasurya Intinusa, which will be used for business development in the property sector.</i>

<p>2011</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perseroan melakukan divestasi atas kepemilikan 99,35% saham di Anak Perusahaan yaitu Sabre Systems International Pte.Ltd. (SSI), yang merupakan perusahaan induk dari perusahaan pengendali APEX <i>The Company divested the 99.35% ownership in the subsidiary of SSI, which is the parent company of the APEX's controlling company.</i> ▪ Divestasi atas saham SSI tersebut merupakan bagian dari proses restrukturisasi hutang Perseroan dan Entitas Anak dengan tujuan mengurangi beban hutang Perseroan dan Entitas Anak. <i>The divestment of SSI shares is part of the debt restructuring process of the Company and Subsidiaries to reduce the debt burden of the Company and Subsidiaries.</i>
<p>2013</p>	<p>Untuk mengembangkan usaha di bidang logistik, di pertengahan tahun 2013 Perseroan melakukan penyertaan dalam pendirian PT Mitra Alpha Dinamika, dan PT Mitra Dinamika Logistik, keduanya bergerak di bidang jasa transportasi barang, logistik, dan pergudangan. <i>To develop its logistics business, in mid-2013 the Company entered into the establishment of PT Mitra Alpha Dinamika and PT Mitra Dinamika Logistik, both engaged in freight transportation, logistics and warehousing services.</i></p>
<p>2014</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perseroan melakukan kerjasama pengangkutan semen dengan PT Holcim Beton, dengan mengoperasikan 30 unit truk mixer (molen) di batching plant yang berlokasi di Semarang, Cariu – Bogor, Narogong, Sentul dan Tanjung Priok. <i>The Company entered into a cement transport agreement with PT Holcim Beton, operating 30 units of mixer trucks (molen) at the batching plant located in Semarang, Cariu - Bogor, Narogong, Sentul and Tanjung Priok</i> ▪ Pada tahun 2014 Perseroan melalui Entitas Anak, PT Mitra Dinamika Logistik, mengoperasikan jasa logistik terintegrasi dengan jasa transportasi, yang disediakan khusus untuk produsen air minum dalam kemasan. <i>In 2014 the Company through Subsidiaries, PT Mitra Dinamika Logistik, operates integrated logistics services with transportation services, which are provided specifically for bottled drinking water producers.</i>
<p>2015</p>	<p>Perseroan dan Entitas anak melakukan divestasi atas 100% kepemilikan saham dalam Sabre Offshore Marine Pte Ltd ("SOM"), suatu perusahaan yang di dirikan berdasarkan hukum Republik Singapore dan bergerak di bidang pelayaran dan transportasi minyak dan gas. <i>The Company and Subsidiaries divested 100% of the shares in Sabre Offshore Marine Pte Ltd ("SOM"), a company established under the laws of the Republic of Singapore and engaged in oil and gas transportation and transportation.</i></p>

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANISATION STRUCTURE



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Pencatatan Listing Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Harga Penawaran Offering Price	Harga Nominal Nominal Price	Jumlah Saham Number of Share
30 Januari 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1,175	500	114,000,000
17 Mei 2000	Pemecahan Saham I Stock Split I		250	228,000,000
14 Nopember 2007	Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	450	250	1,368,000,000
3 Juni 2008	Pemecahan Saham II Stock Split II		125	2,471,379,000
27 Nopember 2008	Penawaran Umum Terbatas II Rights Issue II	800	125	3,961.452.039

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

THE SHAREHOLDER COMPOSITION

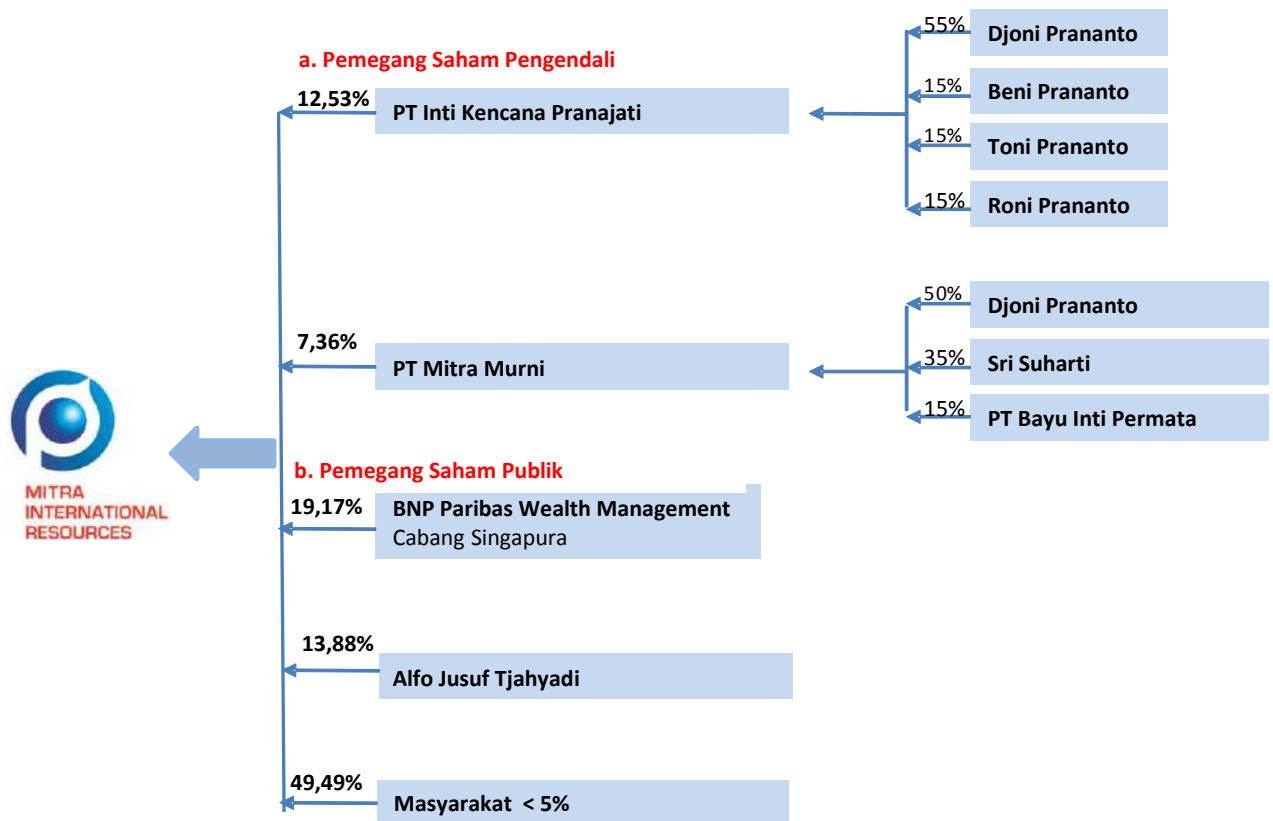
Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Pemilikan (%) Ownership
PT Intikencana Pranajati	462,105,014	11.67
PT Mitra Murni Expressindo	229,491,667	5.79
BNP Paribas Wealth Management S'pore Branch s/a Blue Coral Capital Ltd	759,375,000	19.17
Alfo Jusuf Tjahyadi	549,956,928	13.88
Masyarakat	1,960,523,430	49.49
Jumlah total Total number	3,961,452,039	100%

Saham Yang Dimiliki Manajemen Perseroan Shares Owned by the Company's Management

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares
Beni Prananto	Komisaris	350.000

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

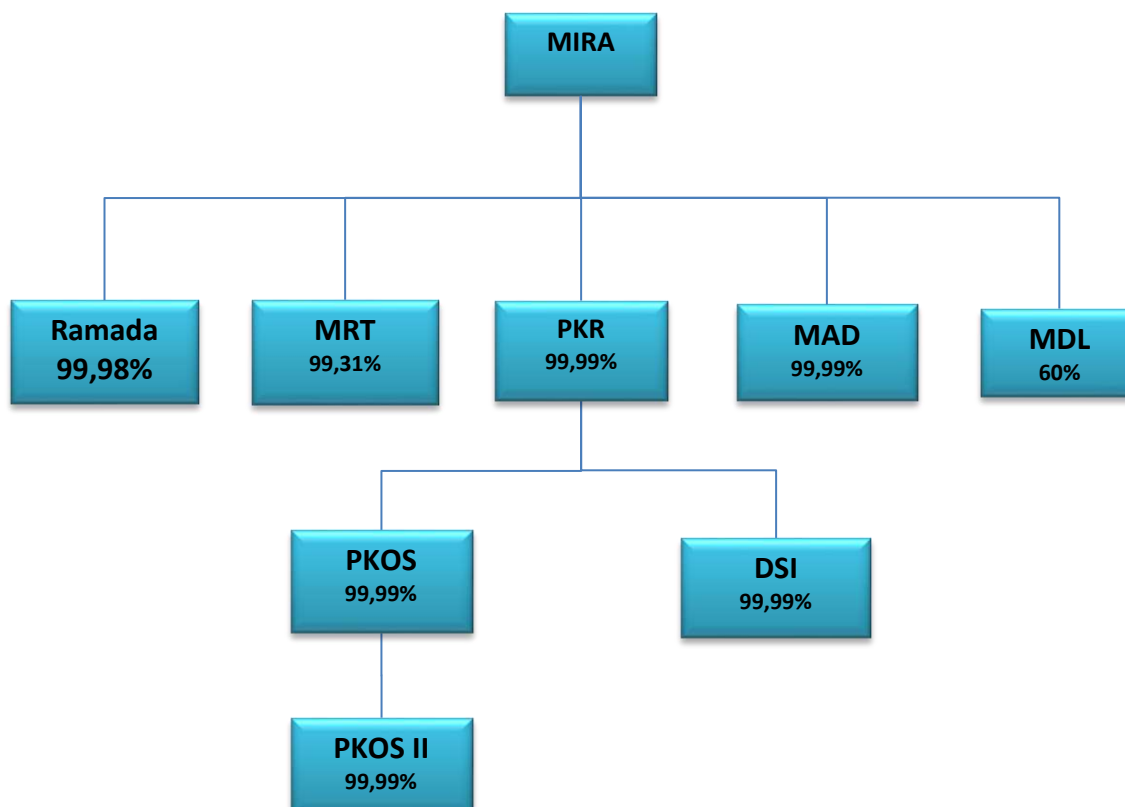
Controlling Shareholder



ENTITAS ANAK

SUBSIDAIRIES

Investasi Perseroan pada Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut :
The investment of the Company in Subsidiaries as of 31 December 2018 as follows:



Keterangan

MIRA	: PT Mitra International Resources Tbk
RAMADA	: PT Rama Dinamika Raya
MRT	: PT Mitra Rajasa Transportindo
PKR	: PT Pulau Kencana Raya
MAD	: PT Mitra Alpha Dinamika
MDL	: PT Dinamika Logistik Indonesia
PKOS	: PT Pulau Kencana Oilfield Services
DSI	: PT Darmasurya Intinusa
PKOS II	: PT Pulau Kencana Omega Sukses

KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK
INFORMATION ABOUT THE SUBSIDAIRIES

Name of Company	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Status Status	Total Aset Total Assets
PT Rama Dinamika Raya (Ramada)	Karoseri Carbody assembly	Jakarta	Beroperasi <i>Operated</i>	Rp 5.057.859.045
PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jasa angkutan untuk pariwisata <i>Transportation services for tourism</i>	Jakarta	Tidak beroperasi Not operated	Rp 459.259.584
PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jasa penunjang industri oil dan gas <i>supporting services for oil and gas industry</i>	Jakarta	Tidak beroperasi Not operated	Rp 126.867.696.061
PT Pulau Kencana Oilfield Services (PKOS)	jasa penunjang industri oil dan gas	Jakarta	Tidak beroperasi Not operated	Rp 3.380.849.074
PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS)	jasa penunjang industri oil dan gas supporting services for oil and gas industry	Jakarta	Tidak beroperasi Not operated	Rp 1.665.338.871
PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Properti <i>Property</i>	Jakarta	Tidak beroperasi Not operated	Rp.38.534.756.932
PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)	logistik dan pergudangan <i>logistic and warehouse</i>	Jakarta	Beroperasi Operated	Rp 48.446.352.769
PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	logistik dan pergudangan <i>logistic and warehouse</i>	Jakarta	Tidak beroperasi Not operated	Rp 461.557.777

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai mitra strategis dan memiliki peran kunci bagi kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan. Kehadiran karyawan yang berkompeten, berdedikasi dan berintegritas akan menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan visi dan misinya. Oleh karenanya Perseroan terus berupaya mengelola dan meningkatkan kompetensi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk memastikan kinerja SDM yang optimal, efisien dan produktif.

Pengembangan SDM

Pengembangan SDM menjadi salah satu strategi Perseroan guna mencapai visi dan misi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian yang besar dalam pengembangan SDM sehingga terwujud SDM yang kompeten, profesional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi karyawan berkelanjutan dengan memperhatikan strategi, rencana bisnis Perseroan maupun kebutuhan pengembangan karyawan yang bersangkutan. Perseroan terus menyelenggarakan program pelatihan karyawan, membangun kerjasama tim serta menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif.

Untuk pelaksanaan program pengembangan SDM, sepanjang tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan berbagai pelatihan yang disediakan bagi karyawan di seluruh unit kerja.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Perseroan melakukan penilaian kerja secara berkala terhadap karyawan pada setiap tahun. Penilaian kerja ini dimaksudkan untuk mengukur kinerja masing-masing individu dari tingkat penguasaan pekerjaan, kepemimpinan, hubungan dengan karyawan lain, disiplin dan inisiatif atas pelaksanaan pekerjaan serta

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

The Company views Human Resources (HR) as a strategic partner and has a key role for the success and sustainability of the Company. The presence of competent, dedicated and integrity employees will be strong foundation to continue for the Company to grow and develop in accordance with its vision and mission. Therefore, the Company always strives to manage and improve its competence and create a conducive working environment to ensure optimal, efficient and productive human resource performance.

Human Resource Development

Human resources development is one of the Company's strategy to achieve the Company vision and mission. The Company is committed to pay great attention in human resource development so as to manifest competent human resources, professional, competitive, and able to adapt to business dynamics.

Such commitment are implemented through sustainable employee competency development programs with due regard to the Company's business strategy, plan, and employee development needs. The Company continuously organize employees training program, team work building and have also created conducive working environment.

For the implementation of human resource development, throughout 2018, the Company has implemented various trainings provided to employees throughout the work unit.

In order to improve employee performance, the Company conducts periodic employment appraisal of employees every year. This work assessment is intended to measure the performance of each individual from the level of mastery of work, leadership, relationships with other employees, discipline and initiative on the implementation of work and training

kebutuhan pelatihan untuk peningkatan kompetensi karyawan yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja akan menjadi pertimbangan bagi Perseroan dalam melakukan rotasi, promosi maupun apresiasi kepada karyawan. Perseroan mengedepankan kesetaraan kesempatan kepada seluruh jajaran karyawan untuk berpartisipasi dalam seluruh program pengembangan maupun dalam pelaksanaan penilaian kinerja.

needs for the improvement of the competence of the employees concerned.

Performance appraisal results will be consideration for the Company in performing rotation, promotion and appreciation to employees. The Company puts forward equality of opportunity to all employees to participate in all development programs and in performance appraisal.



Divisi SDM Perseroan terus merancang dan menyelenggarakan Inhouse Training untuk karyawan
The Company's HR Division continuously designs and organizes Inhouse Training for its employees

Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mewujudkan hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban melalui komunikasi intensif dan keterlibatan kedua pihak yang saling mendukung dalam mencapai target Perusahaan.

Perseroan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk membentuk serikat pekerja. Pada saat ini telah dibentuk serikat pekerja Perseroan dengan nama "Serikat Buruh Sejahtera Indonesia PT Mitra International Resources Tbk" dan telah terdaftar di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bogor.

Perseroan mendayagunakan hubungan konstruktif dengan Serikat Pekerja dengan menyelenggarakan pertemuan berkala guna mensosialisasikan kebijakan dan program Manajemen serta untuk penyelesaian permasalahan hubungan industrial maupun penyelesaian keluhan karyawan.

Industrial Relations

The Company always maintains harmonious industrial relations by creating mutually respectful relationships and able to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations through intensive communication and mutual involvement of the two parties in achieving the Company's targets.

The Company also gives employees the freedom to form worker union. At the moment there has been a worker union of the Company under the name of "Serikat Buruh Sejahtera Indonesia PT Mitra International Resources Tbk and has been registered at the Social Service and Labor of Bogor Regency.

The Company utilizes constructive relationships with Trade Unions by organizing regular meetings to disseminate Management policies and programs and to resolve industrial relations issues and employee complaints settlements.

Remunerasi

Perseroan menyediakan skema remunerasi, fasilitas dan program kesejahteraan karyawan dan keluarganya dengan mengacu kepada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku yang meliputi:

- a. Upah minimum sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Propinsi (UMP).
- b. Tunjangan kehadiran
- c. Tunjangan Hari Raya
- d. Keikutsertaan dalam program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-Ketenagakerjaan)
- e. Keikutsertaan dalam program Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-Kesehatan) yang meliputi karyawan, istri dan anak karyawan.
- f. Cuti tahunan, cuti haid bagi karyawan, serta cuti besar selama 30 hari bagi yang telah bekerja lebih dari 5 tahun
- g. Fasilitas ibadah
- h. Klinik Kesehatan yang beroperasi setiap hari kerja.
- i. Fasilitas lain-lain



Staff Umum & Administrasi

Rekrutmen

Perseroan menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Rekrutmen dilaksanakan berdasarkan kompetensi dan kualifikasi calon karyawan untuk mengisi posisi tertentu. Perseroan menerapkan pola rekrutmen sebagai berikut:

Remuneration

The Company provides remuneration schemes, facilities and employee welfare programs and their families with reference to the provisions of applicable labor regulations which include: The minimum wage is in accordance with Provincial Minimum Wage (UMP).

- a. Attendance allowance*
- b. Holiday allowance*
- c. Participation in the Employment Social Security program (BPJS-Manpower)*
- d. Participation in the Health Insurance (BPJS-Health) program covering employees, wives and children of employees.*
- e. Annual leave, menstruation leave for employee, and 30 days of large leave for those who have worked for more than 5 years*
- f. Facilities of Worship*
- g. Health Clinic that operates every working day.*
- h. Other facilities.*



General & Administrative Staff

Recruitment

The Company applies equality of opportunity in the recruitment process without any discrimination. Recruitment is conducted on the basis of competence and qualification of prospective employees to fill certain positions. The Company applies the following recruitment patterns:

- a. Rekrutmen internal, dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir karyawan.
- b. Rekrutmen eksternal, yang difokuskan pada perekrutan karyawan dengan level pendidikan atau kompetensi yang belum dimiliki Perseroan .

- a. *Internal recruitment, done by optimizing the resources that have been owned as a form of acceleration of employee career movement.*
- b. *External recruitment, which focuses on recruiting employees with educational level or competencies not yet owned by the Company.*

Untuk rekrutmen Pengemudi armada truk, seiring dengan diterapkannya SMK3, Perseroan telah membenahi sistem perekrutan dengan mempersyaratkan tes kesehatan, tes kemampuan mengemudikan armada, dan tes tertulis kepada calon pengemudi. Hal ini diterapkan untuk memastikan bahwa calon pengemudi dalam kondisi sehat, sigap dan siap untuk mengoperasikan armada.

For the recruitment of truck fleet drivers, in line with the implementation of SMK3, the Company has improved the recruitment system by requiring medical tests, fleet driving tests, and written tests to prospective drivers. This is applied to ensure that potential drivers are in good health, alert and ready to operate the fleet.

Perseroan secara berkala mewajibkan seluruh pengemudi melakukan tes kesehatan yang meliputi pemeriksaan fisik, tes buta warna, tes kemampuan mata (membaca/melihat, refleks), tekanan darah. Apabila terdapat indikasi penyakit maka pengemudi akan dirujuk untuk pemeriksaan dan pengobatan lebih lanjut. Perseroan juga mewajibkan para pengemudi untuk melakukan tes alkohol dan tes narkoba sebelum mereka melakukan tugasnya masing-masing. Tes alkohol dan narkoba ini dilakukan di klinik kesehatan Perusahaan.

The Company periodically requires all drivers to conduct medical tests that include physical examination, color blindness test, eye test (read / see, reflex) tests, blood pressure. If there is an indication of disease then the driver will be referred for further examination and treatment. The Company also requires drivers to conduct alcohol tests and drug tests before they do their respective duties. Alcohol and drug tests are conducted at the Company's health clinic.



*Konsultasi & Pemeriksaan Kesehatan di Klinik Perseroan
Consultation & Inspection of Health at the Company Clinic*

Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2018 berjumlah 590 orang, dengan rincian komposisi sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini.

Employee Composition

The number of Company employees and the Subsidiaries as of December 31, 2018 amounts to 590 persons, with details of the composition as stated in the table below.

Berdasarkan Level Organisasi/ Based on Organization Level

Jabatan/Position	2018	2017
Komisaris/Commissioners	14	14
Direktur/Directors	15	15
Manager/Manager	12	11
Staff/Staff	177	187
Supir/Driver	401	413

Berdasarkan Status Kepegawaian/ Based on Employment Status

Status Kepegawaian/ Employment Status	2018		2017	
	Kantor/Office	Supir/Driver	Kantor/Office	Supir/Driver
Tetap/Permanent	155	116	159	120
Kontrak/Contract	34	285	39	293

Berdasarkan Tingkat Pendidikan/ Based on Education

Pendidikan/Education	2018		2017	
	Kantor/Office	Supir/Driver	Kantor/Office	Supir/Driver
S1 keatas	20	-	22	-
Diploma 1 - 3	9	-	9	-
SMA	112	184	118	191
SMP	32	175	33	185
SD	16	35	16	44

Berdasarkan Usia/ Based on Age

Usia	Jumlah	Persentase (%)
23 – 30 tahun	26	14,80%
30 - 40 tahun	31	16.40%
40 - 50 tahun	78	41.26%
50 tahun keatas	54	28,57%

Tingkat Perputaran Karyawan *Employee Turnover Rate*

Alasan	Jumlah	Persentase (%)
Pensiun	4	2,11%
Mengundurkan diri & habis kontrak kerja	5	2,64%
Meninggal dunia	2	1,06%
Masuk	3	1,58%

MANAJEMEN KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam proses bisnis Perseroan. Adanya Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan ("**SMK3L**") yang baik menjadi keharusan bagi setiap perusahaan penyedia jasa transportasi agar memiliki keunggulan dalam menghadapi persaingan bisnis. Perseroan meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan SMK3 secara konsisten dan berkelanjutan.

SMK3 menjadi kualifikasi yang penting bagi pengguna jasa transportasi dalam melakukan seleksi transporter yang akan mengangkut produknya. Menyadari hal tersebut dan mengacu kepada Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, maka sejak tanggal 24 April 2013 Perseroan telah mencanangkan komitmen untuk menerapkan dan melaksanakan SMK3 di lingkungan kantor dan lingkungan kerja Perseroan. Untuk mendukung penerapan SMK3, Perseroan telah membuat berbagai kebijakan dan pedoman SMK3 yang meliputi (i) Kebijakan Keselamatan Kerja; (ii) Kebijakan Pemeriksaan Kesehatan; (iii) Kebijakan Larangan Penggunaan Alkohol/Obat Terlarang; dan (iv) Kebijakan Kerja Berbahaya.

Penerapan SMK3 di Perseroan mengacu pada ketentuan keselamatan kerja yang diatur dalam peraturan – perundangan serta praktek – praktek terbaik agar dapat memberikan nilai tambah yang optimal untuk keunggulan Perseroan dalam

HEALTH, SAFETY AND WORK ENVIRONMENT MANAGEMENT

Environmental Safety and Health Management is a very important factor in the Company's business processes. The existence of a sound Environmental work, Safety and Health Management System ("SMK3L") is a must for every transportation service provider company to have an advantage in facing business competition. The Company improves its performance by applying SMK3 consistently and continuously.

SMK3 becomes an important qualification for transportation service users in the selection of transporters who will transport their products. Recognizing this and referring to Law No.1 Year 1970 on Occupational Safety, since April 24, 2013 the Company has launched a commitment to implement and implement SMK3 in the office environment and work environment of the Company. To support the implementation of SMK3, the Company has various SMK3 policies and guidelines covering (i) Safety Policy; (ii) Health Check Policies; (iii) Prohibition on Use of Alcohol / Drugs; and (iv) Hazardous Work Policy.

The implementation of SMK3 in the Company refers to the safety regulations stipulated in the regulations and best practices in order to provide an optimal added value for the Company's advantage in the face of business

menghadapi persaingan usaha. Penerapan SMK3 Perseroan meliputi semua lini dan unit kerja Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan operasional jasa transportasi Perseroan, dengan melibatkan konsultan yang berpengalaman di bidang SMK3 untuk industri transportasi.

Guna mencapai hasil yang optimal, Perseroan terus melakukan sosialisasi maupun pelatihan mengenai SMK3 kepada seluruh karyawan di semua area kerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan kelengkapan peralatan dan fasilitas pendukung keselamatan dan kesehatan kerja yang memenuhi standard sesuai dengan praktek terbaik.

Penerapan SMK3 khususnya pada unit usaha jasa angkutan darat ini yang dimulai pada tahun 2013 telah membuahkan hasil yang signifikan. Sejak tahun 2014 sampai dengan akhir tahun 2018 berhasil mencapai "Zero Fatality".

competition. The Company's implementation of SMK3 covers all of the Company's lines and work units, particularly those related to the Company's transportation services operations, involving experienced consultants in SMK3 for the transportation industry.

In order to achieve optimal results, the Company continues to socialize and train the SMK3 to all employees in all areas of the Company's work. In addition, the Company also provides equipment and facilities supporting safety and health that meet the standards in accordance with best practices.

The application of SMK3 especially in the land transportation service business unit which began in 2013 has produced significant results. Since 2014 until the end of 2018, it has reached "Zero Fatality".



Tim SMK3 Perseroan
Team of SMK3 of the Company

TEKNOLOGI INFORMASI

Kelancaran kegiatan usaha Perseroan memerlukan dukungan teknologi informasi yang tepat dan andal. Teknologi informasi memiliki

peranan yang sangat penting dalam menentukan percepatan informasi dan efektivitas kerja, yang pada akhirnya akan menentukan tingkat kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi yang tepat

INFORMATION TECHNOLOGY

The smooth operation of the Company requires the support of appropriate and reliable information technology. Information

technology has a very important role in determining the acceleration of information and work effectiveness, which will ultimately determine the level of customer satisfaction. Therefore, the use of appropriate information

guna menjadi prioritas Perseroan dalam upaya pengembangan di bidang teknologi informasi, khususnya yang terkait dengan kegiatan operasional transportasi.

Pada saat ini Perseroan telah melakukan pemasangan alat monitor GPS di seluruh armada truk. Pemasangan GPS ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan meningkatkan pengawasan terhadap armada. Melalui alat GPS yang terpasang ini, baik pelanggan maupun Perseroan dapat mengawasi aktivitas armada secara real time. Pelanggan dapat memastikan muatan terkirim tepat waktu dan tepat lokasi, dan Perseroan dapat melakukan pengawasan atas pengiriman order pelanggan serta melacak posisi armada. Alat GPS juga sangat membantu Perseroan mengidentifikasi penyalahgunaan armada truk oleh pengemudi, kecelakaan yang menimpa armada, dan tingkat produktivitas armada.

Pengembangan teknologi informasi Perseroan juga diterapkan pada sistem pengelolaan kegiatan unit – unit operasi yang terintegrasi dengan fungsi keuangan melalui aplikasi Script Transportation System (STIS) yang mampu menghasilkan sistem pencatatan dan pengawasan kegiatan operasional yang lebih efektif dan efisien. Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan dan pengembangan penerapan teknologi informasi khususnya di unit operasional guna meningkatkan kualitas layanan jasa kepada pelanggan yaitu pengembangan aplikasi STIS yang terkoneksi dengan sistem GPS maupun sistem yang digunakan oleh Pelanggan.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Perseroan telah memperoleh penghargaan dari Pelanggan utama, yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., di bidang penerapan SM3K dalam kegiatan operasional transportasi sebagai berikut:

technology to be a priority of the Company in the development effort in the field of information technology, especially related to transportation operational activities.

At the moment, the Company has installed GPS monitoring equipment in all truck fleets. Installation of this GPS is one effort to improve service to customers and improve control of the fleet. Through this built-in GPS tool, both customers and the Company can monitor fleet activity in real time. Customers can ensure that shipments are delivered on time and on site, and the Company can monitor the delivery of customer orders and track fleet position. GPS tools also greatly assist the Company to identify misuse of truck fleets by drivers, fleet accidents, and fleet productivity levels.

The development of the Company's information technology is also applied to the management system of integrated operations units with financial functions through Script Transportation System (STIS) application capable of producing more effective and efficient recording and supervision of operational activities. The Company will continue to improve and develop the application of information technology, especially in the operational unit in order to improve the quality of service to customers, namely the development of STIS applications connected to GPS systems and systems used by Customers.

CERTIFICATION AND AWARDS

The Company has been awarded by PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, the main customer of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., in the field of SM3K implementation in transportation operational activities as follows:

- a. Penghargaan sebagai Kontraktor Terbaik 1 Transporter Logistic Division tahun 2014
- b. Penghargaan sebagai Kontraktor Terbaik 1 Transporter Logistic Division tahun 2015
- c. Penghargaan Kontraktor Terbaik 3 kategori Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) tahun 2016.

- a. Award as Best Contractor 1 Transporter Logistic Division in 2014
- b. Award as Best Contractor 1 Transporter Logistic Division in 2015
- c. Best Contractor Award 3 categories Environmental Safety and Health (K3L) by 2016.



DIREKTORI PERUSAHAAN/COMPANY DIRECTORY

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	PT Mitra International Resources Tbk. (d/h PT Mitra Rajasa Tbk)
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	24 April 1979
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Usaha Utama/Main Business : Jasa transportasi darat/ <i>Land transportation service</i> Usaha Penunjang/ Supporting Business: Melalui Entitas Anak menjalankan usaha karoseri dan logistik & pergudangan <i>Through the Subsidiaries runs business of the carosery logistics & warehousing services</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp.1.500.000.000.000.-
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Paid Up Capital</i>	Rp.495.181.504.875.-

Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none"> - PT Intikencana Pranajati 11.67% - PT Mitra Murni Expressindo 5.79% - BNP Paribas Wealth Management S'pore Branch s/a Blue Coral Capital Ltd 19.17% - Alfo Jusuf Tjahyadi 13.88% - Masyarakat 49.49%
Pencatatan Saham di Bursa Efek <i>Listing of shares on the Stock Exchange</i>	<p>Pada tanggal 30 Januari 1997, dengan kode saham “ MIRA”</p>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	<p>PT Mitra International Resources Tbk Grha Mitra Jl. Pejaten Barat No 6 Jakarta 12510 Website : www.mitrarajasa.com Email : corsec@mitrarajasa.com</p>
Kantor Operasional <i>Operation Office</i>	<p>Cabang Bogor Jl. Raya Gunung Putri KM.19 Gunung Putri -Bogor 16962 Tel: +6221 8671237 Fax: +6221 8671538</p> <p>Cabang Palimanan Jl. Raya Bandung - Cirebon Km.18, Palimanan-Cirebon 45161 Telp: (0231) 341138 Fax: (0231) 341138</p>
Biro Administrasi Efek <i>Securities Registrar</i>	<p>PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl.Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250</p>
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	<p>Herman Dody Tanumihardja & Rekan GP Plaza 15th Floor Office 17 Jl. Gelora II No. 1 (Palmerah) Jakarta Pusat 10270</p>
Notaris <i>Notary</i>	<p>Eko Putranto, SH Jl. Lenten Agung Raya No 100A Jakarta Selatan</p>

4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAGEMENT

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Industri Transportasi

Industri transportasi khususnya angkutan truk merupakan sektor strategis dalam mendukung berbagai aktivitas perekonomian dalam suatu mata rantai pembangunan nasional. Transportasi truk memiliki peranan yang sangat penting sebagai sarana distribusi barang dari pabrik ke konsumen khususnya untuk transportasi lokal. Industri ini diprediksi akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut riset pasar global Forst and Sullivan menyatakan pertumbuhan logistik dan transportasi Indonesia di tahun 2015-2020 akan tumbuh hingga 15,4%. Tantangan yang dihadapi oleh industri pengangkutan truk adalah semakin

Overview of Transportation Industry

Transportation industry, particularly trucking, is a strategic sector in supporting various national economic activities. Truck transportation has a very important role as a means of distributing goods from manufacturer to consumer especially for local transportation. This industry is predicted to continue to grow in line with the national economic growth.

According to global market research Forst and Sullivan said the growth of logistics and transportation of Indonesia in 2015-2020 will grow up to 15.4%. The challenge faced by the

ketatnya persaingan antar perusahaan transportasi. Selain itu, tingginya beban biaya operasional angkutan serta tarif angkutan yang disesuaikan juga menjadi tantangan yang harus dikelola dengan tepat oleh pengusaha truk agar tidak merugi.

Tinjauan Kegiatan Operasional

Jasa transportasi truk merupakan usaha utama Perseroan dan menjadi penyumbang terbesar bagi pendapatan konsolidasi Perseroan. Perseroan memfokuskan layanan jasanya untuk pengangkutan semen, bahan bangunan dan air minum dalam kemasan sehingga pendapatan Perseroan ditentukan oleh perolehan dan pemenuhan kontrak kerja dengan pabrikan semen, bahan bangunan, dan produsen air minum dalam kemasan. Sebagian besar pelanggan Perseroan adalah produsen semen berbagai merek seperti Semen Tiga Roda, dan Semen Holcim, Semen Garuda, Semen Bima, dan produk beton siap pakai merek Holcim Beton. Pada saat ini Perseroan telah membuat hubungan dan kontrak jangka panjang dengan semua pelanggannya.

Operasional jasa transportasi Perseroan dibagi menjadi 2 (dua) wilayah koordinasi yaitu, kantor utama di Gunung Putri (Bogor) dan kantor cabang di Palimanan (Cirebon). Perseroan menempatkan armada truk di seluruh area wilayah tersebut berdasarkan kondisi pasar dan kebutuhan pelanggan. Hal ini merupakan strategi Perseroan untuk terus mengantisipasi peluang dan permintaan jasa angkutan baru, dengan tetap mempertahankan layanan kepada pelanggan yang ada.

Operasional di Kantor Gunung Putri berkonsentrasi untuk melayani angkutan ke wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat yang didukung dengan 442 unit truk dengan pool-pool armada yang berlokasi di Gunung Putri, Bandung dan Sukabumi.

Sedangkan operasional di Kantor Palimanan

trucking industry is the increasingly intense competition among transportation companies. In addition, the high burden of transportation operational costs as well as the customized tariffs of transportation also becomes a challenge that must be properly managed by truck entrepreneurs in order not to lose money.

Overview of Operational Activities

Truck transportation services are the main business of the Company and become the largest contributor to the Company's consolidated revenue. The Company focuses its transportation services on serving cement, building materials and bottled drinking water so that the Company's revenue is determined by the acquisition and fulfillment of contracts of work with cement manufacturers, construction materials and bottled water producers. Most of the Company's customers are cement manufacturers of various brands such as Cement Tiga Roda, and Semen Holcim, Holcim Beton, Semen Garuda, Semen Bima and concrete products of Holcim Beton ready-mix concrete. At the moment the Company has made long-term relationships and contracts with the majority of its customers.

The operational of the Company's transportation services is divided into 2 (two) coordination areas namely, main office in Gunung Putri (Bogor) and branch offices in Palimanan (Cirebon). The Company places truck fleets throughout the area based on market conditions and customer needs. This is the Company's strategy to continue to anticipate the opportunities and demands of new freight services, while maintaining services to existing customers.

Operations of Gunung Putri Office concentrate on serving transport to Jabodetabek and West Java areas which supported by 442 units of trucks with fleet pools located in Gunung Putri, Bandung and Sukabumi.

While the operations in the Office of Palimanan

berkonsentrasi untuk melayani angkutan di daerah Cirebon, Purwokerto dan sekitarnya dengan dukungan pool armada di Palimanan, Purwokerto, Ajibarang dan Karawang. Pada saat ini Kantor Palimanan mengoperasikan 106 armada truk.

Untuk kerjasama layanan transportasi dengan Holcim Beton, Perseroan mengoperasikan 30 (tiga puluh) unit truk mixer meliputi wilayah operasi di Jabotabek, Jawa Tengah, dan Regional Jawa Timur. Sedangkan untuk layanan transportasi air minum dalam kemasan, Perseroan mengoperasikan 18 unit wing box dan flat deck berukuran besar untuk distribusi barang di wilayah Jakarta, Banten dan Jawa Barat.

Di tahun 2018 kinerja usaha transportasi Perseroan mulai membaik sebagaimana tercermin dalam realisasi volume pengangkutan dan pendapatan jasa transportasi selama tahun 2018 yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Program revitalisasi armada Perseroan sejak tahun 2017 telah meningkatkan utilitas armada maupun kapasitas pengangkutan Perseroan. Perseroan berharap program revitalisasi yang berkelanjutan akan terus memberikan dampak positif bagi kinerja operasional Perseroan di tahun – tahun mendatang. Selain revitalisasi armada, Perseroan menempuh beberapa upaya strategis antara lain terus mengendalikan biaya operasional untuk efisiensi dan meningkatkan utilitas armada melalui penyebaran armada angkutan di gudang penyangga pelanggan maupun relokasi armada ke lokasi yang lebih menghasilkan.

Berkaitan dengan rencana pemerintah untuk mengatur pembatasan muatan di jalan raya (over dimension and overload), Perseroan tengah melakukan antisipasi bersama dengan pelanggan yang berkomitmen untuk penerapan kebijakan pembatasan tersebut.

concentrate to serve the transport in the area of Cirebon, Purwokerto and surrounding areas with the support of fleet pools in Palimanan, Purwokerto, and Cilacap. At the moment the Palimanan Office operates 106 truck fleets.

For the cooperation of transportation services with Holcim Beton, the Company operates 30 (thirty) mixer truck units covering the operating areas in West Java, Central Java and East Java. As for bottled drinking water services, the Company operates 18 large wing boxes and flat deck units for the distribution of goods in Jakarta, Banten and West Java areas.

In 2018 the performance of the Company's transportation business began to improve as reflected in the realization of the volume of transportation and revenue of transportation services during 2018 which had increased from the previous year.

The Company's fleet revitalization program since 2017 has increased the fleet utility and the Company's transport capacity. The Company hopes that a sustainable revitalization program will continue to have a positive impact on the Company's operational performance in the coming years. In addition to the revitalization of the fleet, the Company pursues several strategic efforts, including continuing to control operational costs for efficiency and increasing fleet utility through the distribution of transportation fleets in customer buffer warehouses and fleet relocation to more productive locations.

In connection with the government's plan to regulate cargo restrictions on the road (over dimension and overload), the Company is in anticipation with customers who are committed to implementing the limitation policy.

Kapasitas Angkutan

Armada Perseroan meliputi truk yang bervariasi dalam hal jenis, ukuran dan kapasitas tonase. Perseroan mempertahankan komposisi keanekaragaman jenis armada truk untuk dapat memenuhi permintaan dari para pelanggan yang beragam secara efisien. Portfolio armada Perseroan pada saat ini dimaksudkan untuk dapat fleksibel melayani permintaan layanan yang beragam sesuai dengan besarnya muatan maupun jenis produk barang yang diangkut.

Jumlah Armada truk yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 berjumlah 548 unit, sama dengan jumlah armada per tanggal 31 Desember 2017. Untuk meningkatkan kapasitas armada, pada tahun 2018 Perseroan telah melanjutkan program revitalisasi armada sebanyak 22 unit.

Kapasitas Angkutan

Armada Perseroan meliputi truk yang bervariasi dalam hal jenis, ukuran dan kapasitas tonase. Perseroan mempertahankan komposisi keanekaragaman jenis armada truk untuk dapat memenuhi permintaan dari para pelanggan yang beragam secara efisien. Portfolio armada Perseroan pada saat ini dimaksudkan untuk dapat fleksibel melayani permintaan layanan yang beragam sesuai dengan besarnya muatan maupun jenis produk barang yang diangkut.

Jumlah Armada truk yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 berjumlah 548 unit, sama dengan jumlah armada per tanggal 31 Desember 2017. Untuk meningkatkan kapasitas armada, pada tahun 2018 Perseroan telah melanjutkan program revitalisasi armada sebanyak 22 unit.

Transportation Capacity

The Company's fleet includes trucks that vary in terms of type, size and tonnage capacity. The Company maintains the composition of truck fleet diversity to meet the demands of different customers efficiently. The Company's fleet portfolio is currently intended to enable flexible to serve a wide range of service demands based on the size of the cargo and the type of product being transported.

The total fleet of trucks owned by the Company as of December 31, 2018 amounted to 548 units, equal to the number of fleets as of December 31, 2017. To increase fleet capacity, in 2018 the Company has continued its fleet revitalization program of 22 units.

Transportation Capacity

The Company's fleet includes trucks that vary in terms of type, size and tonnage capacity. The Company maintains the composition of truck fleet diversity to meet the demands of different customers efficiently. The Company's fleet portfolio is currently intended to enable flexible to serve a wide range of service demands based on the size of the cargo and the type of product being transported.

The total fleet of trucks owned by the Company as of December 31, 2018 amounted to 548 units, equal to the number of fleets as of December 31, 2017. To increase fleet capacity, in 2018 the Company has continued its fleet revitalization program of 22 units.



Light Truck Flat Deck



Tronton Flat Deck



Tronton Wing Box



Dump Truck

Mixer

Trinton



Trailer

Kinerja Usaha Angkutan

Selama tahun 2018 hasil angkut Perseroan mencapai 2.143.061 ton, naik sebesar 11,9% dari tahun 2017 yang berjumlah 1.914.693 ton. Kenaikan hasil angkut ini disebabkan oleh peningkatan kapasitas angkut dan utilisasi armada Perseroan sehingga dapat memenuhi kenaikan permintaan jasa angkutan dari pelanggan.

Pendapatan dari jasa pengangkutan sebesar Rp 117,7 milyar naik 6,5% dari tahun 2017 yang berjumlah Rp 110.6 milyar. Laba operasi yang diperoleh dari jasa transportasi pada tahun 2018 sebesar Rp 11,5 milyar turun dari tahun sebelumnya yang membukukan laba sebesar Rp11,6 milyar yang disebabkan oleh kenaikan biaya untuk revitalisasi armada.

USAHA PENDUKUNG

1. Jasa Logistik dan Pergudangan

Untuk mendukung bisnis utama di bidang pengangkutan darat, Perseroan melalui entitas anak, PT Mitra Dinamika Logistik ("MDL"), mengembangkan layanan logistik terintegrasi yang disediakan khusus untuk melayani produsen air minum dalam kemasan yaitu penyimpanan dan penanganan produk

Business Transport Performance

During 2018 the Company's transport results reached 2,143,061 tons, up by 11,9% from 2017 which amounted to 1,914,693 tons. The increase in transport results is due to an increase in the carrying capacity and utilization of the Company's fleet so that it can meet the increase in demand for transportation services from customers.

Revenues from transportation services amounting to Rp 117.7 billion rose 6.5% from 2017 which amounted to Rp 110.6 billion. The operating profit obtained from transportation services in 2018 amounting to Rp. 11.5 billion fell from the previous year which posted a profit of Rp. 11.6 billion caused by an increase in costs for revitalizing the fleet

SUPPORTING BUSINESS

1. Logistics and Warehousing Services

To support the main business in the field of land transportation, the Company through its subsidiary, PT Mitra Dinamika Logistik ("MDL"), develops integrated logistics services provided specifically to serve bottled drinking water producers ie storage and handling of products and customer goods to be distributed to

dan barang milik pelanggan untuk didistribusikan kepada konsumen produk dan barang. Dalam operasional jasa ini, MDL menyewakan tanah dan pergudangan serta menangani bongkar muat di gudang untuk barang-barang milik penyewa, sedangkan Perseroan melaksanakan pengangkutan barang dari dan ke tempat yang ditentukan oleh penyewa.

Segmen usaha logistik tersebut telah dioperasikan sejak tahun 2014 dan saat ini MDL telah memperoleh kontrak sewa gudang jangka panjang dari salah satu produsen air mineral terkemuka.

Operasional jasa ini berlokasi berlokasi di Desa Tlajung Udik, Gunung Putri dengan fasilitas seluas 8.439 m² dan lahan parkir seluas 7.256 m².

Pada tahun 2018, pendapatan dari segmen usaha logistik sebesar Rp 10.6 milyar dan membukukan laba sebesar Rp 104 juta .

consumer products and goods. In the operation of this service, MDL leases land and warehousing and handles loading and unloading in warehouses for tenant's belongings, while the Company carries the carriage of goods to and from the place specified by the lessee.

The logistics business segment has been in operation since 2014 and currently MDL has secured a long-term lease contract from one of the leading mineral water producers.

This service operation is located in Tlajung Udik Village, Gunung Putri with facility of 8,439 sqm and parking area of 7,256 m².

In 2018, revenues from the logistics business segment amounted to Rp 10.6 billion and recorded a profit of Rp 104 million.

Tabel Kinerja Pendapatan dan Profitabilitas
Table of Revenue and Profitability Performance
 (000.000.-)

Uraian	2018	2017	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Pendapatan usaha	10.625	10.432	193	1,85%
Laba (Rugi)	104	(1,404)	1.508	107,40%
Aset	48.446	48.314	132	0,003%



Gudang milik PT Mitra Dinamika Logistik di Gunung Putri – Bogor
Warehouse owned by PT Mitra Dinamika Logistik in Gunung Putri – Bogor

2. Jasa Karoseri dan Bengkel

Perseroan melalui entitas anak, PT Rama Dinamika Raya ("RDR"), mengembangkan jasa pembuatan karoseri kendaraan dan perbengkelan yang memberikan layanan kepada Perseroan maupun pelanggan eksternal. Produk karoseri yang dihasilkan antara lain bak truk jenis flat deck, dump truck, box dan wingbox. Kegiatan usaha karoseri mengalami penurunan yang tajam sejak terjadi perlambatan perekonomian Indonesia pada tahun 2015 karena menurunnya permintaan dari pelanggan eksternal. Pada saat ini, RDR memfokuskan pada pekerjaan reparasi karoseri untuk kebutuhan truk Perseroan.

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menambah investasi armada dalam rangka mengantisipasi pelaksanaan kebijakan pemerintahan mengenai pembatasan muatan di jalan raya, RDR memproyeksikan adanya pertumbuhan bisnis dan pendapatan di tahun mendatang.

Pada tahun 2018, pendapatan dari usaha ini sebesar Rp 391 Juta dan membukukan kerugian sebesar Rp 35 Juta.

2. Car Body Assembly Services

The Company, through its subsidiary, PT Rama Dinamika Raya ("RDR"), develops vehicle and workshop body building services that provide services to the Company and external customers. Car body products produced include flat deck trucks, dump trucks, boxes and wingboxes. Carrosserie business activities have experienced a sharp decline since the Indonesian economy slowed in 2015 due to declining orders from external customers. At present, RDR focuses on body repair work to meet the needs of the Company's trucks.

In connection with the Company's plan to increase fleet investment in order to anticipate the implementation of government policies regarding cargo restrictions on the highway, RDR projects business growth and revenue in the coming year

In 2018, revenues from this business amounted to Rp. 391 million and recorded a loss of Rp. 35 million.

Tabel Kinerja Pendapatan & Profitabilitas
Table of Revenue and Profitability Performance
(000.000)

Uraian	2018	2017	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Pendapatan usaha	391,0	313,0	78	23%
Laba (Rugi)	(35)	159	(194)	(122%)
Aset	3.260	3.643	383	10,51%

KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE

1. Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Comprehensive Consolidated Statement of Income Statement

Penghasilan Konsolidasian

Penghasilan konsolidasian pada tahun 2018 berjumlah Rp 128,78 miliar, yang berarti mengalami kenaikan sebesar 6,02% dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah Rp 121,47 miliar. Kenaikan Penghasilan Konsolidasian 2018 disebabkan kenaikan dari penghasilan entitas induk dimana membaiknya kondisi armada perusahaan dapat maksimalkan kapasitas angkut serta adanya kenaikan penghasilan entitas anak dari jasa handling dan pergudangan.

Labanya Kotor Konsolidasian

Labanya kotor pada tahun 2018 mencapai Rp. 22,87 miliar, naik 5,30% dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah Rp 21,72 miliar. Kenaikan labanya kotor disebabkan oleh kenaikan labanya kotor entitas anak, dimana menurunnya biaya operasional di beberapa entitas anak yang tahun lalu masih beroperasi tetapi tahun ini tidak beroperasi sehingga menaikkan jumlah labanya kotor konsolidasian. Sementara di entitas Induk terjadi penurunan labanya kotor dikarenakan adanya kenaikan biaya untuk revitalisasi armada.

Labanya Usaha Konsolidasian

Labanya Usaha pada tahun 2018 berjumlah Rp 11,63 milyar dibandingkan tahun 2017 dengan Labanya Usaha berjumlah Rp 9,05 milyar. Kenaikan labanya usaha konsolidasian disebabkan oleh menurunnya biaya usaha di beberapa entitas anak yang tahun lalu masih beroperasi tetapi tahun ini tidak beroperasi sehingga menaikkan jumlah Labanya Usaha

Consolidated Income

The 2018 consolidated income amounted to Rp128,78 billion, which means an increase of 6.02% compared to 2017 which amounted to Rp 121, 47 billion. The increase in 2018 Consolidated Income was due to an increase in the income of the parent entity where the improvement in the condition of the company's fleet could maximize transport capacity and an increase in the income of subsidiaries from handling and warehousing services.

Consolidated Gross Profit

Gross profit in 2018 reaches Rp 22,87 billion, up 5.30% compared to 2017 which amounted to Rp 21,72 billion. The increase in gross profit was due to the increase in gross profit of subsidiaries, where operating costs decreased in several subsidiaries which were still operating last year but this year did not operate, increasing the amount of consolidated gross profit. While in the Parent entity there was a decrease in gross profit due to an increase in costs for revitalizing the fleet.

Consolidated Operating Income

Operating income in 2018 amounted to Rp 11,63 billion compared to 2017 with Operating Profit amounting to Rp 9,05 billion. The increase in consolidated operating income was caused by a decrease in operating costs in several subsidiaries that were still operating last year but this year did not operate, raising

Konsolidasian sedangkan kinerja operasi unit usaha angkutan darat tidak mengalami kenaikan yang signifikan.

the number of Consolidated Operating Profits while the operating performance of the land transportation business unit did not experience a significant increase.

Laba Konsolidasian Tahun Berjalan

Laba bersih konsolidasian pada tahun 2018 mencapai Rp 591,48 juta, yang berarti naik 102,95% dibanding tahun 2017 rugi mencapai Rp 20,05 miliar. Penurunan rugi bersih konsolidasian menjadi laba konsolidasian disebabkan oleh penurunan biaya lain-lain dimana tahun lalu anak perusahaan membiayai atas piutang yang tidak tertagih sebesar Rp 16,20 miliar serta adanya kenaikan laba pada anak perusahaan di bidang handling dan pergudangan.

Consolidated Profit For The Year

The consolidated net income in 2018 reached Rp 59,48 million, which means an increase of 102.95% compared to 2017, which reached Rp 20,05 billion. The decrease in consolidated net loss to consolidated profit was caused by a decrease in other costs where last year the subsidiaries invested in uncollectible receivables of Rp 16,20 billion, and an increase in profits for subsidiaries in handling and warehousing.

2. Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Analysis of Consolidated Statements of Financial Position

Perubahan Aset Konsolidasian

Jumlah Aset Konsolidasian pada tahun 2018 mencapai Rp 320,78 miliar, turun 14,13% dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah Rp 373,57 miliar. Penurunan jumlah aset ini dikarenakan adanya pelepasan sebagian investasi pada instrumen ekuitas sebesar Rp 20 milyar turun sebesar 13,08% dibandingkan dan penerimaan pembayaran tagihan pada entitas anak yaitu sebesar Rp 16,72 milyar turun sebesar 13,08% dibandingkan tahun 2017.

Changes in Consolidated Assets

The amount of Consolidated Assets in 2018 reached Rp 320,78 billion, down 14.13% compared to 2017 which amounted to Rp 373,57 billion. The decrease in the number of these assets was due to the release of part of the investment in equity instruments amounting to Rp 20 billion, down by 13.08% compared to the receipt of bill payments on subsidiaries, namely Rp 16,72 billion, down by 13.08% compared to 2017.

Aktiva Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2018 mencapai sebesar Rp 131,45 milyar turun sebesar 13,08% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 151,24 milyar. Penyebab utamanya adalah entitas anak menerima pembayaran tagihan sebesar Rp 16,72 miliar.

Current Assets

The Company's current assets in 2018 reached Rp 131,45 billion, a decrease of 13,08% compared to 2017 of Rp 15,24 billion. The main cause is that subsidiaries receive bill payments of Rp 16,72 billion.

Aktiva Tidak Lancar

Aktiva Tidak Lancar tahun 2018 turun sebesar 14,85% menjadi Rp 189,32 miliar dibandingkan dengan Aktiva Tidak Lancar tahun lalu yang tercatat Rp 222,33 miliar, yang disebabkan terutama oleh pelepasan investasi pada instrumen ekuitas sebesar Rp 20 miliar.

Perubahan Liabilitas Konsolidasian

Jumlah Liabilitas Konsolidasian pada tahun 2018 mencapai Rp 96,46 miliar, turun sebesar 33,49% dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah Rp 145,03 miliar. Penurunan jumlah liabilitas ini seiring dengan upaya Perseroan dan Entitas Anak Perseroan membayar pinjaman yang telah jatuh tempo dan hutang usaha oleh Entitas Anak Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2018, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 28,02 milyar, yang menunjukkan penurunan sebesar 55,09% dibandingkan tahun 2017, sebesar Rp 62,40 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah utang bank jangka pendek Perseroan sebesar Rp 18,72 miliar dan hutang usaha pada Entitas Anak Perseroan sebesar Rp 16,72 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 68,44 miliar turun sebesar 17,17% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 82,63 miliar karena penurunan jumlah utang Perseroan kepada bank dan lembaga keuangan lainnya.

Non-Current Assets

Non-Current Assets in 2018 fell by 14.85% to Rp 189,32 billion compared to last year's Non-Current Assets recorded at Rp 222,33 billion, which was mainly due to the release of investment in equity instruments of Rp 20 billion.

Changes in Consolidated Liabilities

The amount of Consolidated Liabilities in 2018 reached Rp 96,46 billion, a decrease of 33.49% compared to 2017 which amounted to Rp 145,03 billion. The decrease in the amount of this liability in line with the efforts of the Company and Subsidiaries of the Company to pay loans that have matured and trade payables by the Subsidiary of the Company.

Short Term Liabilities

In 2018, the Company recorded short-term liabilities of Rp 28,02 billion, which showed a decrease of 55.09% compared to 2017, amounting to Rp 62.40 billion. This was mainly due to the decrease in the amount of the Company's short-term bank loans amounting to Rp 18,72 billion and trade payables to the Company's Subsidiaries of Rp 16,72 billion.

Long Term Liabilities

The total long-term liabilities of the Company in 2018 amounted to Rp 68,44 billion, down by 17.17% compared to 2017 amounting to Rp 82,63 billion due to a decrease in the amount of the Company's debt to other banks and financial institutions.

Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Jumlah ekuitas Konsolidasian pada tahun 2018 mencapai Rp 224,32 miliar, turun 1,85% dibanding tahun 2017 yang mencapai Rp. 228,54 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan nilai Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual sebesar Rp 3,90 miliar.

Arus Kas

Selama Tahun 2018, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 12,84 miliar, turun 53,79% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 27,79 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh adanya pembayaran utang usaha Entitas Anak Perseroan kepada pihak ketiga sebesar Rp 16,72 miliar.

Perseroan memperoleh kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 25,93 miliar, naik 353% dari tahun sebelumnya yang berjumlah negatif Rp 10,24 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari hasil penjualan sebagian instrumen ekuitas milik Perseroan serta penerimaan sebagian piutang lain-lain hasil divestasi saham.

Perseroan menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 41,04 miliar, naik 113% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 19,28 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembayaran pinjaman bank.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tercermin dalam rasio likuiditasnya yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan seluruh kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2018 rasio likuiditas Perseroan sebesar 4,69% turun dibandingkan rasio likuiditas pada tahun 2017 yang sebesar 2,42%.

Changes in Consolidated Equity

The amount of Consolidated equity in 2018 reached Rp 224,32 billion, down 1.85% compared to 2017 which reached Rp 228,54 billion. This is caused by a decrease in the value of Financial Asset Available For Sale of Rp 3,90 billion.

Cash flow

During 2018, the Company obtained cash from operating activities of Rp 12,84 billion, down 53.79% from the previous year which amounted to Rp 27,79 billion. This decrease was mainly due to the payment of the Company's subsidiaries' business debt to third parties amounting to Rp 16,72 billion.

The Company obtained cash from investment activities amounting to Rp 25,93 billion, up 353% from the previous year which amounted to a negative Rp 10,24 billion. This increase was due to the increase in revenue from the sale of part of the Company's equity instruments as well as the receipt of part of other receivables as a result of the share divestment.

the Company used cash for funding activities amounting to Rp 41,04 billion, up 113% from the previous year which amounted to Rp. 19.28 billion. This increase was caused by an increase of bank loan repayments

SOLVENCY

The Company's ability to pay its short-term obligations is reflected in its liquidity ratio, which is a comparison between current assets and all short-term liabilities. In 2018 the Company's liquidity ratio fell 4.69% compared to the liquidity ratio in 2017 which was 2.42%.

Sementara Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya tercermin dalam rasio solvabilitas dengan membandingkan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas dan total aset Perseroan. Pada tahun 2018 rasio solvabilitas Perseroan sebesar 0,43 % turun dibandingkan dengan rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2017 yang sebesar 0,63 %. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka pendek.

While the Company's ability to fulfill all of its obligations is reflected in the solvency ratio by comparing all obligations to all assets and the comparison of all liabilities to equity and total assets of the Company. In 2018 the Company's solvency ratio was 0.43% down compared to the Company's solvency ratio in 2017 which amounted to 0.63%. The increase was caused by a decrease in short-term loans.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Pada tahun 2018, tingkat Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami kenaikan dengan jangka waktu selama 124 hari, lebih cepat dibandingkan tahun lalu yaitu 140 hari.

COLLECTABILITY

In 2018, the Company's receivable collectability rate increased over a period of 124 days, faster than last year's 140 days.

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan Perseroan tercermin pada perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang (*Debt to Equity Ratio*). Pada tahun 2018 Debt to Equity Ratio Perseroan sebesar 0,43 turun dari Debt to Equity Ratio pada tahun 2017 sebesar 0,63.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure is reflected in the comparison between the use of own capital and loans or debt consisting of short-term debt and long-term debt (Debt to Equity Ratio). In 2018 the Company's Debt to Equity Ratio amounted to 0.43 down from the Debt to Equity Ratio in 2017 of 0.63.

Tabel Ekuitas dan Liabilitas
Table of Equity and Liabilities

Uraian/Description	2018	2017	+/- (%)
Liabilitas/Liability	96,46	145,03	-33%
Ekuitas/Equity	224,32	228,54	-2%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,43	0,63	-32%

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI BUKU DENGAN HASIL REALISASI

Perbandingan antara target/proyeksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada awal tahun buku 2018 dengan hasil yang dicapai pada akhir tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

COMPARISON BETWEEN PROJECTION AND REALIZATION

The comparison between the target/projection established by the Company at the beginning of the year 2018 and the realization at the end of the fiscal year can be seen in the following table:

(000.000.)

Uraian	RKAP 2018	Capaian 2018	
		Nilai	+/- (%)
Pendapatan Usaha <i>Operating Income</i>	124,918,-	128,781.-	3,09
Laba/Rugi Usaha <i>Operating Profit/Loss</i>	10,618.-	11,632.-	9,55
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	115,231	96,461.-	(16,29)
Ekuitas/ <i>Equities</i>	234,462.-	224,316.-	(4,33)

PROSPEK USAHA

Potensi industri transportasi truk masih menjanjikan mengingat sarana transportasi ini masih menjadi sarana transportasi utama di banding dengan sarana transportasi lainnya mengingat jangkauannya yang luas dan fleksible khususnya untuk pengangkutan semen yang menjadi bisnis utama Perseroan. Seiring dengan proyeksi membaiknya perekonomian di Indonesia, serta prioritas program pemerintah dalam pembangunan infrastruktur, Perseroan memproyeksikan peningkatan permintaan pengangkutan semen. Kami melihat peluang industri transportasi masih sangat menjanjikan walaupun tingkat kompetisinya pun semakin tinggi. Perseroan tetap optimis

BUSINESS PROSPECT

The potential of the truck transportation industry is still promising as the transportation facilities are still the main means of transportation compared to other land transportation facilities due to its wide and flexible range especially for cement transportation which is the main business of the Company. Along with projected improvements in Indonesia's economy, as well as government program priorities in infrastructure development, the Company projects an increase in demand for cement transport. We see the transportation industry opportunity is still very promising although the level of competition is higher. The company remains optimistic about the sustainability of

akan keberlangsungan industri usaha transportasi darat mengingat peranannya yang strategis dalam pertumbuhan perekonomian nasional.

Perseroan yang memfokuskan jasanya dalam pengangkutan semen melihat sektor transportasi semen memiliki prospek yang cerah seiring dengan pertumbuhan bisnis properti dan infrastruktur. Pabrikasi semen yang menjadi pelanggan utama Perseroan pada umumnya memproyeksikan adanya pertumbuhan produksi maupun permintaan semen pada tahun 2019 sebesar 3% sehingga hal tersebut diharapkan akan berdampak positif terhadap pendapatan Perseroan.

Sebagai langkah antisipatif terhadap potensi pertumbuhan industri, Perseroan akan meneruskan upaya revitalisasi armada dan peningkatan utilisasi armada truk agar dapat memenuhi permintaan jasa transportasi. Untuk tahun 2019, seiring dengan ekspektasi perbaikan ekonomi yang diikuti oleh membaiknya industri properti dan bisnis semen maka diproyeksikan akan adanya peningkatan pendapatan usaha konsolidasi Perseroan sebesar 5% dari pendapatan yang diperoleh pada tahun 2018.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2018 strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan adalah memfokuskan pelayanan kepada pabrikasi semen dan pabrikasi air minum kemasan yang mengadakan kontrak kerjasama jangka panjang dengan Perseroan. Perseroan juga membidik kontrak dari pelanggan potensial seiring dengan beroperasinya pabrikasi semen baru untuk mengejar target pertumbuhan usaha Perseroan.

Menghadapi persaingan yang makin ketat, strategi yang dijalankan Perseroan adalah dengan terus meningkatkan standar mutu layanan, menjaga loyalitas, kepercayaan,

the land transportation business industry considering its strategic role in the growth of the national economy.

The company, which focuses its services on cement transport, sees the cement transport sector as having a bright outlook as the property and infrastructure business grows. The cement manufacturer that is the main customer of the Company generally projects that the production growth and cement demand in 2019 will be 3% so that it is expected to have a positive impact on the Company's revenue.

As an antisipative step towards the growth potential of the industry, the Company will continue efforts to revitalize its fleet and to increase truck fleet utilization in order to meet the demand for transportation services. For 2019, in line with the expectations of economic improvement followed by the improvement in the property industry and cement business, it is projected that there will be an increase in income of 5% of revenues obtained in 2018.

MARKETING ASPECT

In 2018 the marketing strategy carried out by the Company was to focus services on cement manufacturers and bottled water manufacturers who entered into long-term cooperation contracts with the Company. The company also targets contracts from potential customers along with the operation of new cement manufacturers to pursue the Company's business growth targets.

In the face of increasingly fierce competition, the Company's strategy is to continuously improve service quality standards, maintain loyalty, trust, punctuality, and professional

ketepatan waktu, dan keamanan pengiriman secara profesional agar Pelanggan tetap menjadikan layanan Perseroan sebagai pilihan utama pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pengiriman barangnya. Dalam kaitan ini, Perseroan terus menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("SMK3") mengingat SMK3 menjadi kualifikasi yang penting bagi pengguna jasa transportasi dalam melakukan seleksi transporter yang akan mengangkut produknya.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, DIVESTASI, RESTRUKTURISASI UTANG, ATAU TRANSAKSI LAINNYA.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait dengan aktivitas investasi, divestasi, restrukturisasi utang, atau transaksi material lainnya.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2018, tidak terjadi adanya transaksi apapun yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan dan Entitas Anak dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi ini telah dilaksanakan secara wajar. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Nama-nama pihak yang berelasi/Entitas Anak serta bentuk dan jumlah transaksi dengan masing-masing pihak berelasi tersebut diungkapkan secara terperinci pada Catatan No 21 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan.

shipping security so that Customers continue to make the Company's services the customer's primary choice in meeting their goods delivery needs. In this regard, the Company continues to refine the Occupational Safety and Health Management System ("SMK3") considering that SMK3 becomes an important qualification for transportation service users in conducting selection of transporters who will transport their products.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, DIVESTATION, DEBT RESTRUCTURING. OR OTHER TRANSACTIONS

Throughout the year 2018, The Company has no material information related to activities of investment, divestment, debt restructuring, or other material transactions.

TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST

During 2018, there has been no transactions whatsoever containing conflicts of interest.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries in the normal course of its business engages in transactions with related parties. These transactions have been carried out fairly. Transactions with related parties are carried out with the same terms and conditions as those done with non-related parties.

The names of related parties, the form and number of transactions with each related party are disclosed in detail in Note number 21 of the Audited Consolidated Financial Statements.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada Januari 1997. Penawaran Umum Saham Terbatas (PUT) Perseroan terakhir kali dilaksanakan pada Maret 2008. Penggunaan dana hasil IPO dan PUT telah direalisasikan sebagaimana ditetapkan dalam prospektus. Selama 2018, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Selama 2018, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen.

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2018, Perseroan dan anak perusahaan tidak menghadapi permasalahan hukum yang material baik secara perdata maupun pidana yang berpengaruh terhadap keberlangsungan proses operasional Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI.

Selama 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang sedang menjabat oleh otoritas pasar modal atau pihak berwenang lainnya.

REALIZATION OF USE OF FUND FROM PUBLIC OFFERING

The Company's Initial Public Offering was in January 1997.

The last Right Issue by the Company was in March 2008.

The Proceeds of IPO and Right Issue were utilized as detailed in the prospectus.

During 2018, the Company did not have any Public Offerings.

EMPLOYEE OWNERSHIP PROGRAMS AND MANAGEMENT

During 2018, the Company did not conduct a share ownership program for employees and / or management.

LAW DISPUTES

Throughout 2018, the Company and its subsidiaries did not face any material legal issues both civil and criminal, which had an effect on the sustainability of the Company's operational process.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS TO THE COMPANY, MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS.

During 2018, there are no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in office by the capital market authority or other authorities.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan membayar dividen kepada pemegang saham berdasarkan kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dalam tahun buku tertentu.

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2018 yang tertuang dalam Akta No. 03 tanggal 11 Mei 2018 Notaris Eko Putranto, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen mengingat Perseroan membukukan kerugian.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan usaha Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Di tahun 2018, tidak ada kebijakan akuntansi Perseroan yang mengalami perubahan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Maret 2019, Perseroan dan Entitas Anak yaitu PT Pulau Kencana Raya (PKR) melakukan pembelian atau akuisisi saham dalam PT Aneka Tatarasa Indonesia sejumlah 97.050 saham dan saham dalam PT Bahana Alam Semesta sejumlah 13.800.000 saham dengan nilai transaksi seluruhnya sebesar Rp 45,000,000,000.- dimana pembayaran atas transaksi tersebut dengan memperhitungkan tagihan PKR kepada PT Pilar Indah Investama.

DIVIDEND POLICY

The Company pays dividends to shareholders based on the Company's financial condition and results of operations in certain fiscal year.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 11, 2018, which is stated in the Deed no 03 dated May 11, 2018 Notary Eko Putranto, the Company decides not to pay dividends since the Company booked a loss.

AMENDMENT OF REGULATORY REGULATIONS AFFECTING SIGNIFICANT ON COMPANY

During 2018, there were no amendments in legislation that has a significant effect on the Company and the Company's business.

AMENDMENT OF ACCOUNTING POLICIES

In 2018, there were no amendments in accounting policy of the Company.

MATERIAL INFORMATION AND EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 15, 2019, the Company and Subsidiaries namely PT Pulau Kencana Raya (PKR) purchased or acquired shares in PT Aneka Tatarasa Indonesia amounting 97,050 shares and shares in PT Bahana Alam Semesta amounting 13,800,000 shares with a total transaction value of Rp 45,000,000,000.- where payment for the transaction takes into account PKR bills to PT Pilar Indah Investama.

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance /GCG*) merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan perseroan mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh perseroan yang semakin meningkat. Penerapan GCG di Perusahaan memiliki tujuan untuk mendorong pengelolaan organisasi dan aktivitas usaha secara profesional, transparan, efektif dan efisien serta dapat diandalkan dan kompetitif. Penerapan GCG yang dilakukan dengan konsisten dan berkelanjutan juga untuk memastikan kegiatan usaha senantiasa dilandasi etika yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus melaksanakan GCG berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian serta Kewajaran sebagai berikut:

Transparansi, Perseroan menyediakan informasi yang akurat, jelas, tepat waktu serta transparan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Akuntabilitas, Perseroan memastikan bahwa semua keputusan yang dibuat merupakan tindakan yang strategis yang dapat dipertanggungjawabkan dan terukur.

Tanggung jawab, Perseroan selalu mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

GCG's structure

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a very important factor in the management of the company in view of the risks and challenges faced by the company which is increasing. The implementation of GCG in the Company aims to promote the management of organizations and business activities in a professional, transparent, effective and efficient and reliable and competitive manner. Consistent and sustainable implementation of GCG is also to ensure that business activities are always based on high ethics and compliance with applicable laws.

The Company is fully committed to continue to implement GCG based on GCG basic principles consisting of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness as follows:

Transparency, the Company provides accurate, clear, timely and transparent information to shareholders and stakeholders.

Accountability, the Company ensures that all decisions made are strategic actions that can be accounted for and measurable.

Responsibility, the Company always complies with applicable laws and regulations and performs its responsibilities to the community and the environment.

Independensi, Perseroan melaksanakan kegiatannya secara independen, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara profesional.

Independently, the Company carries out its activities independently, without coercion or pressure from any party. The Company is committed to running its business professionally.

Kewajaran, Perseroan memastikan bahwa hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas dan minoritas, terpenuhi, serta memberikan perlakuan yang adil dan sama kepada semua pemangku kepentingan.

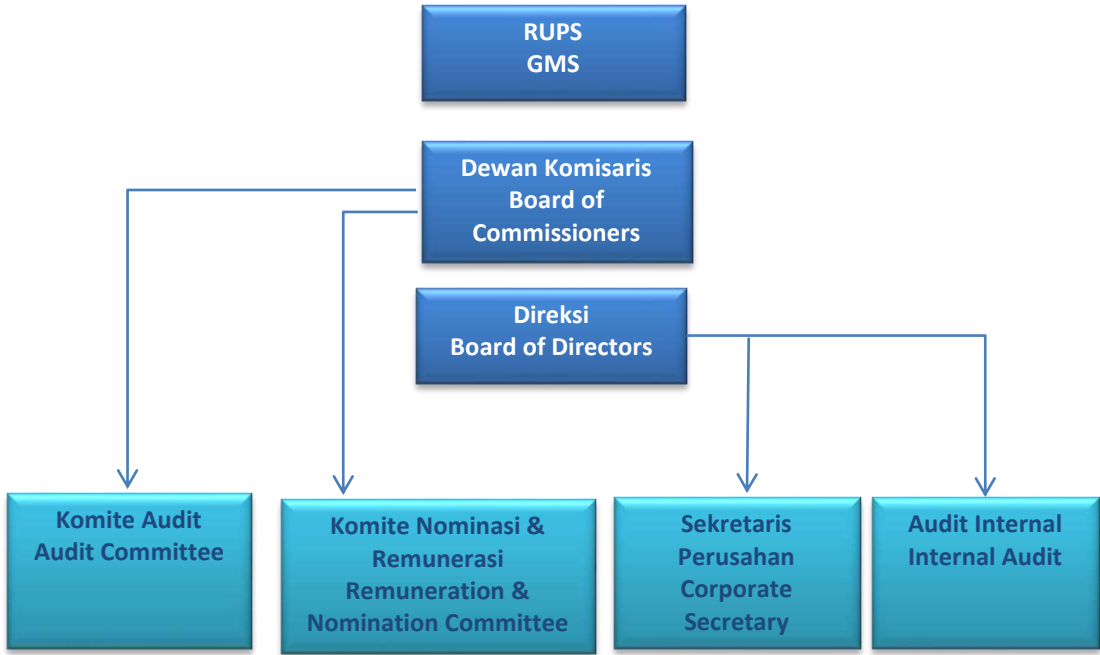
Fairness, the Company ensures that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, are met, as well as giving equal and equitable treatment to all stakeholders.

Mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan peraturan perundang – undangan yang berlaku di pasar modal, struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit.

With reference to the Law of Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (“UUP”) prevailing laws and regulations in the capital market, the Company’s GCG structure comprises of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit.

Dewan Komisaris dilengkapi dengan perangkat komite-komite yang terdiri dari Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di sisi lain, Direksi dilengkapi dengan Corporate Internal Audit dan Corporate Secretary.

The Board of Commissioners is assisted by committees which include Audit Committee, and Remuneration Committee. On the other hand, Board of Directors is assisted by the Corporate Internal Audit and Corporate Secretary.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan lembaga tertinggi Perseroan. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang RUPS meliputi antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direktur
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan;
5. Menetapkan penggunaan laba Perseroan;
6. Menunjuk akuntan publik;
7. Menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
8. Menyetujui transaksi tertentu yang dilakukan Perseroan

Dalam RUPS seluruh pemegang saham, baik pemegang saham mayoritas maupun minoritas memiliki hak yang sama untuk memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan. Setiap saham dengan hak suara yang sah mempunyai satu hak suara (*one share one vote*).

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

RUPS Perseroan dilaksanakan sesuai dengan tatacara penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS), is the highest institution of the Company. The GMS is a forum for shareholders to take important decisions whose authorities are not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Company Law and the Company's Articles of Association.

The authority of the GMS includes among others:

1. *Appoint and dismiss Board of Commissioners and Directors*
2. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
3. *Approve the amendment of the Articles of Association of the Company;*
4. *Approve the annual report and authorizing the financial statements;*
5. *Determine the profitability of the Company;*
6. *Appoint a public accountant;*
7. *Determine the amount of salary and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;*
8. *Approve certain transactions conducted by the Company*

In the AGMS of all shareholders, both majority and minority shareholders have the same right to vote in decision-making. Any shares with valid voting rights shall have one vote (one share one vote).

In accordance with the Company's Articles of Association, there are two type of GMS: Annual GMS which is conducted annually and Extraordinary GMS which can be conducted anytime as deemed necessary by Board of Directors or by written request of the Board of Commissioners and shareholders.

The Company's General Meeting of Shareholders is conducted in accordance with the procedures of the GMS as regulated in the

Perseroan, Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek, dan peraturan terkait lainnya.

Company's Articles of Association, OJK Regulations, Stock Exchange Regulations and other related regulations.

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 1(satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2018, dengan hasil keputusan sebagai berikut :

In 2018, the Company held one (1) General Meeting of Shareholders, namely Annual General Meeting of Shareholders held on May 11, 2018, with the following decision results:

Agenda I

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 007/GA/HDT-DT/MIR/III/2018 tanggal 23 Maret 2018, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus:

1. *Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2017 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners.*
2. *Approved the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2017 comprising the Company's Balance Sheet and Income Statement, audited by the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Rekan, with reasonable opinion in all material matters, as stated in the report number 007/GA/HDT-DT/MIR/III/2018 dated March 23, 2017, thereby granting fully acquisition and discharge of (*acquitt et de charge*) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of control and supervision carried out during the 2017 Fiscal Year such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 7.*

Agenda II

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat:

Menyetujui tidak menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan Tahun Buku 2017.

Meeting unanimously on the basis of deliberation for consensus:

Agreed not to determine the use of profit of the Company for the Book Year 2017.

Agenda III

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat: Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus:

Approved delegation of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant which will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2018, as well as to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.

Agenda IV :

Rapat dengan musyawarah mufakat memutuskan:

Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018.

The meeting with consensus deliberations resolves:

Approved delegation of authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors of the Company and the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2018.

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33") serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Perseroan telah menetapkan Pedoman Dewan Komisaris untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yang mengatur antara lain; Organisasi, Persyaratan, Organ Pendukung; Penunjukan, Penghentian dan Pengunduran diri; Masa Jabatan; Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang; Rapat; Pelaporan; dan lain lain yang terkait dengan Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi;

1. melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;

BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the provisions of Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No 33"), and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners assumes responsibility for supervising the management of the business and affairs of the Company and the performance of Board of Directors, and also providing the Directors in the Company's interest and in accordance with the Company's goals and objectives.

The Company has set the Board of Commissioners Guidelines for reference in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, which regulates among others; Organization, Requirements, Supporting Organs; Designation, Termination and Withdrawal; Length of service; Duties, Responsibilities and Authorities; Meeting; Reporting; and others related to the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include;

1. *supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. memberikan masukan dan saran untuk Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya; 3. mengarahkan dan mengevaluasi setiap perencanaan dan kebijakan strategis perusahaan; dan 4. mengawasi dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan. 5. bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya, kecuali; <ol style="list-style-type: none"> I. telah melakukan tugas pengawasan dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan; II. tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian Perseroan; III. telah memberi nasehat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya kerugian tersebut | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>provide input and advice to the Board of Directors for the interest of the Company in accordance with its purposes and objectives;</i> 3. <i>direct and evaluate each company's strategic plan and policy; and</i> 4. <i>supervise and ensure the implementation of corporate governance.</i> 5. <i>be personally liable for losses of the Company if the person is guilty or negligent in performing his duties, except;</i> <ol style="list-style-type: none"> I. <i>has performed the task of oversight with good faith and with the principle of prudence for the benefit of the Company;</i> II. <i>has no direct or indirect personal interest in any management action resulting in any loss to the Company;</i> III. <i>has advised the Board of Directors to prevent such losses</i> |
|---|--|

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, usulan pengangkatan, pemberhentian dan penggantian anggota Komisaris harus diajukan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi.

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, proposals for the appointment, dismissal and replacement of members of Commissioners shall be submitted and approved by the GMS after considering the recommendations of the Board of Commissioners and the Remuneration Committee.

Komisaris menjabat untuk jangka waktu lima tahun dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Directors pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

The Commissioner serves for a period of five years without prejudice to the power of the General Meeting of Shareholders to dismiss one or more members of the Board of Commissioners at any time before his term ends.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan komite lainnya. Masing-masing komite membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee and other committees. Each committee assists the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities

Pada tahun 2018, tidak terjadi perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Name	Position
Komisaris Utama	Agung Salim	President Commissioner
Komisaris	Beni Prananto	Commissioner
Komisaris Independen	Teguh Budiaryanto	Independent Commissioner

Adanya satu (satu) Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi dalam hal jumlah Komisaris Independen paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Di samping itu, pengangkatan Komisaris Independen oleh Perseroan juga sudah sesuai dengan Peraturan OJK perihal persyaratan Komisaris Independen. Di antaranya adalah tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Rangkap Jabatan Bagi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan POJK No. 33 dan Pedoman Dewan Komisaris, Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain; dan
- b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab

In 2018, the composition of Company's Board of Commissioners remain unchanged. As such, the composition of Company's Board of Commissioners as per 31 Desember 2018 is as follow:

The existence of one (1) Independent Commissioner of the Company has met the independence requirements in terms of number of Independent Commissioner must not be less than 30% (thirty percent) from total Board of Commissioners members.

Besides, the appointment of Independent Commissioners has also been in line with the OJK's regulation regarding Independent Commissioner's criteria. Among them are not affiliated with the Company, Board of Commissioners' members, Board of Directors' members, or major shareholders and does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Concurrent Positions for Members of the Board of Commissioners

Based on the provisions of POJK No. 33 and the Board Charter, members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions under following terms:

- a. *members of the Board of Directors at no more than 2 issuers or any other public companies;and*
- b. *members of the Board of Commissioners at no more than 2 issuers or any other public companies.*

Implementation of Board of Commissioners' Duties

Throughout 2018, the Board of Commissioners have carried out its duties and responsibilities to

pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan termasuk memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan, transaksi-transaksi tertentu, dan memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi dan audit dalam satu tahun buku melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan dengan Direksi dan rapat Komite.

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas kinerja Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan.
3. Memberikan persetujuan atas penunjukan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2018.
4. memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi dan audit tahun buku 2018.
5. Memberikan rekomendasi dan persetujuan terkait dengan transaksi-transaksi tertentu yang akan dijalankan Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris dan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sedikitnya 1(satu) kali dalam dalam 2 (dua) bulan, dan menyelenggarakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sedikitnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali rapat termasuk 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi sehingga memenuhi ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam keseluruhan rapat tersebut. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam keseluruhan rapat tersebut.

Untuk memperoleh hasil keputusan yang mengikat, rapat Dewan Komisaris harus memenuhi kuorum, yaitu lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris hadir.

lead and control the Company's operation including to approve annual budgets, significant transactions, and also providing recommendation on audit results in one fiscal year through Board of Commissioners' meetings, joint meetings with Board of Directors and Committees' meetings.

The implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2017 can be described as follows:

1. *Conduct joint meetings with Board of Directors to review the Company's performance.*
2. *Provide recommendation and approve the Company's annual budget.*
3. *Approved the appointment of a public accounting firm for the fiscal year 2018.*
4. *Provide recommendation on audit results for the fiscal year 2018.*
5. *Provide recommendation and approval on matters related to significant transactions which will be carried out by the Company.*

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the provisions of the Board of Commissioners' Charter and the Company's articles of association, the Board of Commissioners shall convene a meeting of the Board of Commissioners at least once in 2 (two) months and hold joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four)) month. In 2018, the Board of Commissioners has convened a meeting of 9 (nine) meetings including 6 (six) joint meetings with the Board of Directors in order to meet the applicable requirements. All members of the Board of Commissioners are present in the entire meeting. All members of the Board of Commissioners are present in the entire meeting.

In order to obtain a binding decision result, the meeting of the Board of Commissioners must fulfill the quorum, ie more than 50% of the members of the Board are present

DIREKSI

Berdasarkan ketentuan POJK No 33 dan Anggaran Dasar Perseroan Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan .

Perseroan telah menetapkan Pedoman Direksi untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yang mengatur antara lain; Organisasi, Persyaratan, Organ Pendukung; Penunjukan, Penghentian dan Pengunduran diri; Masa Jabatan; Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang; Rapat; Pelaporan; dan lain lain yang terkait dengan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi ;

1. bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
2. mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
4. mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; dan
5. Anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, kecuali;
 - i. kerugian yang bukan atas kesalahan atau kelalaiannya;
 - ii. telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehatihatian dalam kepengurusan;
 - iii. tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian; dan
 - iv. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya kerugian.

BOARD OF DIRECTORS

Under the provisions of POJK No 33 and the Company's Articles of Association The Board of Directors is responsible and responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company.

The Company has set the Board of Directors Guidelines to be a reference in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, which regulates among others; Organization, Requirements, Supporting Organs; Designation, Termination and Withdrawal; Length of service; Duties, Responsibilities and Authorities; Meeting; Reporting; and others related to the Board of Commissioners.

In accordance with the Company's Article Association duties and responsibilities of the Board of Directors includes;

1. *be fully responsible for the performance of the management of the Company;*
2. *to manage the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations;*
3. *To implement the principles of good corporate governance in every business of the Company;*
4. *representing the Company both inside and outside the court; and*
5. *Members of the Board of Directors are jointly and severally liable for the losses of the Company, except;*
 - i. losses not of errors or omissions;*
 - ii. have good intentions full of responsibility and care in stewardship;*
 - iii. there is no conflict of interest (direct / indirect) on the act of causing the loss; and*
 - iv. has taken action to prevent any loss.*

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menyiapkan rencana usaha jangka panjang dan anggaran tahunan untuk disetujui Dewan Komisaris sebelum dilaksanakan. Direksi bertanggung jawab dalam pencapaian rencana tersebut dan melaporkan kemajuan rencananya kepada Dewan Komisaris secara berkala atau sesuai kebutuhan Dewan Komisaris.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors prepares a long term business plan and an annual budget for approval of the Board of Commissioners prior to its implementation. The Board of Directors is responsible for achieving the plan and reporting its progress to the Board of Commissioners on a regular basis or as required by the Board of Commissioners.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Sesuai dengan Piagam Direksi, usulan pengangkatan, pemberhentian dan penggantian anggota Direksi harus diajukan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. In accordance with the Charter of the Board of Directors, proposals for appointment, dismissal and replacement of members of the Board of Directors shall be submitted and approved by the GMS after considering the recommendations of the Board of Commissioners and the Remuneration Committee.

Direksi menjabat untuk jangka waktu lima tahun dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

The Board of Directors serves for a period of five years without prejudice to the power of the GMS to dismiss one or more members of the Board of Directors at any time before their service term ends.

Susunan Direksi

Board of Directors Composition

Pada tahun 2018, tidak terjadi perubahan susunan Direksi Perseroan sehingga susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

In 2018, there is no change in the composition of the Board of Directors such so the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Jabatan	Nama/Name	Position
Direktur Utama	Wirawan Halim	President Director
Direktur	Suarmin Tionihar	Director
Direktur Independen	Inu Dewanto Koentjaraningrat	Independent Director

Sesuai dengan komposisi Direksi Perseroan, pada saat ini telah dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sebagai berikut:

In accordance with the composition of the Board of Directors of the Company, the division of duties and responsibilities of each of the Directors are as follows:

1. Direktur Utama :
 - a. Bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan bersama anggota direksi lainnya.
 - b. Mengarahkan strategi Perusahaan sesuai dengan target keuangan dan

1. *President Director:*
 - a. *To be responsible for managing the Company collectively with other member of Directors.*
 - b. *To direct the Company's strategies in conformity with the set financial and*

- operasional yang telah disepakati, dan aktif mencari peluang untuk pertumbuhan usaha Perseroan.
- c. Melakukan pengawasan seluruh kegiatan perusahaan dan anak perusahaan.
 - d. Mewakili Perusahaan secara legal kepada pihak ketiga termasuk terhadap pemegang saham.
 - e. Bertanggung jawab atas penerapan tatakelola perusahaan yang baik di Perseroan.
2. Direktur Keuangan & Operasional
 - a. Menetapkan perencanaan strategis di bidang keuangan untuk mendukung kinerja operasional.
 - b. Mengelola kinerja keuangan secara efektif dan efisien.
 - c. mencari sumber pendanaan bagi kebutuhan keuangan Perusahaan yang efektif dan efisien.
 - d. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan kinerja operasional agar mencapai hasil optimal.
 - e. Menetapkan standar operasional yang efektif dan efisien demi kepuasan pelanggan.
 - f. Mengawasi kegiatan operasional dan utilisasi armada operasional.
 3. Direktur Pengembangan & Sumber Daya Manusia:
 - a. Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial.
 - b. Mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis yang potensial dan kerja sama strategis.
 - c. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur Perseroan.
 - d. Menetapkan kebijakan mengenai pengadaan dan pemeliharaan aset Perseroan yang efektif dan efisien.
- operational targets and actively look for opportunities for the Company's business growth*
- c. *To perform supervision of all activities of the company and its subsidiaries.*
 - d. *To represent the Company legally before the third parties including the shareholders.*
 - e. *Responsible for the implementation of good corporate governance in the Company.*
2. *Director of Finance & Operational:*
 - a. *Establish strategic planning in the financial sector to support operational performance.*
 - b. *Manage financial performance effectively and efficiently.*
 - c. *look for funding sources for the Company's financial needs that are effective and efficient.*
 - d. *Responsible for management and operational performance in order to achieve optimal results.*
 - e. *Establish effective and efficient operational standards for customer satisfaction.*
 - f. *Supervise operational activities and operational fleet utilization.*
 3. *Director of Development & Human Resources:*
 - a. *Responsible for developing new businesses with both existing clients and potential clients.*
 - b. *Identify opportunities for potential business growth and strategic cooperation.*
 - c. *Responsible for managing and developing the Company's human and infrastructure resources.*
 - d. *Establish policies regarding the procurement and maintenance of Company assets that are effective and efficient.*

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara umum maupun khusus sesuai lingkup unit kerja yang dibawahinya yang meliputi antara lain;

- a. Menetapkan strategi Perusahaan yang meliputi bidang keuangan, operasional, dan pemasaran Perusahaan.
- b. Mengarahkan kebijakan bisnis untuk memenuhi tantangan persaingan
- c. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target Perusahaan.
- d. Menetapkan, memantau, dan melakukan koreksi dalam pengelolaan Perusahaan.
- e. Membentuk struktur organisasi Perusahaan yang efektif.

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi sedikitnya 1(satu) kali dalam dalam sebulan, dan menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sedikitnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali rapat termasuk 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sehingga memenuhi ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi hadir dalam keseluruhan rapat tersebut.

Untuk memperoleh hasil keputusan yang mengikat, rapat Direksi harus memenuhi kuorum, yaitu lebih dari 50% anggota Direksi hadir.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui RUPS

Implementation of the Board of Directors Duties

Throughout the year 2018, the Board of Directors has carried out various activities related to the implementation of its duties and responsibilities in general and specifically within the scope of its subordinate working units, including among others;

- a. To set the Company's strategy covering the Company's financial, operational, and marketing areas.*
- b. To direct business policy to meet competition challenges*
- c. Be responsible for achieving the Company's target.*
- d. To set, monitor and make corrections in the management of the Company.*
- e. To form effective organizational structure of the Company.*

Board of Directors Meeting

In accordance with the provisions of the articles of association of the Company, the Board of Directors shall convene a meeting of the Board of Directors at least once a month and hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 (four) months. In 2018, the Board of Directors has held meetings of 15 (fifteen) meetings including 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners to meet the applicable requirements. All members of the Board of Directors are present in the entire meeting.

In order to obtain a binding decision result, the meeting of the Board of Directors shall meet the quorum, which more than 50% of the members of the Board of Directors present.

RENUMERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Based on the Company's Articles of Association, remuneration and allowances for members of the Boards of Commissioners and Directors are

Tahunan dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dalam RUPS Tahunan pada tahun 2018 telah diputuskan untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2018.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilaksanakan melalui mekanisme RUPS di mana Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing melalui RUPS. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada GMS Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Perseroan menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dengan berdasarkan pada sejumlah indikator kinerja. Di antaranya adalah target kinerja aspek keuangan dan operasional yang dicanangkan setiap tahunnya serta strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta dampaknya pada pencapaian kinerja Perusahaan. Salah satu tanggung jawab Direksi adalah memastikan terlaksananya semua keputusan yang ditetapkan dalam RUPS. Oleh karena itu, realisasi hasil keputusan RUPS tahun sebelumnya juga turut menjadi indikator Perusahaan dalam meninjau kinerja Direksi. Perusahaan menilai Direksi telah berhasil menjalankan dengan baik semua hal yang menyangkut keputusan RUPS di tahun 2018.

Dari segi kualitatif, evaluasi kinerja Direksi juga turut mencakup penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam kesinambungan usaha Perseroan.

determined through the Annual GMS and such authority by the GMS may be delegated to the Board of Commissioners. In 2018 Annual GMS, it was decided to delegate authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of of the Boards of Commissioners Directors for the fiscal year 2018.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS PERFORMANCE

Assessment on Board of Commissioners and Directors' performance is carried out in GMS in which the Board of Commissioners and Directors report their duties and responsibilities implementation. The Board of Directors' performance is assessed directly by Board of Commissioners as well as shareholders in the Annual GMS. Meanwhile, the Board of Commissioners' performance is evaluated by shareholders in the Annual GMS.

The Company sets criteria to evaluate Board of Directors' performance based on several key performance indicators. Among others are achievement of financial and operational target formulated every year as well as strategies and innovations made and the impacts on Company's performance. One of the Board of Directors' responsibilities is to ensure that all decisions made in GMS is implemented. As such, implementation of decisions of previous GMS also becomes one of the indicators to evaluate the Board of Directors' performance. The Company considers that the Board of Directors has executed all GMS's decisions in 2018 well.

In terms of qualitative aspect, evaluation on Board of Directors' performance also encompasses implementation of good corporate governance in the Company's business sustainability.

Kriteria evaluasi individu mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Individual evaluation criteria include attendance at meetings, contributions in the decision-making process, involvement in a particular assignment and commitment in advancing the interests of the Company.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is internal. No independent parties are appointed to perform performance appraisals of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2018.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATIONS AMONG MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama	Hubungan Afiliasi Affiliation					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Primary Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Agung Salim		v	v			
Beni Prananto		v		v	v	
Teguh Budiaryanto		v		v		v
Wirawan Halim		v		v	v	
Suarmin Tioniwar	v			v		v
Inu Dewanto Koentjaraningrat		v		v		v

KOMITE – KOMITE

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk komite – komite Perseroan yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi.

Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Dewan Komisaris memilih Anggota Komite Audit dengan masa jabatan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

COMMITTEES

To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established the Company's committees, the Audit Committee and the Remuneration Committee.

Members of the Audit Committee and Remuneration Committee Members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS. The Board of Commissioners shall elect Members of the Audit Committee with a term of office equal to the term of office of the Board of Commissioners, and may be re-elected for for one time service periode.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan arahan dari Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/MIRA – DEKOM/II/2014. Dalam Piagam Komite Audit diatur antara lain dasar hukum, keanggotaan, pengangkatan, tugas dan tanggung jawab, masa jabatan, rapat dan pelaporan hasil kerja Komite Audit.

Komite Audit dibentuk dan melaksanakan tugasnya dengan mengacu kepada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/BEI/01/2014 tanggal 20 Januari 2014 juncto Peraturan OJK No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta dan Piagam Komite Audit Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

1. Mereview bersama–sama dengan manajemen dan auditor independen tentang draft laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulanan dan informasi keuangan lainnya yang akan diterbitkan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa laporan keuangan tahunan Perseroan serta laporan keuangan Perseroan lainnya.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was established with the primary objective of assisting the Board of Commissioners in exercising oversight responsibilities for the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation and compliance monitoring processes in the Company's laws and regulations. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and performs its functions in accordance with the rules and directives of the Board of Commissioners.

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has been equipped with the work guidelines set forth in the Charter of the Audit Committee stipulated in the Board of Commissioners' Decision Letter no. 01/ MIRA - DEKOM /II/ 2014. In the Charter of the Audit Committee is regulated, among others, the legal basis, membership, appointment, duties and responsibilities, tenure, meeting and reporting of the work of the Audit Committee.

The Audit Committee is established and performs its duties with reference to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/BEI / 01/2014 dated January 20, 2014 juncto OJK Regulation No. 55 /POJK.04 /2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work and Charter of the Audit Committee of the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee:

1. *Review together with independent management and auditors of draft audited annual financial statements and quarterly financial reports and other financial information to be published.*
2. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an independent auditor to review the Company's annual financial statements as well as other financial statements of the Company.*

3. Mengawasi sistem pengendalian internal Perseroan dengan meninjau ruang lingkup Internal Audit dan hasil kajian auditor independen atas pengendalian internal, temuan dan rekomendasi yang signifikan bersama dengan manajemen.
4. Menelaah temuan audit, tanggapan dan tindak lanjut manajemen.
5. Mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan proses dan program kepatuhan dan secara umum bersama dengan Internal Audit Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris memilih Anggota Komite Audit dengan masa jabatan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun, dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan. Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang, yaitu satu ketua merangkap anggota yang berasal dari Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota dari eksternal Perseroan.

Rapat wajib diselenggarakan oleh Komite Audit paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, termasuk rapat dengan Auditor Internal dan Direksi, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Sesuai ketentuan yang berlaku, Komite Audit Perseroan terdiri atas 3 (tiga) anggota yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No 02/Kom-SK/2014 tanggal 19 Mei 2014, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	: Teguh Budiaryanto
Wakil Ketua	: Huda Nardono
Anggota	: Lily Sumarli

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pada tahun 2018 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dalam rangka pelaksanaan tugasnya, yang meliputi:

3. *Supervise the Company's internal control system by reviewing the Internal Audit scope and independent auditor's review of internal controls, significant findings and recommendations with management.*
4. *Reviewing audit findings, responses and follow-up management.*
5. *Supervise matters relating to compliance processes and programs and generally in conjunction with the Company's Internal Audit of applicable laws and regulations.*

The Board of Commissioners shall elect members of the Audit Committee with a term of office equal to the term of office of the Board of Commissioners of 5 (five) years, and may be re-elected for a one-time term. The Audit Committee consists of at least three persons, one chairman who is also a member of Independent Commissioner, and 2 (two) members from external of the Company

Meetings shall be held by the Audit Committee at least once in three months. In 20178, the Audit Committee convenes 4 (four) meetings, including meetings with the Internal Auditors and the Board of Directors, attended by all members of the Audit Committee.

In accordance with the applicable provisions, the Audit Committee consists of 3 (three) members who have no affiliation relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Shareholders of the Company.

The Audit Committee of the Company was established based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of the Company No. 02 / Kom-SK / 2014 dated May 19, 2014, with the following composition

<i>Chairman</i>	<i>: Teguh Budiaryanto</i>
<i>Vice Chairman</i>	<i>: Huda Nardono</i>
<i>Member</i>	<i>: Lily Sumarli</i>

In accordance with the Charter of the Audit Committee of the Company, in 2018 the Audit Committee has held 5 (five) meetings in the framework of the implementation of its duties, which include:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mereview draft laporan keuangan laporan keuangan triwulanan Perseroan bersama-sama dengan manajemen. 2. Mereview draft laporan keuangan tahunan Perseroan bersama-sama dengan manajemen dan/atau auditor independen 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa laporan keuangan tahunan Perseroan. 4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit keuangan yang telah dilakukan oleh Auditor Independen untuk laporan keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2018. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Review the draft financial statements of the Company's quarterly financial statements together with management. 2. Review the draft of the Company's annual financial statements together with independent management and/or auditors 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners of the appointment of an independent auditor to review the Company's annual financial reports. 4. Evaluate the financial audit performed by the Independent Auditor for the financial statements ending December 31, 2018. |
|--|---|



Teguh Budiaryanto
Ketua Komite Audit
Chairman

Beliau memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga tahun 1982. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014. Memulai karir sebagai Finance dan Akunting di PT Citra Caraka, Sole Agent NEC Computer (tahun 1982-1988), Menduduki berbagai jabatan di PT Mitra International Resources Tbk (1988 – 2013), Head of Supply Chain PT Sinar Tambang Arthalestari (2014 - Agustus 2015), Direktur PT Dinamika Logistindo Indonesia (September 2015-sekarang).

He graduated from the Faculty of Economics of Satya Wacana Christian University, Salatiga in 1982. Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 16, 2014. Started career as Finance and Accounting at PT Citra Caraka, Sole Agent NEC Computer (1982 (1988 - 2013), Head of Supply Chain of PT Sinar Tambang Arthalestari (2014 - August 2015), Director of PT Dinamika Logistindo Indonesia (September 2015-present).



Huda Nardono
Wakil Ketua
Vice Chairman

Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang arsitektur lansekap dari Universitas Trisakti (1978). Memiliki pengalaman di bidang konstruksi jalan kereta api dan eksplorasi batubara, di antaranya melalui PT Bina Landas Laksana (1979-1980), PT Indement Consultants (1980-1986), PT Udinda Aneka Sarana (1986- 1989), PT Sitrade Nusaglobus (1989-1994), dan sebagai representative dari Sri U-Thong Co. Ltd., Thailand (1994-1997). Menjabat Komisaris Independen PT Apexindo Pratama Duta Tbk

(2008), Direktur PT Aneka Food Tatarasa Industri (2013 – sekarang).

He obtained a degree in landscape architecture from Trisakti University (1978). He has experience in railway construction and coal exploration, through PT Bina Landas Laksana (1979-1980), PT Indement Consultants (1980-1986), PT Udinda Aneka Sarana (1986-1989), PT Sitrade Nusaglobus (1989-1994), and as representative of Sri U-Thong Co. Ltd., Thailand (1994-1997). Appointed Independent Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2008), Director of PT Aneka Food Tatarasa Industri (2013 - present).



Lily Sumarli
Anggota/Member

Beliau memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1989, dan gelar sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Indonusa Esa Unggul, Jakarta tahun 2003. Berprofesi sebagai Tax Consultant dan menjadi Partner pada beberapa Kantor Konsultan Pajak sejak tahun 2002 sampai sekarang, antara lain KKP Setiadi, Sumarli & Rekan, Jakarta (2002 – 2003), KKP Lily Sumarli, Jakarta (2004 – 2005), Persekutuan CTE, Jakarta (2006 – sekarang).

He graduated from Faculty of Economics, University of Trisakti, Jakarta in 1989, and graduated from Faculty of Law, University of Indonusa Esa Unggul, Jakarta in 2003. Profession as Tax Consultant and a Partner in several Tax Consultant Offices since 2002 until now, among others KKP Setiadi, Sumarli & Rekan, Jakarta (2002 - 2003), KKP Lily Sumarli, Jakarta (2004 - 2005), Fellowship CTE, Jakarta (2006 - present).

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya berkaitan dengan remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat senior Perseroan di Perseroan sesuai dengan hasil evaluasi kinerjanya.

Komite Remunerasi mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi; dan

Remuneration Committee

The Remuneration Committee was established with the primary objective of assisting the Board of Commissioners in performing its responsibilities in relation to the remuneration for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and senior officers of the Company in accordance with the results of its performance evaluation.

The Remuneration Committee has the following tasks:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration; and*

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan pejabat senior Perseroan.

2. *Assisting the Board of Commissioners to conduct a performance appraisal with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or Board of Commissioners, and senior officials of the Company.*

Komite Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No 03/Kom-SK/2014 tanggal 19 Mei 2014, dengan susunan sebagai berikut:

The Company's Remuneration Committee was established based on the Letter of Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 03/Kom-SK / 2014 dated May 19, 2014, with the following composition:

Ketua : Agung Salim
 Anggota : Beni Prananto
 Anggota : Wirawan Halim

*Ketua/Chairman : Agung Salim
 Anggota/Member : Beni Prananto
 Anggota/Member : Wirawan Halim*

Sepanjang tahun 2018 Komite Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan agenda penetapan gaji dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kuasa dan wewenang yang diberikan RUPS Tahunan.

Throughout the year 2017, the Company's Remuneration Committee has held 1 (one) meeting with agenda of the determination of salaries and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the power and authority granted by the Annual General Meeting of Shareholders.



Agung Salim
 Ketua/Chairman

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, Memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1988. Beliau adalah Komisaris Utama Perseroan yang diangkat pada tanggal 20 April 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014.

Indonesian citizen, 53 years old, Obtained his bachelor degree at the Faculty of Law University of Indonesia in 1988. He is the President Commissioner of the Company which was appointed on 20 April 2009 and reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 16, 2014.



Beni Prananto
 Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada pada tahun 1981 (strata 1), dan Marine & Transport Management pada McGill University, Montreal, Canada pada tahun 1982 (strata 2). Beni Prananto menjabat sebagai Komisaris Perseroan yang diangkat pada tanggal 23 Desember 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014.

An Indonesian citizen, aged 59, obtained a Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada in 1981, and Master of Marine & Transport Management at McGill University, Montreal, Canada in 1982. He served as Commissioner of the Company appointed on 23 December 2009 and reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 16, 2014.



Wirawan Halim

Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Science dari jurusan Manajemen, Fakultas Administrasi Bisnis, San Fransisco State University, Amerika Serikat tahun 1988 dan gelar MBA dibidang Keuangan dari Northrop University, Amerika Serikat pada tahun 1989. Wirawan Halim menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 23 Desember 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014.

An Indonesian citizen, aged 50, obtained a Bachelor of Science degree majoring in Management, Faculty of Business Administration, San Francisco State University, USA in 1988 and an MBA in Finance from Northrop University, USA 1989. He served as President Director of the Company since 23 December 2009 and reappointed based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 16, 2014.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Salah satu organ tata kelola perusahaan yang memiliki peran penting dalam pengelolaan perusahaan adalah Sekretaris Perseroan, yang mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab dalam memastikan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tiga fungsi utama dari posisi Sekretaris Perusahaan adalah untuk bertindak sebagai *Liaison Officer*, *Compliance Officer* dan *Investor Relations Officer*.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau

CORPORATE SECRETARY

One of the corporate governance organs that plays an important role in corporate management is the Corporate Secretary, whose main duty is to bridge communications between the Company and the public and maintain information disclosure. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company complies with GCG principles and all applicable laws and regulations. The three main functions of the Corporate Secretary's position are to act as Liaison Officer, Compliance Officer and Investor Relations Officer.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation no. 35 / POJK.04 / 2014 concerning the Corporate Secretary of

Perusahaan Publik, setiap Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Sekretaris Perusahaan dengan tugas – tugas sebagai berikut;

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan RUPST termasuk penyediaan informasi terkait dengan rapat-rapat tersebut;
4. menjadi penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
5. menyampaikan pelaporan atas hal-hal yang menyangkut kepatuhan, seperti pelaporan keterbukaan informasi atas kegiatan Perseroan, laporan keuangan, dan laporan tahunan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, penyediaan informasi mengenai Perseroan melalui website.

Sekretaris Perusahaan Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No 05/DIR/MIRA/10/15 tanggal 05 Oktober 2015, Perseroan telah menunjuk Arda Billy sebagai Sekretaris Perusahaan.

the Issuer or Public Company, each Issuer or Public Company must have a Corporate Secretary with the following duties;

- 1. To keep updated with Capital Market development, particularly regarding with Capital Market regulations;*
- 2. To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;*
- 3. to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance such as information disclosure to the public, the implementation of the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting and AGMS including providing information related to the meetings;*
- 4. Being the liaison between the issuer or public company with shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders;*
- 5. To submit reports on compliance matters, such as information disclosure reporting of the Company's activities, financial reports, and annual reports to OJK and Indonesia Stock Exchange, providing information on the Company through the website.*

The Company's Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors. Any information submitted by the Corporate Secretary to the public is the official information of the Company.

Based on Decree of the Company's Directors No. 05 / DIR / MIRA / 10/15 dated 05 October 2015, the Company has appointed Arda Billy as Corporate Secretary.



Arda Billy menyelesaikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (1986), bergabung dengan PT Mitra Internatioanal Resources Tbk pada tahun 2008 sebagai Head of Legal Department. Sebelumnya, Arda Billy bekerja di beberapa perusahaan yaitu PT Bank Panin Tbk Cabang Utama Jakarta (1987-1995), di PT Kliring Deposit Efek Indonesia sebagai Head of Legal Department (1995-1997), di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Head of Corporate Affairs Division (1998 – 2005), di PT Kresna Graha Securindo Tbk sebagai Head Legal & Compliance (2006-2007).

Arda Billy completed S1 at Gadjah Mada University Faculty of Law (1986), joined PT Mitra Internatioanal Resources Tbk in 2008 as Head of Legal Department. Previously, Arda Billy worked in several companies, namely PT Bank Panin Tbk, Main Branch Jakarta (1987-1995), at PT Kliring Deposit Efek Indonesia as Head of Legal Department (1995-1997), at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as Head of Corporate Affairs Division (1998 - 2005), at PT Kresna Graha Securindo Tbk as Head of Legal & Compliance (2006-2007).

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta menyelenggarakan beberapa kegiatan, sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu, serta ditampilkan juga pada *website* perusahaan. antara lain:
 - a. Laporan registrasi kepemilikan saham setiap bulan.
 - b. Laporan Keuangan per 31 Maret 2018 (Non Audited)
 - c. Laporan Keuangan per 30 Juni 2018 (Non Audited)
 - d. Laporan Keuangan per 30 September 2018 (Non Audited)
 - e. Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 (Audited).
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 11 Mei 2018.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 11 Mei 2018.
4. Menyelenggarakan Rapat Manajemen sebagai berikut:
 - a. Rapat berkala Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan

In 2018, the Corporate Secretary of the Company has carried out its duties and responsibilities and conducted several activities, as follows:

1. *Submit Periodic Reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in a timely manner, as well as displayed on the company's website, among others:*
 - a. *Stock ownership registration report every month.*
 - b. *Financial Statements as of March 31, 2018 (Non Audited)*
 - c. *Financial Statements as of June 30, 2018 (Non Audited)*
 - d. *Financial Statements as of September 30, 2018 (Non Audited)*
 - e. *Financial Statements as of December 31, 2018 (Audited).*
2. *Held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 11, 2018.*
3. *Held a Public Expose on May 11, 2018.*
4. *Hold Management Meeting as follows:*
 - a. *Regular meeting of Directors and Board of Commissioners as well as as the Joint Meeting of Directors and Board of*

- Direksi dan Dewan Komisaris.
 b. Melaksanakan rapat gabungan Komite audit dan Internal Audit.

- Commissioners.*
 b. *Conducted joint meeting of Audit Committee and Internal Audit.*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh OJK, IDX, dan beberapa lembaga di pasar modal sebagai berikut:

Corporate Secretary Training

During 2018, the Corporate Secretary attends several seminars organized by OJK, IDX, and several institutions in the capital market as follows:

Seminar	Penyelenggara	Tanggal
1. Sosialisasi Peraturan OJK No 29/POJK 04/2016 <i>"Socialization on OJK Regulation No 29/POJK 04/2016"</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	13/2/2018
2. Sosialisasi " POJK No 33/POJK 04/2014 dan POJK No 13/POJK 03/2017. <i>Socialization on OJK Regulation No 33/POJK 04/2014 and OJK Regulation No 13/POJK 03/2017</i>	BEI & ICSA	13/0/2018
3. Sosialisasi Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2018 dan POJK No. 7/POJK 04/2018. <i>Socialization on OJK Regulation No 3/POJK 04/2018 and OJK Regulation No 7/POJK 04/2018</i>	BEI & ICSA	8/5/2018
4. "Konsekuensi UU Pasar Modal Bagi Perusahaan Publik". Consequences of the Capital Market Law for Public Companies	BEI & ICSA	23/7/2018
5. Sosialisasi POJK No 9/POJK.04/2018 dan POJK No 11/POJK.04/2108 <i>Socialization on OJK Regulation No 9/POJK 04/2018 and OJK Regulation No 11/POJK 04/2018</i>	BEI & ICSA	27/9/2018
6. Seminar " Peranan Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action" <i>Seminar on "Role of Underwriter and Trustee in Corporate Action"</i>	BEI & ICSA	9/10/2018

7. Sosialisasi E-Proxy untuk Rapat Umum Pemegang Saham
Socialization on E-Proxy for the General Meeting of Shareholders

BEI, KSEI & ICSA

6/12/2018

AUDIT INTERNAL

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal yang berfungsi melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional, keuangan dan kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-perundangan dan standar operasional prosedur yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan secara periodik melakukan konsultasi dengan Komite Audit.

Tanggung jawab utama Unit Internal Audit meliputi:

1. Melakukan penilaian terhadap proses, risiko dan sistem pengendalian di Perseroan.
2. Melakukan penilaian terhadap penggunaan sumber daya yang efisien.
3. Mengevaluasi kepatuhan terhadap rencana, kebijakan dan prosedur dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.
4. Memastikan kecukupan kontrol untuk menjaga aset Perseroan dan, jika dipandang perlu, memverifikasi keberadaan aset.
5. Melakukan audit secara berkala serta audit khusus yang ditugaskan langsung oleh Manajemen Perseroan, Direksi atau Komite Audit.
6. Memberikan rekomendasi yang profesional dan independen untuk perbaikan kepada unit yang diaudit
7. Membuat laporan temuan audit untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
8. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.188/MIRA-DIR/SK/XII/14 tanggal 15 Desember 2014, Perseroan telah mengangkat Yoega Dilianto sebagai Kepala Bagian Internal Audit Perseroan.

INTERNAL AUDIT

The Company has established an Internal Audit Unit which is functioning to supervise and control the operational, financial and compliance activities in accordance with the laws and operational standards of applicable procedures. In performing its duties the Internal Audit Unit is responsible to the President Director, and periodically conducts consultations with the Audit Committee.

The main responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. *Conduct an assessment of the Company's processes, risks and control systems.*
2. *Assess the efficient use of resources.*
3. *Evaluate compliance with the Company's plans, policies and procedures and compliance with applicable legislation.*
4. *Ensure adequate controls to safeguard the Company's assets and, if deemed necessary, verify the presence of assets.*
5. *Conduct periodic audits as well as special audits assigned directly by the Management of the Company, the Board of Directors or the Audit Committee.*
6. *Provide professional and independent recommendations for improvements to the unit being audited*
7. *Create audit findings reports for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.*
8. *Develop and implement an annual audit plan.*

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company No.188 / MIRA-DIR / SK / XII / 14 dated December 15, 2014, the Company has appointed Yoega Dilianto as Head of Internal Audit Division of the Company.



Yoega Dilianto menyelesaikan S1 Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Jayabaya pada tahun 2006. Bergabung dengan PT Mitra International Resources Tbk pada tahun 2009 sebagai Finance Manager (Feb 2009-Feb 2012); Operations Manager di Perseroan (Feb 2012-Dec 2014). Sebelumnya, Yoega Dilianto bekerja di PT. Indopos Intermedia Press (Jawa Pos Group) sebagai Finance & Accounting Manager (Mar 2003 – Feb 2009).

Yoega Dilianto completed S1 Faculty of Economics, Accounting Department of Jayabaya University in 2006. Joined PT Mitra International Resources Tbk in 2009 as Finance Manager (Feb 2009-Feb 2012); Operations Manager at the Company (Feb 2012-Dec 2014). Previously, Yoega Dilianto worked at PT. Indopos Intermedia Press (Jawa Pos Group) as Finance & Accounting Manager (Mar 2003 - Feb 2009).

Pada tahun 2018, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta menyelenggarakan beberapa kegiatan, sebagai berikut:

1. Merencanakan Program Internal Audit Tahunan;
2. Mengadakan pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, serta pemeriksaan khusus sesuai dengan penugasan Direksi.
3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
4. Melakukan kunjungan ke kantor cabang-cabang Perseroan baik untuk pemeriksaan rutin dan tinjauan pemeriksaan khusus; dan
5. Memberikan laporan bulanan secara berkala kepada Komite Audit atas pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan.

In 2018, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities and conducted several activities, as follows:

1. *Planning annual Internal Audit Program;*
2. *Conduct examination and assessment on the implementation of activities in the field of finance, operations, human resources, information technology, and special inspection in accordance with the assignment of the Board of Directors.*
3. *Make audit report and submit the report to the President Director, Board of Commissioners and Audit Committee;*
4. *Conducting visits to branch offices of the Company for both regular inspections and special inspection reviews; and*
5. *Provide regular monthly reports to the Audit Committee on the conduct of audit activities undertaken.*

KODE ETIK

Untuk mendukung penerapan GCG di lingkungan internal karyawan, Perseroan telah menyusun Kode Etik Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi Perseroan. Kode etik berfungsi sebagai

CODE OF CONDUCT

To support the GCG's implementation within the employees' internal environment, the Company has formulated the Company Code of Conduct applicable to all employees of the Company, including the Board of Commissioners, the

pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari Perseroan dan mewujudkan penerapan Prinsip GCG.

Kode Etik merupakan serangkaian nilai, tingkah laku moral, dan kebiasaan yang harus dimiliki setiap pihak dalam Perseroan dan tercermin dalam sikap serta profesionalisme yang meliputi antara lain hubungan dengan sesama karyawan dan atasan, sikap dan penampilan pribadi, kejujuran, disiplin dan loyalitas, kerapian dan kesopanan berpakaian, pemakaian aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, persamaan hak karyawan, penyampaian keluhan, keharusan menjaga rahasia perusahaan, termasuk benturan kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Kode etik karyawan disusun dalam Kebijakan Etika Karyawan yang telah disahkan oleh manajemen Perseroan dan disosialisasikan secara terus menerus kepada seluruh karyawan.

MANAJEMEN RESIKO

Kegiatan operasional Perseroan tidak dapat terhindarkan dari timbulnya risiko-risiko usaha, sehingga pengelolaan risiko menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh Perseroan.

Mengantisipasi hal tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko guna mengidentifikasi, menilai, mengukur serta memantau sebuah risiko sehingga menghasilkan satu tindakan penanganan yang dapat menjamin keberlanjutan Perusahaan.

Perseroan mengidentifikasi berbagai risiko yang berpotensi muncul dan mempengaruhi langkah pertumbuhan Perusahaan. Risiko-risiko Utama yang dihadapi oleh Perseroan yang bergerak di bidang transportasi darat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu risiko operasional dan ekonomi. Risiko operasional meliputi antara lain; ketersediaan armada, kecelakaan armada, kenaikan bahan bakar, pemogokan sopir armada. Sedangkan risiko ekonomi terutama kenaikan suku bunga bank dan inflasi, yang

Board of Directors of the Company. The Code of Conduct serves as a guideline in carrying out the day-to-day activities of the Company and realizing the implementation of GCG Principles.

The Code of Ethics is a set of values, moral behavior, and habits that every party should have in the Company and is reflected in the attitudes and professionalism that include interactions with fellow employees and superiors, personal attitudes and appearance, honesty, discipline and loyalty, neatness and modesty dress, use of the Company's assets for personal gain, equality of employee rights, complaint submission, the requirement to keep company confidential, including conflicts in the execution of company activities.

Employee Code of Conduct is structured in the Employee Ethics Policy that has been endorsed by the management of the Company and continually disseminated to all employees.

RISK MANAGEMENT

The Company's operational activities can not be avoided from the emergence of business risks, so that risk management becomes an important aspect that must be owned by the Company.

In anticipation of this, the Company implements a risk management system to identify, assess, measure and monitor a risk to produce one handling measures that can ensure the Company's sustainability.

The Company identifies various risks that are likely to arise and affect the Company's growth measures. Key Risks faced by the Company engaged in the field of land transportation are categorized into two factors, namely operational and economic risks. Operational risks include among others; fleet availability, fleet accidents, fuel increases, fleet driver strikes. While the economic risks, especially the rise in bank interest rates and inflation, which directly impact on the increase in operating

berdampak langsung pada kenaikan biaya operasional.

Untuk mengoptimalkan sistem manajemen risiko, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko dalam meeting berkala antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dengan manajer dan staff Perseroan yang terkait. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Komite Audit dan Internal Audit bertanggungjawab untuk memastikan pelaksanaan sistem pengendalian intern atau manajemen risiko di Perseroan telah berjalan dengan baik.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa Perseroan memiliki keandalan laporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Perusahaan terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan yang bertujuan untuk mengamankan usaha dan aset Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Sistem Pengendalian Internal sangat erat kaitannya dengan tanggung jawab yang dipegang oleh Internal Audit guna membantu Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta berkoordinasi dengan Komite Audit, jika diperlukan.

Secara umum Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi:

1. Identifikasi risiko di mana Direksi menetapkan tujuan perusahaan, mengidentifikasi risiko, menganalisis, mengelola, serta memonitor risiko.
2. Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang diambil dalam proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan, termasuk pengendalian bidang teknologi.
3. Sistem informasi dan komunikasi, di mana Perusahaan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas dan

costs.

To optimize the risk management system, the Company continuously evaluates the effectiveness of the risk management system in regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as well as with the relevant managers and staff of the Company. The Board of Commissioners, together with the Audit and Internal Audit Committees, are responsible for ensuring that the Company's internal control system or risk management system is in place.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of Internal Control System is directed to be able to ensure that the Company has reliable reporting and information, compliance with the prevailing regulation as well as efficiency and effectiveness of operational activities. The Company continues to develop the Internal Control System which aims to secure the Company's business and assets.

In its implementation, the Internal Control System is closely related to the responsibilities held by the Internal Audit to assist the Directors in running the Company while coordinating with the Audit Committee when necessary.

In general the Company's internal control system include:

1. *Identification of risk in which the Board of Directors set up company goals, identify, analyze, assess, manage, and monitor relevant risks.*
2. *Control activity is the action taken in controlling process over the Company's activities including control in technology aspect.*
3. *Information and communication system in which the Company uses relevant and quality information and communicates*

mengkomunikasikan informasi penting, termasuk dalam hal pengendalian internal kepada pihak-pihak internal maupun eksternal.

4. Aktivitas pemantauan merupakan proses penilaian terhadap sistem pengendalian internal Perseroan yang dilakukan secara terus-menerus maupun secara terpisah. Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab dalam melakukan tindakan perbaikan.
5. Aktivitas pengawasan dan penilaian atas implementasi Sistem Pengendalian Internal Perseroan, dimana Internat Audit melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaan seluruh kegiatan Perseroan serta memberikan saran-saran perbaikan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sampai dengan tahun 2018 secara definitif Perseroan belum merumuskan kebijakan mengenai pelaporan. Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system). Namun Perseroan secara *de facto* sudah menjalankannya dengan ketat. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan akan mendapat sanksi tegas, baik itu sanksi administratif berupa pemecatan, penurunan jabatan bahkan sanksi pidana. Umumnya pelaporan pelanggaran dilakukan oleh Internal Audit atau karyawan lain dan disampaikan langsung kepada manajemen terkait atau Direksi Perseroan untuk diambil tindakan. Upaya dalam menindaklanjuti setiap kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur pelanggaran, dilakukan melalui fungsi Audit Internal Perseroan guna mengelola berbagai laporan yang menunjukkan adanya pelanggaran.

PROFESI PENUNJANG

Kantor Akuntan Publik

Hasil keputusan RUPST untuk Tahun 2018 antara lain menyatakan bahwa RUPST menyetujui

significant information, including to the extent of internal control to both internal and external parties.

4. *Monitoring activity is an assessment process toward the Company's internal control system which is conducted on regular basis and separately. The assessment results are shared to the parties responsible to take the corrective measures.*
5. *Monitoring and assessment on the internal control system implementation, in which Internal Audit performs monitoring and evaluation on on the management internal control system and its implementation of all Company's activities as well as providing corrective suggestions.*

REPORTING SYSTEM OF VIOLATION

Until 2018 the Company has not definitively defined the policy of violaton reporting. The Company does not yet have a whistleblowing system. But the Company de facto has run it tightly. Any violations committed by employees will be subject to strict sanctions, whether administrative sanctions in the form of dismissal, demotion and even criminal sanctions. Generally the reporting of violations is done by the Internal Audit or other employees and delivered directly to the relevant management or the Board of Directors of the Company for action. Efforts to follow up any incidents or events that contain elements of violations are conducted through the Company's Internal Audit function to manage reports showing violations.

SUPPORTING PROFESSIONAL

Public accounting firm

The resolution of the AGMS for the year 2017 stipulates that the AGMS approves the

pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

Dengan memperhatikan hasil keputusan RUPST tersebut, Rekomendasi Komite Perseroan serta Keputusan Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018, dengan honorarium sebesar Rp 230,000.000.-

Biro Administrasi Efek

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan untuk mengadministrasikan data pemegang saham Perseroan dan membuat Daftar Pemegang Saham sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan biaya jasa sebesar Rp25,000,000.-

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Perseroan menyediakan akses informasi dan data perusahaan seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan melalui melalui situs web resmi Perseroan www.mitrarajasa.co.id yang memuat berbagai informasi mengenai profil, produk dan jasa, laporan kinerja dan keuangan Perseroan, laporan tahunan tanggung jawab sosial Perseroan, informasi Rapat Umum Pemegang Saham dan informasi lainnya terkait dengan Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, Perseroan secara berkelanjutan juga memberikan laporan E-

delegation of authority and power to the Board of Directors of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the Financial Report of the Company for the Financial Year of 2018, as well as to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.

With due regard to the resolutions of the AGMS, the recommendations of the Company Committee and the Board of Commissioners' Decision, the Company has appointed Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018, with an honorarium of Rp230,000,000.-

Securities Administration Bureau

The Company has appointed PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Share Administration Bureau to administer the shareholder data of the Company and make the List of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's articles of association and prevailing laws and regulations, with a service fee of Rp 25,000,000.-

ACCESS ON INFORMATION AND DATA OF THE COMPANY

The Company provides the widest possible access to information and corporate data for all stakeholders through the Company's official website www.mitrarajasa.co.id which contains information on the Company's profile, products and services, performance reports and finances, annual report on corporate social responsibility, General Shareholder Meeting information and other information related to the Company.

In accordance with the provisions of laws and regulations in capital market midwives, the Company continuously provides E-

Reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (IDX). Pelaporan ini meliputi keterbukaan Laporan Keuangan Interim Triwulan (Maret, Juni, September), Laporan Keuangan Auditan Akhir Tahun, pengumuman terkait pelaksanaan RUPS, transaksi-transaksi penting, dan perkembangan lainnya yang berkaitan dengan keterbukaan Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan paparan publik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

Perseroan juga menyebarluaskan informasi tertentu seperti pemberitahuan dan pemanggilan RUPS, transaksi – transaksi tertentu kepada para pemegang saham melalui pengumuman surat kabar harian berperedaran nasional. Informasi dan data-data Perseroan dimakud diatas dapat juga diakses oleh pemegang saham dan investor melalui website Perseroan

Perseroan senantiasa memperbaharui informasi tentang Perseroan, baik dalam laporan tahunan maupun situs resmi **www.mitrarajasa.com**, untuk memudahkan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dalam menerima informasi mengenai Perseroan.

Para pemangku kepentingan lainnya, seperti pelanggan, calon pelanggan, atau mitra usaha serta seluruh pihak yang ingin mendapatkan informasi lebihjauh mengenai Perseroan, juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui:

email : corsec@mitrarajasa.com
surat : Jl. Pejaten Barat No 6 Jakarta
Tilpon : +62 21 867 1237

Reporting reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange (IDX). This reporting includes the disclosure of Interim Quarterly Financial Reports (March, June, September), Audited Year End Financial Reports, announcements regarding the GMS's execution, important transactions and other developments related to the Company's openness under the applicable laws and regulations capital market. In addition, the Company also conducts public exposure at least 1 (one) time per year.

The Company also disseminates certain information such as notices and summons of GMS, certain transactions to shareholders through the announcement of daily newspapers with national circulation. The above information and data of the Company may also be accessed by shareholders and investors through the Company's website

The Company constantly updates the Company's information, both in its annual report and the official website of www.mitrarajasa.com, to facilitate shareholders and all stakeholders in receiving information about the Company.

*The stakeholders, such as customers, prospective customers, or business partners and all those who want to get more information about the Company, can also contact Corporate Secretary via:
email : corsec@mitrarajasa.com
surat : Jl. Pejaten Barat No 6 Jakarta
Tilpon : +62 21 867 1237*

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya diukur dari keuntungan bisnis semata, melainkan juga dilihat dari kemampuan perusahaan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, baik karyawan, konsumen, pemegang saham, komunitas serta lingkungan. Oleh karenanya, orientasi kinerja Perseroan tidak hanya untuk kepentingan bisnis semata, namun juga bertujuan untuk menciptakan manfaat yang besar bagi kesejahteraan masyarakat, memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan, serta menjaga kelestarian alam sekitar sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (*Coporate Sosial Responsibility* atau CSR). Perseroan menyakini kegiatan CSR yang dilaksanakan secara berkesinambungan akan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan Perseroan dan usaha Perseroan.

Komitmen Perseroan atas CSR diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program CSR yang ditujukan kepada masyarakat, konsumen, karyawan dan lingkungan. Pada tahun 2018 Perseroan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 105,000,000.- untuk kegiatan CSR. Secara umum kebijakan penerapan CSR Perseroan pada tahun 2018 difokuskan pada empat bidang yang meliputi:

1. Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat.

Perseroan secara rutin melakukan kegiatan sosial di lingkungan sekitar kantor Perseroan untuk menyalurkan dana pembangunan atau perbaikan tempat ibadah, berpartisipasi dalam menyalurkan dana serta sumbangan untuk HUT RI dan Hari Raya keagamaan.

The Company recognizes that the success of a company is not only measured by its business profits, but also by its ability to meet the expectations of all stakeholders, employees, consumers, shareholders, communities and the environment. Therefore, the performance orientation of the Company is not only for the sake of business, but also aims to create great benefits for the welfare of the community, to provide more value for all stakeholders, and to preserve the natural environment around as a corporate social responsibility (CSR). The Company believes that CSR activities that are continuously implemented will have a positive impact on the sustainability of the Company and the Company's business.

The Company's commitment to CSR is realized through the implementation of various CSR programs aimed at communities, consumers, employees and the environment. In 2018 the Company has realized a budget of Rp105,000,000.- for CSR activities. In general, the Company's CSR implementation policy in 2018 is focused on four areas covering:

1. *Social Responsibility to Society.*

The Company routinely conducts social activities in the vicinity of the Company's offices to distribute development funds or repair places of worship, participate in channeling funds and donations for HUT RI and religious festivals.

2. Tanggung jawab terhadap Pelanggan

Perseroan menyadari bahwa kehadiran Pelanggan yang loyal menjadi salah satu kunci keberhasilan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan terus berusaha meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada pelanggan sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan kepada pelanggan melalui berbagai program, yaitu;

- a. Meningkatkan mutu layanan
- b. Meningkatkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Kesehatan Kerja guna menekan tingkat kecelakaan transportasi.
- c. Memberikan layanan pengaduan yang efektif
- d. Memberikan kompensasi Pelanggan jika mengalami kerugian akibat kesalahan Perseroan.

3. Tanggung Jawab Ketenagakerjaan

Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan di bidang ketenagakerjaan, Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, Perseroan juga memberikan upah, tunjangan dan fasilitas sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, yang rinciannya terdapat dalam Bab III Sub Bab pembahasan mengenai pengelolaan sumber daya manusia.

4. Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Perseroan memandang tanggung Jawab Sosial terhadap lingkungan hidup akan memberikan dampak positif terhadap bisnis Perseroan yaitu terjaganya kelestarian lingkungan, meningkatnya citra perusahaan dan terjaganya proses bisnis perusahaan.

CSR Perseroan terhadap lingkungan hidup diwujudkan dalam program yang meliputi antara lain:

- a. Pengolahan Limbah:
Sebagai Perusahaan yang bergerak di

2. Responsibility to Customer

The Company recognizes that loyal Customers presence is one of the keys to the success of its business. Therefore, the Company continuously strives to improve service and protection to customers as a form of corporate social responsibility to customers through various programs, namely;

- a. Improve service quality*
- b. Improving Health and Occupational Health Management System to reduce transportation accident rate.*
- c. Providing effective complaints services*
- d. Providing Compensation of Customers in case of loss due to Company's mistakes.*

3. Employment Responsibilities

As a manifestation of the Company's responsibility in the manpower field, the Company pays great attention to aspects of occupational health and safety. In addition, the Company also provides wages, benefits and facilities in accordance with applicable labor regulations, which are detailed in Chapter III Sub-section on human resources management.

4. Responsibility to the environment.

The Company sees Social Responsibility for the environment will have a positive impact on the Company's business, namely the preservation of the environment, the improvement of corporate image and the maintenance of the company's business processes.

The Company's CSR on the environment is embodied in a program that includes among others:

- a. Waste treatment:
As a company engaged in*

bidang transportasi, kegiatan operasional Perseroan memiliki potensi terjadinya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah Perseroan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan lingkungan untuk menjaga kesehatan dan keamanan lingkungan.

Proses pengelolaan limbah memperhatikan sifat fisik limbah, yaitu berupa padat, cair dan kandungan di dalamnya B3 atau non-B3. Setiap limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan akan ditampung sementara dalam tempat – tempat khusus sesuai dengan jenisnya masing masing, dan memisahkan limbah B3 dan limbah Non B3. Selanjutnya, limbah yang terdapat dalam penampungan sementara akan dibuang ke tempat pembuangan akhir dengan menggunakan jasa pembuangan limbah dari pihak ketiga. Proses penanganan limbah tersebut diawasi secara ketat oleh Manager SMK3 untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan agar membahayakan lingkungan hidup.

b. Konservasi Air Tanah

Untuk menjaga kelestarian dan ketersediaan air bersih serta mempertahankan kondisi tanah agar dapat dimanfaatkan secara optimal, Perseroan telah membangun 5 (lima) sumur resapan di area pool armada. Sumur resapan tersebut juga berfungsi sebagai upaya pengendalian banjir yang dapat mengganggu kegiatan operasional maupun lingkungan sekitar Perseroan.

c. Program Green Area & Office

Untuk mengurangi polusi udara dan mewujudkan lingkungan yang teduh, Perseroan terus melaksanakan program

transportation, the Company's operational activities have the potential for environmental pollution caused by the Company's waste, both internal and external. Therefore, the Company implements an environmental management system to maintain environmental health and safety.

The waste management process takes into account the physical properties of the waste, ie in the form of solids, liquids and content in them B3 or non-B3. Any waste generated from the Company's operational activities shall be temporarily stored in special places according to their respective species, and separate B3 waste and non-B3 waste. Further, the waste contained in the temporary shelter will be discharged to landfills using a third party waste disposal service. The waste handling process is closely monitored by the SMK3 Manager to ensure its implementation in accordance with established standard procedures to harm the environment.

b. Groundwater Conservation

To maintain the sustainability and availability of clean water and maintain the soil condition to be optimally utilized, the Company has built 5 (five) absorbing wells in the pool area of the fleet. The absorption well also functions as an effort to control the flood that can disrupt the operational activities and the environment surrounding the Company.

d. Program Green Area & Office

To reduce air pollution and create a shaded environment, the Company continues to implement the Green Area

Green Area untuk melakukan penghijauan lingkungan dengan memperbanyak penanaman pohon – pohon di lingkungan area pool kendaraan

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program *Green Office* yaitu dengan menerapkan kebijakan efisiensi energi secara internal seperti hemat listrik serta hemat kertas dengan memaksimalkan penggunaan e-mail, pelaporan elektronik (softcopy)/web-mail, penggunaan kertas bekas dalam kegiatan kantor guna mewujudkan proses kerja yang lebih efisien dan menjaga kelestarian lingkungan.

program to reforest the environment by increasing the planting of trees in the area of the vehicle pool area

In addition, the Company is also implementing the Green Office program by applying internally efficiency energy policies such as electricity saving and paper saving by maximizing the use of e-mail (softcopy) /web-mail, use of waste paper in office activities to realize more efficient work processes and preserving the environment.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



MITRA
INTERNATIONAL
RESOURCES

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.**

**STATEMENT OF RESPONSIBILITY
FROM MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
OF THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitra International Resources Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

We, the undersigned hereby declare that all the information contained the 2018 Annual Report PT Mitra International Resources Tbk. tahun 2018 has been presented completely in all material aspects and we are fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta, 26 April 2019

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Agung Salim
Komisaris Utama
President Commissioner

Beni Prananto
Komisaris
Commissioner

Teguh Budiaryanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Wirawan Halim
Direktur Utama
President Director

Suarmin Tioniwar
Direktur
Director

Inu Dewanto Koentjaraningrat
Direktur Independen
Independent Director

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.

Kantor Operasional :
Jl. Tiajung Udik KM. 19, Gunung Putri, Citeureup - Bogor
Phone : (62-21) 8671237/8671537 Fax : (62-21) 8671538

Surat Menyurat :
Grha MITRA, Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta 12510
Website : www.mitrarajasa.com

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
*For The Years Ended December 31, 2018 and 2017***

Dan/*And*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

Table Of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 58	<i>Consolidated Notes to The Financial Statements</i>



**MITRA
INTERNATIONAL
RESOURCES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2018
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD DECEMBER 31, 2018
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wirawan Halim
Alamat kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan.

Telepon : 021 - 7193131
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Inu Dewanto Koentjaraningrat
Alamat kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan.

Telepon : 021 - 7193131
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name : Wirawan Halim
Office address : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan.

Telephone : 021 - 7193131
Title : President Director*
2. *Name : Inu Dewanto Koentjaraningrat
Office address : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan.

Telephone : 021 - 7193131
Title : Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for internal control system of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2019/March 22, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Board of Directors

Wirawan Halim
Direktur Utama/ *President Director*

Inu Dewanto Koentjaraningrat
Direktur / *Director*

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.

Kantor Operasional :
Jl. Tlajung Udik KM. 19, Gunung Putri, Citeureup - Bogor
Phone : (62-21) 8671237/8671537 Fax : (62-21) 8671538

Surat Menyurat :
Grha MITRA, Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta 12510
Website : www.mitrarajasa.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 00090/2.0627/AU.1/05/0324-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Stockholder, Boards of Commissioners and
Directors*

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk** ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of **PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk** (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk** dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessments of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk** and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan anggapan bahwa PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk dan entitas anaknya akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti yang diungkapkan dalam catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah mencatat saldo rugi sebesar Rp 1.235 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Tindakan dan rencana manajemen untuk mengatasi masalah ini juga telah diungkapkan dalam catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut. Opini kami tidak dimodifikasikan sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Emphasis of matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared on the assumption that PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk and its subsidiaries will continue their business on an ongoing basis. As disclosed in Note 26 to the Company's consolidated financial statements, the Company has recorded a loss of Rp 1.235 billion as of December 31, 2018. Management actions and plans to address this issue have also been disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not cover any adjustments arising from such issues. Our opinions are not modified in relation to them.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN**



Drs. Dedi Tanumihardja, CPA., CA

Nomor Registrasi Akuntan Publik 0324 / Public Accountant Registration Number 0324

Jakarta, 22 Maret 2019 / March 22, 2019

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,24	1.832.264.011	4.102.432.712	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 524.480	2,5,21	10.441.400	10.441.400	Related parties - net of allowance for impairment losses amounting to Rp 524.480
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 108.813.907	2,5	43.868.110.758	46.728.188.390	Third parties - net of allowance for impairment losses amounting to Rp 108.813.907
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2,6	75.728.702.977	92.561.152.734	Third parties
Persediaan - bersih	2,7	2.690.590.980	2.609.923.190	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2	994.234.844	1.083.362.092	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2,11	6.329.579.625	4.141.299.934	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		131.453.924.595	151.236.800.452	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2,21	483.259.584	483.259.584	Due from related parties
Investasi pada Instrumen ekuitas	2,8	26.000.000.000	50.067.667.090	Investment in equity instruments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 223.250.149.363 pada tahun 2018 (2017 : Rp 203.799.742.994)	2,9,12,13	161.371.043.449	170.337.440.409	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp 223.250.149.363 in 2018 (2017 : Rp 203.799.742.994)
Aset pajak tangguhan	2,11	1.099.315.086	1.077.325.100	Deferred tax assets
Aset lain-lain				Other assets
Uang jaminan	2	370.059.510	370.059.510	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar		189.323.677.629	222.335.751.693	Total non-current assets
JUMLAH ASET		320.777.602.224	373.572.552.145	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2,9,12	1.058.662.605	19.777.280.502	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	2,10,24	3.310.063.715	19.082.023.424	Third parties
Utang lain-lain	2,14	1.167.079.183	946.733.165	Other payables
Utang pajak	2,11	848.835.343	871.499.023	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2	2.033.667.410	5.333.130.969	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2	4.558.060.000	3.797.550.000	Unearned revenues
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debt
Utang bank	2,9,12	12.907.287.778	11.319.579.547	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	2,9,13	2.140.832.171	1.276.648.589	Loan from consumer financing and finance lease
Jumlah liabilitas jangka pendek		28.024.488.205	62.404.445.219	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2,14	5.983.087.852	6.065.401.853	Other payables
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term-debt - net of current maturities
Utang bank	2,9,12	38.010.746.568	51.028.277.880	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	2,9,13	5.664.873.798	7.569.262.586	Loan from consumer financing and finance lease
Utang pihak berelasi	2,21	915.048.129	855.981.646	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	2,11	4.495.910.930	5.811.247.367	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,15	13.367.280.222	11.297.991.186	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		68.436.947.499	82.628.162.518	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		96.461.435.704	145.032.607.737	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.961.452.039 saham	16	495.181.504.875	495.181.504.875	Issued and fully paid-in capital - 3.961.452.039 shares
Tambahan modal disetor	17	975.496.038.579	975.496.038.579	Additional paid-in capital
Saldo rugi		(1.235.826.966.045)	(1.291.451.644.206)	Retained loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	54.224.198.124	Foreign exchange differences from translation of financial statements
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(12.437.750.000)	(8.537.750.000)	Financial assets available for sale
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		222.412.827.409	224.912.347.372	Equity attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2	1.903.339.111	3.627.597.036	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		224.316.166.520	228.539.944.408	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		320.777.602.224	373.572.552.145	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN BERSIH	2,18,21	128.781.272.003	121.473.498.122	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,19	(105.914.508.072)	(99.758.478.056)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		22.866.763.931	21.715.020.066	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban administrasi dan umum	2,20	(10.764.252.920)	(12.192.204.357)	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan final	2	(470.828.750)	(469.321.930)	Final income tax expenses
Jumlah beban usaha		(11.235.081.670)	(12.661.526.287)	Total operating expenses
LABA USAHA		11.631.682.261	9.053.493.779	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		4.735.099	8.411.425	Interest income
Laba penjualan aset tetap		126.127.015	74.837.430	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(417.259)	(654.373.670)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga utang bank		(8.330.992.137)	(10.376.035.348)	Interest expense of bank loans
Beban bunga utang pembiayaan		(2.547.503.130)	(2.053.330.404)	Interest expense of finance lease
Beban pajak dan denda		(141.160.101)	(58.239.665)	Tax expenses and penalty
Lain-lain - bersih		(1.183.236.819)	(17.803.172.903)	Others - net
Jumlah beban lain-lain - bersih		(12.072.447.332)	(30.861.903.135)	Total other expenses - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(440.765.071)	(21.808.409.356)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2,11	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	2,11	1.032.241.612	1.756.915.569	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		591.476.541	(20.051.493.787)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih		(915.254.429)	(835.302.306)	Actuarial gain (loss) of post-employment benefit liabilities - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	490.303.342	Foreign exchange differences from translation of financial statements
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(3.900.000.000)	2.437.500.000	Financial assets available for sale
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(4.815.254.429)	2.092.501.036	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.223.777.888)	(17.958.992.751)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.315.734.466	(18.882.381.791)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(1.724.257.925)	(1.169.111.996)	Non-controlling interest
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		591.476.541	(20.051.493.787)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(2.499.519.963)	(16.789.880.755)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(1.724.257.925)	(1.169.111.996)	Non-controlling interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.223.777.888)	(17.958.992.751)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR		0,58	(4,77)	PROFIT (LOSS) PER SHARE - BASIC

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Rugi/ <i>Retained Loss</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Foreign Exchange Differences from Translation of Financial Statements</i>	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual/ <i>Financial Assets Available for Sale</i>	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2017	495.181.504.875	975.441.478.579	(1.271.733.960.109)	53.733.894.782	(10.975.250.000)	241.647.668.127	4.796.709.032	246.444.377.159	Balance as of January 1, 2017
Rugi tahun berjalan	-	-	(18.882.381.791)	-	-	(18.882.381.791)	(1.169.111.996)	(20.051.493.787)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	-	-	(835.302.306)	-	-	(835.302.306)	-	(835.302.306)	Actuarial gain of post-employment benefit liabilities - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	490.303.342	-	490.303.342	-	490.303.342	Foreign exchange differences from translation of financial statements
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	2.437.500.000	2.437.500.000	-	2.437.500.000	Changes in fair value of financial statements available for sale
Aset bersih pengampunan pajak	-	54.560.000	-	-	-	54.560.000	-	54.560.000	Net tax amnesty assets
Saldo 31 Desember 2017	495.181.504.875	975.496.038.579	(1.291.451.644.206)	54.224.198.124	(8.537.750.000)	224.912.347.372	3.627.597.036	228.539.944.408	Balance as of December 31, 2017
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	2.315.734.466	-	-	2.315.734.466	(1.724.257.925)	591.476.541	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	-	-	(915.254.429)	-	-	(915.254.429)	-	(915.254.429)	Actuarial loss of post-employment benefit liabilities - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	54.224.198.124	(54.224.198.124)	-	-	-	-	Foreign exchange differences from translation of financial statements
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(3.900.000.000)	(3.900.000.000)	-	(3.900.000.000)	Changes in fair value of financial statements available for sale
Saldo 31 Desember 2018	495.181.504.875	975.496.038.579	(1.235.826.966.045)	-	(12.437.750.000)	222.412.827.409	1.903.339.111	224.316.166.520	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		122.527.066.483	128.835.539.506	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan operasional lainnya - bersih		(76.483.232.774)	(68.283.712.755)	Payments to suppliers and other operating expenses - net
Pembayaran kepada karyawan		(30.848.170.860)	(31.230.344.421)	Payments to employees
Pembayaran pajak		(2.352.103.471)	(1.525.767.654)	Payment for taxes
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		12.843.559.378	27.795.714.676	NET CASH PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(11.011.231.587)	(15.485.608.574)	Acquisition of property and equipment
Pelepasan aset tetap	9	223.348.244	4.500.806.864	Disposal of property and equipment
Divestasi saham	8	20.000.000.000	-	Share divestment
Penerimaan piutang lain-lain hasil divestasi saham		16.719.635.418	742.807.887	Received from other receivable on share divestment
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		25.931.752.075	(10.241.993.823)	NET CASH PROVIDED FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang sewa pembiayaan		268.316.148	9.136.767.500	Receipt from finance lease payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(1.260.698.659)	(1.039.542.267)	Payment of finance lease payables
Pembayaran utang bank		(31.429.823.080)	(12.273.333.710)	Payment of bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi - bersih		2.411.169.951	855.981.646	Receipt from (payment of) due related parties - net
Pembayaran beban keuangan		(11.019.204.600)	(12.720.683.632)	Payment of financial charges
Penerimaan utang lain-lain		4.442.861.923	4.805.444.032	Received from other payables
Pembayaran utang lain-lain		(4.458.101.837)	(8.101.410.536)	Payment for other payables
Tambahan modal dampak program pengampunan pajak		-	54.560.000	Additional capital impact of tax amnesty program
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		(41.045.480.154)	(19.282.216.967)	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(2.270.168.701)	(1.728.496.114)	NET DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.102.432.712	5.828.326.413	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH SELISIH KURS		-	2.602.413	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.832.264.011	4.102.432.712	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra International Resources Tbk ("Perseroan") yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta No. 28 tanggal 30 Juni 2015 dari Notaris Eko Putranto, SH, mengenai penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan "OJK" No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0947883 tanggal 3 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta No. 09 tanggal 26 Mei 2017 dari Notaris Eko Putranto, SH, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0145901 tanggal 14 Juni 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada Entitas Anak.

Perseroan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat sebagai berikut:

- Kantor Pusat
Gedung Grha Mitra, Jalan Pejaten Barat No. 6,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- Kantor Operasional
Jalan Raya Gunung Putri Km. 20, Gunung Putri, Bogor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan dinyatakan efektif sebagai perseroan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra International Resources Tbk (the "Company") formerly named PT Mitra Rajasa Tbk was established based on Notarial Deed No. 285 dated April 24, 1979 of Public Notary Ridwan Suselo, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/377/14 dated October 12, 1979 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 3, 1980, Supplement No. 387.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest is Deed No. 28 dated June 30, 2015 of Notaris Eko Putranto, SH, regarding the adjustment of the Company's Articles of Association to the "OJK" Financial Services Authority Regulation no. 32 / POJK.04 / 2014 and no. 33 / POJK.04 / 2014. The amendment of the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision No. AHU-AH.01.03-0947883 dated July 3, 2015.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest is Deed No. 09 dated May 26, 2017 of Notary Eko Putranto, SH, regarding the General Meeting of Shareholders. The amendment of the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision No. AHU-AH.01.03-0145901 dated June 14, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is providing land transportation services, trading, services, construction, mining and industry.

Currently, the Company is engaged in the land transportation service industry and invests in Subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta, with the following address:

- Head Office -
Grha Mitra Building, Jalan Pejaten Barat No. 6,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan.*
- Operational Office -
Jalan Raya Gunung Putri Km. 20, Gunung Putri, Bogor.*

The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no parent entity and the last parent entity.

b. Public Offering of Shares

The Company obtained the effective statement as a public company on January 6, 1997 and was listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on January 30, 1997.

On May 17, 2000, the Company split the value of its shares from Rp 500 per share to become Rp 250 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perseroan sejumlah 3.961.452.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Mulai Beroperasi/ Start Operated	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
Pemilikan Langsung							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri Jasa Angkutan/ Automobile Assembling Industry Transportation Services	1995	99,98 %	99,98 %	5.057.859.045	5.353.265.970
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk tujuan wisata sesuai Ijin trayek/ Land Transportation for Tourism purposes based on route licence	1996	99,31 %	99,31 %	459.259.584	459.259.584
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai/ Offshore supporting services for Energy, Oil and Gas	2004	99,99 %	99,99 %	108.765.969.755	147.707.425.914
- PT Pulau Kencana Oilfield (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan/ On Shore supporting services for Oil and Gas Industry	2004	0,17 %	0,17 %	1.203.318.509	1.964.102.250
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan/ Transportation Services	2014	99,90 %	99,90 %	461.557.777	951.836.518
- PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang/ Warehouse Management Services	2014	60,00 %	60,00 %	48.446.352.769	55.992.160.119

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On October 31, 2007, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisor Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in Letter No. S-5451/BL/2007 for its Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 1,140,000,000 shares at the price of Rp 450 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on November 14, 2007.

On May 6, 2008, the Company split the value of its shares from Rp 250 per share to become Rp 125 per share. The par value of Rp 125 per share has been applied starting from May 30, 2008 at the Indonesia Stock Exchange.

On November 6, 2008, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK in Letter No. S-8037/BL/2008 for its Limited Public Offering II with pre-emptive rights. The issued shares amounted to 1,102,690,963 shares at the price of Rp 800 per share. During the offering, the amount of shares issued amounted to 1,094,157,810 shares. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 27, 2008.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's shares totaling 3,959,854,218 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Subsidiaries Structure

Total share ownership in Subsidiaries as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Mulai Beroperasi/ Start Operated	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
Pemilikan Tidak Langsung melalui PKR							
- PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri/ Industrial support services	2004	99,83 %	99,83 %	1.203.318.509	1.964.102.250
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung/ Building Management Services	2011	99,99 %	99,99 %	40.249.081.985	42.584.269.902
Pemilikan Tidak Langsung melalui RDR							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai/ Offshore supporting services for Energy, Oil and Gas	2004	0,01 %	0,01 %	108.765.969.755	147.707.425.914
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan/ Transportation Services	2014	0,10 %	0,10 %	461.557.777	951.836.518
melalui PKOS							
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung Building Management Services	2011	0,01 %	0,01 %	40.249.081.985	42.584.269.902
- PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	Tahap pengembangan/ Development Stage	99,00 %	99,00 %	1.675.574.121	2.453.105.877

Sabre Offshore Marine Pte. Ltd. (SOM)

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perseroan dan PKR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pilar Indah Investama, dimana Perseroan dan PKR setuju untuk menjual dan mengalihkan 2.365.048 saham SOM dengan harga jual sebesar USD 2.000.000. Perseroan dan PKR memperoleh laba divestasi sebesar Rp 4.006.821.660.

Nilai aset dan liabilitas SOM pada tanggal divestasi adalah nol.

Pada tahun 2014, sehubungan dengan divestasi saham PUTRI, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali yang timbul, Perseroan mencatat sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak sebagai komponen lainnya dari ekuitas.

PT Bojonegara Training Centre (BTC)

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Mitra Prosperindo dimana Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan 399 saham BTC dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Perseroan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 398.275.415.

Rincian aset dan liabilitas BTC pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries Structure (continued)

Sabre Offshore Marine Pte. Ltd. (SOM)

On March 18, 2015, the Company and PKR signed a Share Purchase Agreement with PT Pilar Indah Investama, whereby the Company and PKR agreed to sell and transfer 2,365,048 SOM shares at a selling price of USD 2,000,000. The Company and PKR obtained divestment gain amounting to Rp 4,006,821,660.

The value of SOM's assets and liabilities at the date of the divestment is zero.

In 2014, in connection with the divestment of shares of PUTRI, the difference in value of restructuring transactions of entities under common control arising, the Company noted as difference in changes in equity of subsidiaries as other components of equity.

PT Bojonegara Training Centre (BTC)

On March 19, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase Shares Agreement with PT Mitra Prosperindo whereby the Company agreed to sell and transfer 399 shares of BTC at par value of Rp 1,000,000 per share. The Company obtained divestment profit of Rp 398,275,415.

The details of BTC's assets and liabilities at the date of the divestment are as follows:

724.585

Cash and Bank

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Putri Kencana Raya (PUTRI)

Pada tanggal 28 November 2014, PKR dan DSI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pilar Indah Investama dan Antonius Andi Susanto dimana PKR dan DSI setuju untuk menjual dan mengalihkan 98.550.000 saham PUTRI dengan harga jual sebesar Rp 96.999.999.016. PKR mengalami rugi penurunan nilai investasi sebesar Rp 32.855.124.798 dan laba divestasi sebesar Rp 3.973.285.463 (Catatan 6).

Rincian aset dan liabilitas PUTRI pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank	11.630.543
Aset Lancar selain Kas dan Bank	178.250.946
Aset Tidak Lancar	143.199.861.027
Liabilitas Jangka Pendek	41.611.327.926

PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MAD dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MAD. MAD merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MAD berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 September 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan dan RDR menyetujui untuk membeli 399 dan 1 saham MAD atau sebesar 39,99% dan 0,01% dari modal ditempatkan dan disetor MAD dari PT Dinamika Logistik Indonesia (DLI) dan Ir Alit. Atas pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perseroan dan RDR di MAD meningkat menjadi 99,99% dan 0,01%.

PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MDL dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MDL. MDL merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MDL berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Maret 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal dasar dari semula Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham menjadi Rp 40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 12.000.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 6.600.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries Structure (continued)

PT Putri Kencana Raya (PUTRI)

On November 28, 2014, PKR and DSI signed a Share Purchase Agreement with PT Pilar Indah Investama and Antonius Andi Susanto where PKR and DSI agreed to sell and transfer 98,550,000 shares of PUTRI at a selling price of Rp 96,999,999,016. PKR suffered an investment loss amounting to Rp 32,855,124,798 and divestment profit amounted to Rp 3,973,285,463 (Note 6).

Details of the assets and liabilities of PUTRI on the date of divestment are as follows:

Cash and Bank	11.630.543
Current Asset other than cash and bank	178.250.946
Non Current Asset	143.199.861.027
Current Liabilities	41.611.327.926

PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)

Based on Deed No. 3 dated June 7, 2013 of Notary Eko Putranto, SH, the Company established MAD with equity participation of 600 shares or 60% of the issued and paid up capital of MAD. MAD is a company engaged in the field of land transportation, logistics and warehousing. MAD is based in South Jakarta.

Based on Deed No. 3 dated September 17, 2014 of Notary Eko Putranto, SH, the Company and RDR agreed to buy 399 and 1 MAD shares or amounted to 39.99% and 0.01% of the issued and paid-up capital of MAD from PT Dinamika Logistik Indonesia (DLI) and Ir Alit. The share ownership of the Company and RDR in MAD increased to 99.99% and 0.01%, respectively.

PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)

Based on Deed No. 2 dated August 2, 2013 from Notary Eko Putranto, SH, the Company established an MDL with equity participation of 600 shares or 60% of issued and paid-up capital of MDL. MDL is a company engaged in the field of land transportation, logistics and warehousing. MDL is based in South Jakarta.

Based on Deed No. 9 dated March 11, 2014 of Notary Eko Putranto, SH, MDL increased its authorized capital from Rp 4,000,000,000 consisting of 4,000 shares to Rp 40,000,000,000 consisting of 40,000 shares, increased paid up capital and placed from Rp 1,000,000,000 to Rp 12,000,000,000. For this transaction, the Company takes part in the percentage of ownership of the Company amounting to 60% or Rp 6,600,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 29 Desember 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari 12.000.000.000 menjadi Rp 16.200.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 2.520.000.000 dengan mengkonversi tagihan Perseroan dalam MDL.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 22 Oktober 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan melalui PKOS mendirikan PKOS II dengan penyertaan saham sebanyak 2.475 saham atau sebesar 99% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS II. PKOS II merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. PKOS II berkedudukan di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 Januari 2014, RDR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Yunarto Wijaya dimana RDR setuju untuk menjual dan mengalihkan sebanyak 25 saham atau sebesar 1% dari modal ditempatkan dan disetor dengan harga jual sebesar Rp 25.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada bulan Mei 2017 Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Roni Prananto. Berdasarkan Akta No. 9 tahun 2017, maka susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit dan Corporate Secretary Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Agung Salim
Komisaris	Beni Prananto
Komisaris Independen	Teguh Budiaryanto
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Wirawan Halim
Direktur	Suarmin Tioniwar
Direktur Independen	Inu Dewanto Koentjaraningrat
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Teguh Budiaryanto
Wakil Ketua	Huda Nardono Subarkah
Anggota	Lily Sumarli
Sekretaris Perusahaan	Arda Bily

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 3.353.581.000 dan Rp 3.225.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

1. GENERAL (continued)

PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)

Based on Deed No. 14 dated December 29, 2014 of Notary Eko Putranto, SH, MDL made an increase in paid up capital and placed from 12,000,000,000 to Rp 16,200,000,000. For this transaction, the Company takes part as a percentage of ownership of the Company amounting to 60% or Rp 2,520,000,000 by converting the Company's billing in MDL.

Based on Deed No. 7 dated October 22, 2013 of Notary Eko Putranto, SH, the Company through PKOS established PKOS II with equity participation of 2,475 shares or 99% of issued and paid up capital of PKOS II. PKOS II is a mining company. PKOS II is located in South Jakarta.

On January 30, 2014, RDR entered into a Sale and Purchase Shares Agreement with Yunarto Wijaya wherein the RDR agreed to sell and transfer as many as 25 shares or 1% of issued and paid-up capital at a selling price of Rp 25,000,000.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

In May 2017 the Company has received the letter of resignation of Mr. Roni Prananto . Based on Deed No. 9, 2017 The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
	Agung Salim President Commissioner
	Beni Prananto Commissioner
	Teguh Budiaryanto Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
	Wirawan Halim President Director
	Suarmin Tioniwar Director
	Inu Dewanto Koentjaraningrat Independent Director
<u>Audit Committee</u>	
	Teguh Budiaryanto Chairman
	Huda Nardono Subarkah Vice Chairman
	Lily Sumarli Member
	Arda Bily Corporate Secretary

Key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Salaries and allowances paid to commissioners and directors amounted to Rp 3,353,581,000 and Rp 3,225,000,000 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing kurang lebih sejumlah 154 pegawai untuk tahun 2018 dan 169 pegawai untuk tahun 2017.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 22 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan suatu Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perubahan pada standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari amandemen dan standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the total number of permanent employees of the Company and Subsidiaries has approximately 154 employees each for 2018 and 169 employees for 2017.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements that have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on March 22, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board Financial Accounting Standards and the Rules of Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by OJK.

The Consolidated Financial Statements are prepared on the accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the historical cost concept, except as disclosed in the Notes to the relevant Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present cash receipts and disbursements and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The adoption of the following amended and new accounting standards which are effective from 1 January 2018 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- PSAK No. 69, "Agriculture"
- Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative"
- Amendment to PSAK No. 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property"
- Annual improvement to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint ventures"
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Standar baru, amandemen dan interpretasi diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- Amendment to PSAK No. 53, "Share based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- Annual improvement to PSAK No. 67, Disclosures of Interests in Other Entities"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"

The above new standards, amendments and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" which are effective from 1 January 2019.

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Company's consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the entities in which the Company has control. Control is obtained when the Company is exposed or has the right to return the variable of its involvement with an entity and has the ability to influence the yield through its power over that entity. The Company prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

Subsidiaries are consolidated from the date of control to the Company and are no longer consolidated from the date of the loss of control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and financial performance of the Company and its Subsidiaries as a single entity.

All income and any other components of the subsidiary's comprehensive income are attributed to the owner of the parent and to the Non-Controlling Interests (KNP) even if this results in a deficit in the KNP. The Company presents KNP in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the Company's equity as the owner of the parent.

Changes in the Company's share of ownership in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

If a loss of control of a subsidiary enters into force, the Company shall terminate the recognition of the assets (including goodwill), liabilities and other components of the related equity, while the resulting loss or gain is recognized in profit or loss. The portion of the remaining investment is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, at fair value on the date of acquisition and the amount of each KNP to the acquired party. For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or on the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity. Acquisition costs incurred are charged directly in the current year.

At the date of the acquisition, the excess of the difference between the sum of the benefits transferred and the amount recognized for KNP with the identifiable assets and the assumed liabilities (net assets) is recorded as goodwill. If the benefit is lower than the fair value of the net assets of the acquired company, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment test, goodwill obtained from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Unit of Cash Producer (UPK) of the Company and Subsidiaries which is expected to be beneficial from the combined synergies, regardless of whether other assets or liabilities of the parties acquired are stipulated on the UPK.

The combined business combination of entities under common control is accounted for using a method similar to that of pooling of ownership. The difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of the net assets of the acquired entity is recorded in the Additional Paid-in Capital account in the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in effective hedging, if eligible.

At initial recognition, the financial asset is measured at fair value, plus, in the case that the financial asset is not measured at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset.

The Company and Subsidiaries determine the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, will be re-evaluated at the end of each reporting period.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other assets - bail money included in the category of loans and receivables and investments in equity instruments included in the category of financial assets available for on sale.

Measurement After Initial Recognition

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and no quotes in the active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, and through the amortization process.

Financial assets available for sale are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until terminated. Upon the cessation of the recognition, the cumulative gain or loss previously recognized as other comprehensive income is reclassified to the income of the current year.

Investments in equity instruments that do not have quoted prices in an active market are recorded at cost, if the carrying amount is near its fair value, or its fair value can not be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

Derecognition of a financial asset (or, where applicable for a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) occurs when the contractual rights to the cash flows arising from the asset expire; or the Company and Subsidiaries transferred the right to receive cash flows arising from the financial asset or assumed liability to pay the cash flows received without significant delay to a third party through a consent agreement and the Company and Subsidiaries substantially transferred all risks and benefits ownership of the financial asset, or the Company and Subsidiaries do not substantially transfer and do not retain all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but have transferred control over the asset.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables recorded at amortized cost, the Company and Subsidiaries first determine that there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant, or collectively, for non-individually significant financial assets. If the Company and Subsidiaries determine that there is no objective evidence of impairment of individually assessed financial assets, whether or not they are significant, they are included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assess the decline in the value of the group collectively. Assets where impairment is assessed individually and for which an impairment loss is recognized or otherwise recognized, is not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future unexpected credit losses). The present value of estimated future cash flows is discounted using the original effective interest rate of the asset. If a given loan has a variable interest rate, then the discount rate used to measure any impairment loss is the effective interest rate. The Company and Subsidiaries do not discount cash flows from short-term receivables, if the discounting effect is immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of the impairment reserve and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income is subsequently recognized at the lowered carrying amount of the asset based on the effective initial interest rate of the financial asset. Loans and receivables along with related reserves are written off in the absence of realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company and Subsidiaries. If, in the subsequent period, the estimated value of the impairment loss of financial assets increases or decreases as events occurring after the impairment are recognized, the previously recognized impairment losses increase or decrease by adjusting the impairment reserves. If in the future such removal can be recovered, the amount of the recovery is recognized in profit or loss.

For investments in equity instruments classified as available-for-sale financial assets, objective evidence will include a significant and prolonged decrease in fair value below the cost of such investments.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss (measured as the difference between the cost of acquisition and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss) is reclassified from other comprehensive income to income. Impairment losses on investments in equity instruments are not recoverable through profit or loss, while an increase in fair value after impairment is recognized in equity.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred on an instrument in an equity instrument that does not have a quoted market price and is not measured at fair value as the fair value can not be measured reliably, the amount of impairment loss is measured based on the difference between the carrying amount of the financial asset and the value now from the estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for similar financial assets. The impairment loss can not be recovered.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified at initial recognition as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost or derivatives that have been designated for effective hedging purposes, if eligible.

At initial recognition, financial liabilities are measured at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, including directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities consist of accounts payable to third parties, other debts, accrual expenses, bank debt, consumer financing debt and related party debt which are included in the category of financial liabilities at amortized cost.

Measurement After Initial Recognition

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liability is derecognized or derived from the value through the amortization process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is terminated or canceled or is expired.

When the original financial liabilities are replaced by other financial liabilities of the same lender substantially different terms, or substantial modifications to the existing financial liabilities, such exchange or modification is recorded as write-off of the initial financial liability and the recognition of new financial liabilities and the difference between the carrying amount of the financial liabilities is recognized as profit or loss.

Mutually Remove Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net value is presented in the Consolidated Statements of Financial Position when there is a legal entitlement to indemnify the recognized amount and the intention to settle on a net basis, or to realize assets and settle liabilities in simultaneously.

Measurement of Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined on the basis of quoted market price references, regardless of transaction costs.

For non-trading financial instruments in an active market, their fair value is determined on the basis of appropriate valuation techniques. Such valuation techniques include current fair market transactions, reference to current fair value of other financial instruments that are substantially similar, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

If the fair value of financial instruments not traded on active markets can not be reasonably determined, they are recognized at their carrying values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

f. Sewa

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and time deposits with original maturities of 3 months or less at the time of placement and are not pledged or restricted.

The determination of whether a contract is a lease agreement or a lease agreement is based on the substance of the agreement at the start date of the lease and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement grants a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset are classified as finance leases. Further, a lease is classified as operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset.

f. Rent

In a finance lease whereby the Company and Subsidiaries as a lessee, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the beginning of the lease, at the fair value of rental assets or at present value of the minimum lease payments, if the present value is less than the fair value reasonable. Lease payments are separated between the finance charges and the redemption portion of the lease liability. Financial costs are allocated at each period during the lease term, resulting in a constant periodic rate of interest on the balance of the liability. Financial costs are recorded in the Consolidated Statements of Comprehensive Income. If there is sufficient certainty that the lessee will acquire ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the life of the asset based on the useful life of the asset. In the absence of such certainty, the leased asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the leased asset and the period of the lease term.

In the sale and leaseback transactions resulting in finance leases, the excess of the proceeds from the sale of the carrying amounts is not recognized immediately as income but is deferred and amortized over the lease term.

Under an operating lease where the Company and Subsidiaries are a lessee, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a Straight Line basis over the lease term.

Under an operating lease where the Company and Subsidiaries as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize rental income on a Straight Line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Investasi pada instrumen ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Receivable

Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment of receivables.

The allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding receivables are not collectible. Receivables and allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

h. Inventories

Inventories are recorded at the lower of cost and net realizable value. Cost is assessed using the First In First Out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated settlement price and sales expense.

Provision for decline in value of inventories is performed to reduce the carrying amount to net realizable value and is determined based on a review of the condition of inventories.

i. Investments in Equity Instruments

Investments in equity instruments whose fair value is not available are stated at cost, less any impairment losses, if any.

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired. Where there is objective evidence of significant and sustained impairment of investment, the impairment is charged to current operations. The subsequent increase of fair value of investments at fair value is recognized in equity.

Dividends from investments in equity instruments are recognized at the time of publication.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Sebagian aset tetap pemilikan langsung yang diperoleh sebelum tahun 1999 telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

B a n g u n a n	10 - 20 tahun/years
Kapal dan peralatan	15 - 20 tahun/years
Alat Berat	10 tahun/years
T r u k	10 tahun/years
Sarana dan Prasarana	8 - 10 tahun/years
Perahu Motor	5 - 10 tahun/years
M e s i n	8 - 10 tahun/years
Peralatan Bengkel dan Gudang	4 - 8 tahun/years
K e n d a r a a n	4 - 8 tahun/years
Inventaris Kantor	3 - 8 tahun/years

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Some of the property, plant and equipment directly acquired prior to 1999 have been revalued in accordance with Decree of the Minister of Finance No. 384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998 on the revaluation of fixed assets. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of the premises and equipment of direct ownership as follows:

	Building
	Ships and equipment
	Heavy equipment
	Truck
	Facilities and infrastructure
	Motorboat
	Machine
	Workshop Equipment and Warehouse
	Vehicle
	Office inventory

The land is not depreciated. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognized as part of the cost of land and is not amortized. The costs associated with renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life or the economic life of the land which is shorter.

Fixed assets in progress are recorded at cost, which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of property and equipment under the settlement. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment at the time the asset is ready for its intended use. Depreciation starts to be charged on the month the asset is used.

Costs after the initial recognition of an asset are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if the Company and Subsidiaries are likely to gain future economic benefits in respect of the asset and the cost of assets can be measured reliably. The value associated with component replacement is not recognized. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss during the period in which the costs incurred.

Residual values, useful life of assets and depreciation method are reviewed, and if necessary adjusted, at the end of each reporting period.

If the property, plant and equipment are derecognized, the carrying amount and the accumulated depreciation are removed from the accounts and the resulting gains or losses are recognized in the current year's income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets are reviewed to determine whether there has been a decrease in value, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset can not be recouped. Loss due to impairment is recognized at the difference between the carrying amount of the asset and the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount is the higher of fair value minus cost to sell and asset value. In order to measure impairment, assets are grouped to the smallest unit that generates separate cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, which have been impaired are reviewed to determine whether there is a possibility of impairment recovery. In the event of any recoverable value, it shall be recognized immediately in profit or loss but may not exceed accumulated impairment losses.

l. Fair Value Measurement

Fair value is the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement. Fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur in the primary market for those assets or liabilities or if there is no major market, in the most profitable markets for those assets or liabilities.

Measuring the fair value of nonfinancial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the highest and best use of assets or by selling them to other market participants who will use the asset in their highest and best use.

The Company uses assessment techniques appropriate to the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

The Company uses valuation techniques that are consistent with All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized under the fair value based on the lowest significant input level of overall fair value measurement as follows:

- i) Input Level 1: quoted price (un-adjusted) in the active market for identical assets or liabilities that the entity can access on the date of measurement.
- ii) Input Level 2: input other than the quoted quotes included in Level 1 that can be observed for assets and liabilities, either directly or indirectly.
- iii) Input Level 3: inputs that can not be observed either directly or indirectly.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Jenis Pendapatan/Type of Revenue

- Jasa Angkutan/*Transport Services*
- Jasa Karoseri/*Car Body Services*
- Jasa Penyewaan Kendaraan/*Rental Services*
- Jasa Logistik dan Pergudangan/*Logistic and Warehousing Services*
- Penghasilan lainnya/*Other Income*

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali Entitas Anak Sabere Offshore Marine Pte. Ltd. dan PT Pulau Kencana Raya, dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah, dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan", sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2018 dan 2017 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 14.481 dan Rp 13.548.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the probable economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.

Pengakuan Pendapatan/Revenue Recognition

*Pada saat jasa diberikan/When the services provide
Pada saat barang diserahkan/the goods are delivered
Sesuai masa sewa/According to the lease term
Sesuai masa kontrak/According to the contract period*

Pada saat dihasilkan/At Produced

Expenses are recognized on their useful lives (accrual basis).

n. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah, except for Sabere Subsidiaries Offshore Marine Pte. Ltd. and PT Pulau Kencana Raya, with functional currency US Dollar. Each entity determines its functional currency each and its respective financial statements are measured using the functional currency.

Transactions in current year using foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of the date of the Consolidated Statements of Financial Position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle rates prevailing at that date. The resulting gains or losses arising from transactions and adjustments of foreign currency denominated assets and liabilities are credited or charged in current operations.

For consolidation purposes, the Financial Statements of Subsidiaries which use currencies other than Rupiah, are translated from their reporting currency into Rupiah as follows:

- *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated at the exchange rate.*
- *Revenues and expenses are translated at the exchange rate prevailing at the date of the transaction or, if eligible, the average rate of the period.*
- *The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation", as part of equity until disbursement of the related investments.*

The rates used as of December 31, 2018 and 2017 for 1 United States Dollar amounting to Rp 14,481 and Rp 13,548, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

p. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties

Related parties are defined as follows:

- a) *The nearest person or family member has a relationship with the Company if such person:*
 - i) *Having joint control or control over the Company;*
 - ii) *Has significant influence over the Company; or*
 - iii) *Key management personnel of the Company or the Company's parent.*
- b) *A related entity with the Company if it meets one of the following:*
 - i) *An entity and the Company are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity).*
 - ii) *An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv) *An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or entities associated with the Company. If the Company is an entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the Company.*
 - vi) *Entities controlled or jointly controlled by persons identified in a).*
 - vii) *Persons identified in paragraph a) i) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or entity of the entity).*

Transactions with related parties are subject to terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions with non-related parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

p. Taxation

Current and Deferred Taxes are recognized as income or expense in the current year's income, unless the taxes relate to transactions or events that are recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current tax expense is determined based on the taxable income of the relevant period, which is calculated on the prevailing tax rates. The present tax is calculated for each entity as an independent legal entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax is accounted for using the liability method for all temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities on the basis of taxation. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets to be deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that they are likely to be utilized to reduce future taxable income.

Deferred tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to allowance and/or adjustment of all temporary differences, including changes in tax rates, are credited or charged to current operations.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a right that can be legally enforced to offset current tax assets against current and deferred tax liabilities relating to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each consolidated entity, the tax effects of temporary differences and tax loss carry-over, which may, respectively, be assets or liabilities, are shown at a net amount for each of these entities.

The difference between the carrying amount of the assets and liabilities relating to final income tax and the tax bases is not recognized as deferred tax asset or liabilities.

In accordance with the provisions of taxation in Indonesia, the final income tax is levied on the gross amount of the transaction, and remains imposed even though the transaction is subject to loss.

Current tax expense in respect of final income tax is calculated proportionately to the amount of revenue recognized under the accounting for the year. The difference between final income tax payable and the amount charged as final income tax expense in current year income is recognized as prepaid tax or tax debt.

Revenues, expenses and assets are recognized on the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited, the VAT is recognized as part of the cost of the assets or as part of the related expenses and receivables and the debt presented is included with the amount of VAT.

The amount of additional principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year's income, unless further settlement is made. The additional amount of tax principal and penalty stipulated by the SKP shall be deferred to the extent that it meets the criteria for asset recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit Aktuaria.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees.

Post-Employment Rewards

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in accordance with the Law No. 13 Year 2003 regarding Employment. Provision for post-employment benefits is calculated using the Actuarial Projected Unit Credit method.

Current service cost and past service cost are charged directly to current operations.

Actuarial gains or losses arising from adjustments or changes in actuarial assumptions are charged or credited in full through other comprehensive income in the period in which they are incurred.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition, development or manufacture of qualifying assets are capitalized as part of the cost of such assets. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs consist of interest charges and other costs borne by the Company and Subsidiaries in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the asset to be used in accordance with its intent and expenditures for qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs shall be terminated upon completion of all substantial activities required to prepare qualifying assets to be used in accordance with its intent.

s. Segment Information

A business segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries in providing products or services (whether individual products or services or groups of related products or services) and that the components are subject to risks and returns that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

t. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk periode 31 Desember 2018 dan 2017 dan masing-masing sebesar 3.961.452.039 saham.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada periode 31 Desember 2018 dan 2017, sehingga laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Segment Information (continued)

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries in providing products or services within a particular economic environment and that component is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that are directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an appropriate basis to that segment.

t. Net Profit (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) of the current period attributable to owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for the period December 31, 2018 and 2017 amounting to 3,961,452,039 shares, respectively.

The Company has no dilutive potential ordinary shares in the period of September 30, 2018 and 2017, so that diluted earnings (loss) per share is not calculated.

u. Stock Issuance Cost

The costs incurred in connection with the issuance of the share capital of the Company to the public are directly deducted from the proceeds and are presented as deduction of additional paid-in capital account in the Consolidated Statements of Financial Position.

3. ESTIMATED AND CONSIDERED IMPORTANT ACCOUNTING

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the value reported in the Consolidated Financial Statements. Due to the inherent uncertainty in the application of estimates, the realization may differ from the amount of estimates made.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**3. ESTIMATED AND CONSIDERED IMPORTANT ACCOUNTING
(continued)**

Reserves Impairment Accounts

The Company and its Subsidiaries evaluate certain accounts which are known that their customers are unable to meet their financial obligations. In such cases, the Company and Subsidiaries consider, on the basis of the facts and circumstances available, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of the customer based on the available third party credit record to record the specific provision of the customer against the amount payable in order reducing the amount of receivables expected to be received by the Company and Subsidiaries. This specific provision is re-evaluated and adjusted if any additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Reserve Inventory Decline

In determining inventory depreciation reserves, management uses estimates of the level of sale or use of its inventory. Significant changes in these assumptions will have a material impact on financial performance.

Estimated Period of Economic Benefits of Fixed Assets

The useful life of each of the Company and Subsidiaries' property, plant and equipment is determined on the basis of expected usefulness. This estimate is determined based on internal technical evaluations and the experience of the Company and Subsidiaries on similar assets.

The useful life of each asset is periodically reviewed and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on asset use. However, there is a possibility that future financial performance may be significantly affected by changes in the number and period of recording costs attributable to the factors mentioned above.

Changes in the useful lives of the assets may affect the amount of depreciation expense recognized and the asset carrying amount decrease. There is no change in the useful lives of the assets over the period.

Impairment of Non-Monetary Assets Value

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir periode dan diturunkan apabila besar kemungkinan penghasilan kena pajak pada masa mendatang tidak dapat memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan pada saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa penghasilan kena pajak akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. ESTIMATED AND CONSIDERED IMPORTANT ACCOUNTING
(continued)**

Post-Employment Rewards

The determination of post-employment benefits liability relies on the selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating the amount of such liabilities. Such assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions set by the Company and Subsidiaries are recognized immediately in profit or loss as incurred. Although the Company and Subsidiaries' assumptions are deemed appropriate and correct, significant changes in fact or significant changes in the assumptions used may significantly affect the post-employment benefits obligations of the Company and Subsidiaries.

Uncertainty over the interpretation of complex tax rules, changes to tax regulations and the amount and incidence of future taxable income may result in future adjustments of tax revenue and expense already recorded.

Estimates are also made in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain throughout the normal course of business.

Deferred Tax Recovery

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each period and is reduced if it is probable that future taxable income will not be able to recover part or all of the deferred tax assets. A significant estimate by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and taxable income level and future tax planning strategy. However, there is no certainty that a taxable income will be generated to recover part or all of the deferred tax assets.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rinciannya sebagai berikut:

Detail as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	992.836.644	2.973.106.574	Cash on Hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	745.198.276	805.907.105	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	41.231.343	7.008.980	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.090.174	6.617.501	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.071.539	25.497.287	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.567.158	1.837.451	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Index Selindo	2.128.297	159.856.616	PT Bank Index Selindo
PT Bank Agris	-	1.123.403	PT Bank Agris
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.020.362	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Standard Chartered Bank	-	100.758	PT Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.324.373	72.651.015	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.829.355	15.969.570	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.986.851	11.736.090	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Bank	839.427.367	1.109.326.138	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	20.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.832.264.011	4.102.432.712	Total Cash and cash equivalents

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebesar 4,75% - 5% untuk periode 31 Desember 2017. Semua bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

The interest rate of time deposits per annum is 4.75% - 5% for the period December 31, 2017. All banks and time deposits are placed on third parties.

Pada tahun 2017, terdapat penambahan aset dalam rangka Pengampunan Pajak sesuai Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, tentang Pengampunan Pajak dan Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-9444/PP/WPJ.06/2017 tanggal 31 Maret 2017 sebesar Rp 54.560.000 yang dicatat pada akun kas dan setara kas.

In 2017, have additional assets in the Tax Amnesty based on Law No. 11 Year 2016, regarding Tax Amnesty and based on Decision Letter No. KET-9444/PP/WPJ.06/2017 dated March 31, 2017 amounting to Rp 54.560.000 recorded on cash and cash equivalents.

5. PIUTANG USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2018	2017
Pihak Berelasi		
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	10.965.880
Cadangan penurunan nilai piutang	(524.480)	(524.480)
Pihak Berelasi - bersih	10.441.400	10.441.400
Pihak Ketiga		
Jasa Angkutan		
PT Holcim Beton	5.554.275.811	6.843.615.691
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.067.384.161	4.687.005.199
PT Soeria Borneo Resources	2.474.025.873	2.724.025.873
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	25.451.802.595	27.582.768.488
Jasa Karoseri		
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	610.086.400	745.286.400
Jasa Lainnya		
PT Tirta Investama	6.378.838.626	3.813.789.447
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	440.511.199	440.511.199
Jumlah	43.976.924.665	46.837.002.297
Cadangan penurunan nilai piutang	(108.813.907)	(108.813.907)
Pihak Ketiga - bersih	43.868.110.758	46.728.188.390
Jumlah Piutang Usaha	43.878.552.158	46.738.629.790

b. Berdasarkan Umur Piutang

	2018	2017
Belum Jatuh Tempo	10.622.184.230	17.060.841.195
1 - 30 Hari	8.762.979.049	3.845.403.585
31 - 60 Hari	1.027.918.701	2.074.387.344
61 - 90 Hari	60.138.480	112.100.127
> 90 Hari	23.514.670.085	23.755.235.926
Jumlah	43.987.890.545	46.847.968.177
Cadangan penurunan nilai piutang	(109.338.387)	(109.338.387)
Jumlah Piutang Usaha - bersih	43.878.552.158	46.738.629.790

c. Berdasarkan Mata Uang

	2018	2017
Rupiah	43.987.890.545	46.847.968.177
Cadangan penurunan nilai piutang	(109.338.387)	(109.338.387)
Jumlah Piutang Usaha - bersih	43.878.552.158	46.738.629.790

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Detail as follows:

a. Based on Customers

	2018	2017
Related Parties		
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	10.965.880
Allowance for impairment losses of receivables	(524.480)	(524.480)
Related Parties - net	10.441.400	10.441.400
Third Parties		
Transportation Services		
PT Holcim Beton	6.843.615.691	6.843.615.691
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	4.687.005.199	4.687.005.199
PT Soeria Borneo Resources	2.724.025.873	2.724.025.873
Others (Balance under Rp 1.000.000.000, respectively)	25.451.802.595	27.582.768.488
Car Body Services		
Others (Balance under Rp 1.000.000.000, respectively)	610.086.400	745.286.400
Other Services		
PT Tirta Investama	3.813.789.447	3.813.789.447
Others (Balance under Rp 1.000.000.000, respectively)	440.511.199	440.511.199
Total	46.837.002.297	46.837.002.297
Allowance for impairment losses of receivables	(108.813.907)	(108.813.907)
Third Parties - net	46.728.188.390	46.728.188.390
Total Account Receivables	46.738.629.790	46.738.629.790

b. By Age of Account Receivables

	2018	2017
Belum Jatuh Tempo	17.060.841.195	17.060.841.195
1 - 30 Day	3.845.403.585	3.845.403.585
31 - 60 Day	2.074.387.344	2.074.387.344
61 - 90 Day	112.100.127	112.100.127
> 90 Day	23.755.235.926	23.755.235.926
Total	46.847.968.177	46.847.968.177
Allowance for impairment losses of receivables	(109.338.387)	(109.338.387)
Total Account Receivables - net	46.738.629.790	46.738.629.790

c. By Currency

	2018	2017
Rupiah	43.987.890.545	46.847.968.177
Allowance for impairment losses of receivables	(109.338.387)	(109.338.387)
Total Account Receivables - net	43.878.552.158	46.738.629.790

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	109.338.387
Cadangan tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>109.338.387</u>

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

Movements of allowance for impairment of receivables are as follows:

	<u>2017</u>	
	109.338.387	Beginning balance
	-	Allowance for current year
	<u>109.338.387</u>	Ending balance

Based on the experience and review of the condition and collectibility of each receivable at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

	<u>2018</u>
Pihak Ketiga	
PT Pilar Indah Investama	65.288.354.933
PT Mitra Kaltim Resources Indonesia	7.568.495.130
Lain-lain	2.871.852.914
Jumlah	<u>75.728.702.977</u>

Piutang lain-lain kepada PT Pilar Indah Investama timbul dari divestasi saham Sabre Offshore Marine Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar USD 2.000.000 (ekuivalen Rp 27.590.000.000) dan PT Putri Kencana Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp 96.999.999.016, dalam perjanjian jual beli saham tanggal 28 Nopember 2014, yang kemudian diubah dalam addendum perjanjian jual beli saham dengan pembayaran bertahap sebesar Rp 12.082.000.000 dan sisanya sebesar Rp 84.917.999.016 akan dibayar seluruhnya selambat-lambatnya pada tanggal 15 Januari 2015.

Pada tanggal 15 Januari 2015, PT Pilar Indah Investama memohon perpanjangan pembayaran dengan menerbitkan surat sanggup tanpa bunga yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2015. Atas surat sanggup tersebut telah diperpanjang hingga 15 Maret 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, pembayaran yang telah diterima sebesar Rp 58.807.631.519.

6. OTHER RECEIVABLES

The balance of other receivable as of December 31, 2018 and 2017 consist of:

	<u>2017</u>	
	82.007.990.175	Third Parties
	7.568.495.130	PT Pilar Indah Investama
	2.984.667.429	PT Mitra Kaltim Resources Indonesia
	<u>92.561.152.734</u>	Others
		Total

Other receivables to PT Pilar Indah Investama arose from the divestment of Saber Offshore Marine Pte. Ltd. with a transaction value of USD 2,000,000 (equivalent to Rp 27,590,000,000) and PT Putri Kencana Raya with a transaction value of Rp 96,999,999,016, in a share purchase agreement dated November 28, 2014, which was amended in an addendum of share purchase agreement with payment in stages amounting to Rp 12,082,000,000 and the balance of Rp 84,917,999,016 will be paid in full not later than January 15, 2015.

On January 15, 2015, PT Pilar Indah Investama appealed for the extension of the payment by issuing a non-interest bearing letter due on April 5, 2015. The above letter was extended to March 15, 2020.

As of December 31, 2018, the payment received amounted to Rp 58,807,631,519.

7. PERSEDIAAN

Saldo persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

	<u>2018</u>
Suku cadang dan perlengkapan	1.886.572.688
Perlengkapan lainnya	860.257.271
Jumlah	<u>2.746.829.958</u>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(56.238.978)
Jumlah Persediaan - bersih	<u>2.690.590.980</u>

7. INVENTORIES

The balances of inventories as of December 31, 2018 and 2017 consist of:

	<u>2017</u>	
	1.805.562.226	Spare parts and equipment
	860.599.942	Other equipments
	<u>2.666.162.168</u>	Total
	(56.238.978)	Allowance for impairment losses of inventories
	<u>2.609.923.190</u>	Total Inventories - net

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	56.238.978
Cadangan tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>56.238.978</u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memadai.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 570.000.000.

7. INVENTORIES (continued)

Movements of allowance for impairment of inventories are as follows:

	<u>2017</u>	
	56.238.978	Beginning balance
	-	Allowance for current year
	<u>56.238.978</u>	Ending balance

Based on the review of inventory conditions at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that the decline in value of inventories established on 31 December 2018 and 2017 is adequate.

In 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries have insured their inventory against fire and other risks for a total coverage of Rp 570,000,000.

8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Berdasarkan harga kuotasi pasar	
PT Citra Marga Nusaphala Tbk	
Biaya perolehan	58.587.750.000
Pelepasan saham	(20.000.000.000)
Peningkatan (penurunan) nilai	<u>(12.587.750.000)</u>
Harga kuotasi dalam pasar aktif	<u>26.000.000.000</u>
Tidak memiliki kuotasi pasar	
Sabre System International Pte. Ltd.	-
Jumlah	<u>26.000.000.000</u>

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perseroan melakukan pembelian 32.500.000 saham atau persentase kepemilikan sebesar 1,88% dari seluruh saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan harga perolehan Rp 1.800 per saham atau keseluruhan sebesar Rp 58.500.000.000 ditambah biaya transaksi sebesar Rp 87.750.000 dari PT Profindo International Securities. Peningkatan (penurunan) nilai masing-masing sebesar (Rp 4.050.000.000) dan Rp 2.437.500.000 tahun 2018 dan 2017, atas perubahan harga instrumen ekuitas pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam tahun berjalan.

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perseroan menjual 13.000.000 saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan harga jual sebesar Rp 1.550 per saham ditambah dengan biaya transaksi sebesar Rp 150.000.000, sehingga jumlah saham yang tersisa sebesar 19.500.000 saham.

8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS

Detail as follows:

	<u>2017</u>	
Berdasarkan harga kuotasi pasar		Based on market price quotation
PT Citra Marga Nusaphala Tbk		PT Citra Marga Nusaphala Tbk
Biaya perolehan	58.587.750.000	At Cost
Pelepasan saham	-	Share divestment
Peningkatan (penurunan) nilai	<u>(8.537.750.000)</u>	Increase (decrease) in value
Harga kuotasi dalam pasar aktif	<u>50.050.000.000</u>	Quote rates in active market
Tidak memiliki kuotasi pasar		Do not have market quotation
Sabre System International Pte. Ltd.	17.667.090	Sabre System International Pte. Ltd.
Jumlah	<u>50.067.667.090</u>	Total

On December 28, 2012, the Company purchased 32,500,000 shares or an ownership interest of 1.88% of the total shares of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk with the acquisition price of Rp 1,800 per share or total amount of Rp 58,500,000,000 plus transaction fee of Rp 87,750 from PT Profindo International Securities. The increase (decrease) in value of (Rp 4,050,000,000) and 2,437,500,000 in 2018 and 2017, respectively, for changes in the price of equity instruments in PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk are recognized in other comprehensive income in the current year.

On December 5, 2018, the Company sold 13,000,000 shares of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk with the selling price of Rp 1,550 per share plus transaction fee of Rp 150,000,000, so the remaining number of shares of 19,500,000 shares.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Foreign translation</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perolehan							Acquisition
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	28.504.657.571	-	-	-	-	28.504.657.571	Land
Bangunan	90.903.668.993	-	447.773.572	-	-	91.351.442.565	Buildings
Truk	210.727.993.291	-	9.885.286.933	100.005.259	-	220.513.274.965	Truck
Sarana dan prasarana	7.461.157.293	-	245.318.500	-	-	7.706.475.793	facilities and infrastructure
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	6.748.097.850	Motorboat
Mesin	3.216.401.068	-	-	-	-	3.216.401.068	Machinery
Peralatan bengkel dan gudang	1.397.093.834	-	11.226.600	-	-	1.408.320.434	Workshop equipment and warehouse
Kendaraan	14.443.089.293	-	178.904.664	292.498.378	-	14.329.495.579	Vehicles
Alat berat	3.248.890.000	-	64.695.545	-	878.570.000	4.192.155.545	Heavy equipment
Inventaris kantor	6.607.564.210	-	127.325.773	84.018.541	-	6.650.871.442	Office equipment
Jumlah pemilikan langsung	373.258.613.403	-	10.960.531.587	476.522.178	878.570.000	384.621.192.812	Total direct ownership
Aset sewa pembiayaan	878.570.000	-	-	-	(878.570.000)	-	Finance lease assets
Jumlah	374.137.183.403	-	10.960.531.587	476.522.178	-	384.621.192.812	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	21.515.917.556	-	4.353.784.268	-	-	25.869.701.824	Buildings
Truk	144.777.331.832	-	13.573.424.693	100.005.259	-	158.250.751.266	Truck
Sarana dan prasarana	6.674.003.925	-	356.816.713	-	-	7.030.820.638	facilities and infrastructure
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	6.748.097.850	Motorboat
Mesin	2.295.276.034	-	16.312.772	-	-	2.311.588.806	Machinery
Peralatan bengkel dan gudang	998.977.952	-	81.759.036	-	-	1.080.736.988	Workshop equipment and warehouse
Kendaraan	13.503.589.522	-	459.342.139	233.511.547	-	13.729.420.113	Vehicles
Alat berat	1.256.992.222	-	558.308.240	-	613.112.498	2.428.412.960	Heavy equipment
Inventaris kantor	5.471.354.230	-	399.627.075	70.362.387	-	5.800.618.918	Office equipment
Jumlah pemilikan langsung	203.241.541.123	-	19.799.374.936	403.879.193	613.112.498	223.250.149.363	Total direct ownership
Aset sewa pembiayaan	558.201.873	-	54.910.625	-	(613.112.498)	-	Finance lease assets
Jumlah	203.799.742.994	-	19.854.285.561	403.879.193	-	223.250.149.363	Total
Nilai buku	170.337.440.409					161.371.043.449	Book value

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Foreign translation</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perolehan							Acquisition
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	28.504.657.571	-	-	-	-	28.504.657.571	Land
Bangunan	90.463.278.993	-	440.390.000	-	-	90.903.668.993	Buildings
Truk	201.611.271.788	-	13.485.817.950	4.369.096.447	-	210.727.993.291	Truck
Sarana dan prasarana	7.076.560.293	-	384.597.000	-	-	7.461.157.293	facilities and infrastructure
Perahu motor	6.692.311.980	55.785.870	-	-	-	6.748.097.850	Motorboat
Mesin	3.150.729.102	65.671.966	-	-	-	3.216.401.068	Machinery
Peralatan bengkel dan gudang	1.397.733.434	-	6.560.400	7.200.000	-	1.397.093.834	Workshop equipment and warehouse
Kendaraan	14.061.394.618	41.194.675	340.500.000	-	-	14.443.089.293	Vehicles
Alat berat	3.062.380.000	-	423.510.000	237.000.000	-	3.248.890.000	Heavy equipment
Inventaris kantor	6.264.948.831	(61.617.845)	404.233.224	-	-	6.607.564.210	Office equipment
Jumlah pemilikan langsung	362.285.266.610	101.034.666	15.485.608.574	4.613.296.447	-	373.258.613.403	Total direct ownership
Aset sewa pembiayaan	878.570.000	-	-	-	-	878.570.000	Finance lease assets
Jumlah	363.163.836.610	101.034.666	15.485.608.574	4.613.296.447	-	374.137.183.403	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	17.157.192.737	-	4.358.724.819	-	-	21.515.917.556	Buildings
Truk	133.568.866.649	-	15.575.000.388	4.366.535.205	-	144.777.331.832	Truck
Sarana dan prasarana	6.147.565.526	-	526.438.399	-	-	6.674.003.925	facilities and infrastructure
Perahu motor	6.480.716.209	56.205.702	211.175.939	-	-	6.748.097.850	Motorboat
Mesin	2.276.168.399	1.014.067	18.093.568	-	-	2.295.276.034	Machinery
Peralatan bengkel dan gudang	915.121.642	-	83.856.310	-	-	998.977.952	Workshop equipment and warehouse
Kendaraan	12.665.220.739	17.184.871	821.183.912	-	-	13.503.589.522	Vehicles
Alat berat	971.521.718	-	397.960.088	112.489.584	-	1.256.992.222	Heavy equipment
Inventaris kantor	5.077.660.094	3.154.953	390.539.183	-	-	5.471.354.230	Office equipment
Jumlah pemilikan langsung	185.260.033.712	77.559.592	22.382.972.606	4.479.024.789	-	203.241.541.123	Total direct ownership
Aset sewa pembiayaan	372.134.582	-	186.067.291	-	-	558.201.873	Finance lease assets
Jumlah	185.632.168.294	77.559.592	22.569.039.897	4.479.024.789	-	203.799.742.994	Total
Nilai buku	177.531.668.316					170.337.440.409	Book value

9. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	19.157.158.825
Beban usaha (Catatan 20)	<u>697.126.736</u>
Jumlah	<u>19.854.285.561</u>

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Harga jual	198.770.000
Jumlah tercatat	<u>(72.642.985)</u>
Laba penjualan aset - bersih	<u>126.127.015</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah armada truk masing-masing sebanyak 548 unit.

Tanah Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor seluas 18.000 m2 disewakan kepada PT Dinamika Logistindo Indonesia sebesar Rp 240.000.000 per tahun sejak tanggal 3 September 2012. Pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 108.000.000 yang disajikan dalam akun pendapatan lain-lain.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 132.949.359.670 dan Rp 130.332.915.918.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 76.355.079.825 (2017: Rp 80.043.217.586) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Aset tetap yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan tersebut (Catatan 13).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 115.095.259.440 dan Rp 138.909.031.800 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense allocations are as follows:

	<u>2017</u>	
	21.584.844.769	Cost of revenues (Note 19)
	<u>984.195.128</u>	Operating expenses (Note 20)
Jumlah	<u>22.569.039.897</u>	Total

The details of the reduction in fixed assets of direct ownership represent sale of assets as follows:

	<u>2017</u>	
	201.909.088	Selling price
	<u>(127.071.658)</u>	Carrying amount
Laba penjualan aset - bersih	<u>74.837.430</u>	Gain on sale of fixed assets - net

As of December 31, 2018 and 2017, the truck fleet amounted to 548 units, respectively.

The Company's land located at Jalan Raya Tlajung Udik, Gunung Putri District, Bogor Regency of 18,000 m2 is leased to PT Dinamika Logistindo Indonesia amounting to Rp 240,000,000 per annum from September 3, 2012. Rental income for the year ended as of December 31, 2017 amounting to Rp 108,000,000 which is presented in other income.

The value of fixed assets that have been fully depreciated and still in use until December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 132,949,359,670 and Rp 130,332,915,918.

As of December 31, 2018, fixed assets with carrying amount of Rp 76,355,079,825 (2017: Rp 80,043,217,586) are used as collateral for bank loans (Note 12).

Fixed assets acquired through consumer financing payables and finance leases are used as collateral for the financing (Note 13).

All fixed assets, except land, are covered by insurance against losses of fire risk, theft and other risks with total coverage of Rp 115,095,259,440 and Rp 138,909,031,800 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

The Company's management also believes that there is no change in estimated useful lives and significant changes in the expectation of future economic consumption patterns (depreciation method) of the fixed assets.

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

10. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTIES

Rincian sebagai berikut:

Details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok

b. Based on Suppliers

	2018	2017	
Jasa Angkutan	3.293.598.187	2.965.218.710	Transportation Services
Jasa Karoseri	16.465.528	23.893.525	Karoseri Services
Jasa Penunjang Sektor Energi	-	16.092.911.189	Energy Sector Support Services
Jumlah	3.310.063.715	19.082.023.424	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	2018	2017	
1 - 30 Hari	1.403.417.600	1.241.895.500	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	283.581.660	378.763.225	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	19.200.000	257.409.500	61 - 90 Days
> 90 Hari	1.603.864.455	17.203.955.199	> 90 Days
Jumlah	3.310.063.715	19.082.023.424	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2018	2017	
Rupiah	3.310.063.715	2.989.112.235	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	16.092.911.189	United States Dollar
Jumlah	3.310.063.715	19.082.023.424	Total

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

Rincian sebagai berikut:

Details as follows:

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2018	2017	
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.873.873.625	3.759.752.248	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	455.706.000	379.754.999	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.792.687	Value Added Tax
Jumlah	6.329.579.625	4.141.299.934	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2018	2017	
Pajak Penghasilan Pasal 21	319.327.538	316.169.083	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.098.578	6.569.382	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	527.025.228	544.630.558	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	384.000	4.130.000	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	848.835.343	871.499.023	Total

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Other tax liabilities, if any, will be settled upon maturity.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perseroan	1.058.771.295	1.580.439.069	The Company
Entitas Anak	(26.529.683)	176.476.500	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.032.241.612</u>	<u>1.756.915.569</u>	Total
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>1.032.241.612</u>	<u>1.756.915.569</u>	Total Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dan laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit and loss before tax and fiscal profit for the periods ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(440.765.072)	(21.808.409.356)	Loss before Tax - Consolidated
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	1.937.719.980	22.358.790.356	Loss before Tax - Subsidiary
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	<u>1.496.954.908</u>	<u>550.381.000</u>	Profit (Loss) before Tax - Company
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	125.401.520	167.202.026	Depreciation of Unrecognized Fiscal Assets
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(3.235.930)	(4.306.755)	Deposit and Interest Income
Pajak dan Denda Pajak	1.792.687	40.495.725	Taxes and Penalty
Lain-lain	1.337.574.588	885.219.038	Others
Jumlah Beda Tetap	<u>1.461.532.865</u>	<u>1.088.610.034</u>	Total Permanent Differences
Beda Waktu:			Temporary Difference:
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	3.144.751.413	7.275.978.769	Differences Commercial and Fiscal Depreciation
Cadangan Imbalan Kerja	1.139.882.016	1.242.587.530	Allowance for Employee Benefits
Pembayaran Imbalan Kerja	(369.970.504)	(1.760.924.557)	Payment of Employee Benefits
Angsuran Sewa Pembiayaan	(1.204.869.822)	(1.264.539.000)	Installment of Financing Lease
Bunga Sewa Pembiayaan	1.525.292.079	828.653.537	Financing Lease Interest
Jumlah Beda Waktu	<u>4.235.085.182</u>	<u>6.321.756.279</u>	Total Permanent Differences
Laba Fiskal	<u>7.193.572.955</u>	<u>7.960.747.313</u>	Fiscal Profit
Kompensasi Kerugian Fiskal:			Fiscal Loss Compensation:
Rugi Fiskal Tahun 2016	-	(22.439.718.714)	Fiscal Loss Year 2016
Rugi Fiskal Tahun 2017	(14.478.971.401)	-	Fiscal Loss Year 2017
Akumulasi Rugi Fiskal, Akhir Periode	<u>(7.285.398.446)</u>	<u>(14.478.971.401)</u>	Accumulated Fiscal Loss, Ending Period

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under Indonesian tax laws, fiscal loss can be calculated up to five years. The Company calculates the amount of tax payable in the tax return. The tax authority may review the tax liability of the Company within 5 years from the date the tax becomes due.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

		2018				
	1 Januari/ January 1 2018	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Changed) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2018	
Perseroan						The Company
Aset Tetap	(4.126.417.158)	-	786.187.853	-	(3.340.229.305)	Fixed assets
Imbalan Kerja	2.627.417.500	-	192.477.879	256.565.143	3.076.460.521	Employee Benefits
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597	Account receivables
Persediaan	14.059.745	-	-	-	14.059.745	Inventories
Aset Sewa						
Pembiayaan	(4.353.642.052)	-	80.105.564	-	(4.273.536.488)	Financing Lease Assets
Jumlah Perseroan	(5.811.247.367)	-	1.058.771.296	256.565.143	(4.495.910.930)	Total company
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Rama Dinamika						
Raya	134.389.284	-	14.766.934	48.519.669	197.675.887	PT Rama Dinamika Raya
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak	587.675.516	-	(39.082.130)	-	548.593.386	PT Pulau Kencana Raya and Subsidiaries
PT Mitra Dinamika Logistik	214.544.679	-	(5.629.488)	-	208.915.191	PT Mitra Dinamika Logistik
PT Mitra Alpha Dinamika	140.715.621	-	3.415.000	-	144.130.621	PT Mitra Alpha Dinamika
Jumlah Entitas Anak	862.780.421	-	(26.529.683)	48.519.669	1.099.315.086	Total Subsidiaries
Jumlah	(5.811.247.367)	-	1.032.241.612	305.084.812	(4.495.910.930)	Total

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

	2017					
	1 Januari/ January 1 2017	Selisih Kurs Penjabaran/ Exchange Difference on Translation	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Changed) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2017	
Perseroan						The Company
Aset Tetap	(5.945.411.850)	-	1.818.994.692	-	(4.126.417.158)	Fixed assets
Imbalan Kerja	2.481.357.483	-	(129.584.258)	275.644.275	2.627.417.500	Employee Benefits
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597	Account receivables
Persediaan	14.059.745	-	-	-	14.059.745	Inventories
Aset Sewa						
Pembiayaan	(4.244.670.685)	-	(108.971.367)	-	(4.353.642.052)	Financing Lease Assets
Jumlah Perseroan	(7.667.330.710)	-	1.580.439.068	275.644.275	(5.811.247.367)	Total company
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Rama Dinamika						
Raya	64.585.182	-	68.225.336	1.578.766	134.389.284	Raya
PT Pulau Kencana Raya						PT Pulau Kencana Raya
dan Entitas Anak	819.393.556	1.278.056	(232.996.096)	-	587.675.516	and Subsidiaries
PT Mitra Dinamika						PT Mitra Dinamika
Logistik	(17.035.685)	-	230.369.302	1.211.062	214.544.679	Logistik
PT Mitra Alpha Dinamika	29.837.662	-	110.877.959	-	140.715.621	PT Mitra Alpha Dinamika
Jumlah Entitas Anak	913.816.400	1.278.056	176.476.501	2.789.828	1.077.325.100	Total Subsidiaries
	(17.035.685)	-	-	-	-	
	913.816.400				1.077.325.100	
Jumlah	(7.684.366.395)	1.278.056	1.756.915.569	278.434.103	(5.811.247.367)	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Deferred tax assets and liabilities are derived from the difference in tax bases on taxes and reporting due to differences in the method or basis of the determinations used for commercial reporting purposes and tax reporting.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Fiscal losses that can be considered as deferred tax assets are tax losses that can be offset against taxable income before expiry. The Company's fiscal losses are not considered as deferred tax assets, because according to management, the fiscal losses have not been determined to cover future income.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak dan beban pajak sesuai laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense calculated using the prevailing tax rates of taxable income and tax expense in accordance with statements of profit or loss as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(440.765.072)	(21.808.409.356)	Loss before Tax - Consolidated
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	1.937.719.980	22.358.790.356	Loss before Tax - Subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	1.496.954.908	550.381.000	Profit (Loss) before Tax - Company

12. UTANG BANK

Rincian sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Jangka Pendek		
PT Bank Mestika Dharma - Fasilitas Kredit Modal Kerja	1.058.662.605	19.777.280.502
Jumlah	<u>1.058.662.605</u>	<u>19.777.280.502</u>
Jangka Panjang		
PT Bank Mestika Dharma Tbk	48.310.184.657	58.549.807.021
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.607.849.689	3.798.050.406
Jumlah Jangka Panjang	<u>50.918.034.346</u>	<u>62.347.857.427</u>
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(12.907.287.778)	(11.319.579.547)
Bagian Jangka Panjang	<u>38.010.746.568</u>	<u>51.028.277.880</u>

a. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah kredit maksimum Rp 10.000.000.000 dimana jangka waktu pengembalian selama 5 tahun hingga 24 Juni 2020. Perseroan menggunakan fasilitas ini untuk penambahan modal kerja di bidang jasa transportasi.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut yakni jaminan fidusia atas 289 unit truk tahun 2008 dan bukti pemilik kendaraan bermotor milik Perseroan.

Pada tanggal 06 Oktober 2016 Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah kredit maksimum Rp 5.000.000.000 dimana jangka waktu pengembalian selama 4 tahun hingga 26 Oktober 2020 dengan jaminan 34 unit truk terdiri dari 24 unit Truk Merk Hino Jenis Dump Truck FM 260 JD tahun 2008 dan 10 unit Truk Merk Hino Jenis Tronton FL 260 J tahun 2006.

Pembayaran atas pokok utang pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.190.200.717 dan Rp 1.041.141.619.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 13% per tahun masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

b. PT Bank Mestika Dharma Tbk

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 11.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja. Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 5 Maret 2017. Atas Fasilitas tersebut telah di perpanjang sampai dengan 5 Maret 2018.

Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) sebesar Rp 18.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk baru.

12. BANK LOANS

Details as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			Short Term
PT Bank Mestika Dharma - Fasilitas Kredit Modal Kerja	1.058.662.605	19.777.280.502	PT Bank Mestika Dharma - Credit Facility Working capital
Jumlah	<u>1.058.662.605</u>	<u>19.777.280.502</u>	Total
			Long Term
PT Bank Mestika Dharma Tbk	48.310.184.657	58.549.807.021	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.607.849.689	3.798.050.406	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Jumlah Jangka Panjang	<u>50.918.034.346</u>	<u>62.347.857.427</u>	Total Long Term
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(12.907.287.778)	(11.319.579.547)	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>38.010.746.568</u>	<u>51.028.277.880</u>	Long Term Maturities

a. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On June 24, 2015, the Company obtained an Investment Credit Facility (KI) with maximum credit of Rp 10,000,000,000 with repayment period of 5 years until June 24, 2020. The Company use this facility for additional working capital in transportation services.

The collateral for KI facility is fiduciary guarantee on 289 units of trucks in 2008 and proof of ownership of motor vehicles owned by the Company.

On October 6, 2016, the Company obtained Investment Credit facility with maximum credit of Rp 5,000,000,000 with repayment period of 4 years until October 26, 2020. with a guarantee of 34 units of trucks consisting of 24 units of Hino Truck Types of Dump Truck FM 260 JD in 2008 and 10 units of Hino Truck Tronton Type FL 260 J in 2006.

The principal payments of debt in 2018 and 2017 amounted to Rp 1,190,200,717 and Rp 1,041,141,619 respectively.

The loan interest rate is 13% per annum respectively in 2018 and 2017.

b. PT Bank Mestika Dharma Tbk

On March 5, 2013, the Company obtained a Working Capital Credit facility with a maximum credit amount of Rp 11,500,000,000 and a payback period of 1 year. The Company used this loan for working capital. The Working Capital Credit Facility has been extended until March 5, 2017. The above facilities have been extended until March 5, 2018.

In 2013, the Company obtained an Investment Credit Facility (KI) amounting to Rp 18,500,000,000 and a repayment period of 5 years from the date of loan drawdown. The Company uses investment credit facilities to purchase new truck fleets.

12. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mestika Dharma Tbk (lanjutan)

Pada bulan Maret 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 28.080.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk mixer baru.

Pada bulan Maret 2014, PT Mitra Dinamika Logistik (MDL) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mestika Dharma berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 27.800.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 8 tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, MDL telah menerima kredit investasi sebesar Rp 27.800.000.000. MDL menggunakan fasilitas kredit investasi untuk pembangunan gudang.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Perseroan dan MDL tersebut adalah SHGB No. 214, No. 5691 dan No. 5692 berupa tanah milik Perseroan dan No. 2802 berupa tanah milik PT Rama Dinamika Raya (RDR) di Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dan fidusia atas 30 truk mixer milik Perseroan.

Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Kredit Investasi kepada PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 25.222.963.347.

Pada Tanggal 15 November 2016, Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp 8.500.000.000 berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Rp 45.736.000.000 berupa Fasilitas Kredit Investasi (KI).

Jaminan atas fasilitas pinjaman berupa tanah di Jalan raya Gunung Putri Km 19, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 47.901 m² dan SHGB No. 27 atas nama Perseroan di Jl. Palimanan Bandung KM 18, Desa Gempol, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, seluas 7.680 m² dan 30 unit truk mixer milik Perseroan.

Pembayaran atas pokok utang KI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 10.239.625.363 dan Rp 11.232.192.092.

Tingkat bunga Pinjaman Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 10,5% - 11,5% per tahun pada tahun 2018 dan 11,5% - 12% per tahun pada tahun 2017.

12. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mestika Dharma Tbk (continued)

In March 2014, the Company obtained a loan facility in the form of Investment Credit Loan amounting to Rp 28,080,000,000 and a payback period of 5 years. The Company used an investment credit facility to purchase a new mixer truck fleet.

In March 2014, PT Mitra Dinamika Logistik (MDL) obtained a loan facility from PT Bank Mestika Dharma in the form of Investment Credit Loan amounting to Rp 27,800,000,000 and repayment period of 8 years. Up to December 31, 2015, MDL has received credit investment amounting to Rp 27,800,000,000. MDL uses investment credit facilities for warehouse construction.

The collateral for the loan facility of the Company and the MDL is SHGB No. 214, No. 5691 and No. 5692 in the form of land owned by the Company and No.2802 in the form of land owned by PT Rama Dinamika Raya (RDR) on Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Tlajung Udik Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java and fiduciary over 30 mixer trucks owned by the Company .

As of September 30, 2016, the Company has fully paid all of the Investment Credit Loan to PT Bank Mestika Dharma Tbk amounting to Rp 25,222,963,347.

On November 15, 2016, the Company obtained a loan of Rp 8,500,000,000 in the form of Working Capital Credit Facility and Rp 45,736,000,000 in the form of Investment Credit Facility (KI).

Guarantee for the loan facility in the form of land on Jalan Gunung Putri Km 19, Tlajung Udik Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java with 47,901 m² and SHGB No. 27 on behalf of the Company on Jl. Palimanan Bandung KM 18, Gempol Village, Ciwaringin Subdistrict, Cirebon Regency of 7,680 m² and 30 units of mixer trucks owned by the Company.

The repayment of KI's principal as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 10,239,625,363 and Rp 11,232,192,092.

The interest rate of Working Capital Loan and Investment Credit is 10.5% - 11.5% per annum in 2018 and 11.5% - 12% per annum in 2017.

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN

13. LOAN FROM CONSUMER FINANCING AND FINANCING LEASE

	2018	2017	
Pembiayaan Konsumen			Consumer finance
PT Central Santosa Finance	65.683.038	-	PT Central Santosa Finance
PT BII Finance Center	-	148.417.976	PT BII Finance Center
PT Astra Sedaya Finance	-	5.804.000	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah Kewajiban Minimum	65.683.038	154.221.976	Minimum Liabilities Amount
Dikurangi : Beban Bunga	(21.593.973)	(25.520.919)	Less: Interest Expense
Jumlah	44.089.065	128.701.057	Total
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(18.969.437)	(128.701.057)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	25.119.628	-	Long-term maturities
Sewa Pembiayaan			Finance Lease
PT Aditama Finance	225.237.092	16.676.000	PT Aditama Finance
PT Ciptadana Multifinance	9.708.872.999	12.363.128.998	PT Ciptadana Multifinance
Jumlah Kewajiban Minimum	9.934.110.091	12.379.804.998	Minimum Liabilities Amount
Dikurangi : Beban Bunga	(2.172.493.187)	(3.662.594.880)	Less: Interest Expense
Jumlah	7.761.616.904	8.717.210.118	Total
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.121.862.734)	(1.147.947.532)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	5.639.754.170	7.569.262.586	Long-term maturities

14. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLES

Rincian sebagai berikut :

Details as follows:

	2018	2017	
Jangka Pendek			Short Term
PT Aditama Finance	769.249.883	784.489.797	PT Aditama Finance
PT Karya Anugerah Mentari	391.000.000	125.000.000	PT Karya Anugerah Mentari
Lain-lain	6.829.300	37.243.368	Others
Jumlah Jangka Pendek	1.167.079.183	946.733.165	Total
Jangka Panjang			Long Term
Koperasi Prima Artha Sentosa	5.420.000.000	5.420.000.000	Koperasi Prima Artha Sentosa
Lain-lain	563.087.852	645.401.853	Others
Jumlah	5.983.087.852	6.065.401.853	Total

Pada Tahun 2016, Perseroan telah menandatangani perjanjian pengakuan hutang dengan Koperasi Prima Artha Sentosa sebesar Rp 420.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 24% per tahun.

In 2016, the Company has signed a debt recognition agreement with Koperasi Prima Artha Sentosa amounting to Rp 420,000,000 with an interest rate of 24% per annum.

Tahun 2015, Perseroan dan Koperasi Prima Artha Sentosa menandatangani perjanjian pengakuan hutang dengan jaminan sebesar Rp 5.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 24% per tahun. Jaminan yang diberikan berupa 5 unit Dump Truk dan 50 unit Truk Tronton milik Perseroan.

In 2015, the Company and Cooperative Prima Artha Sentosa entered into a loan recognition agreement with a guarantee of Rp 5,000,000,000. Interest rate of 24% per annum. The guarantees given are 5 units of Truck Dump and 50 units of Tronton Trucks owned by the Company.

Pada tanggal 1 November 2018, MDL, Entitas Anak dan PT Aditama Finance menandatangani perjanjian anjak piutang untuk jangka waktu yang akan berakhir pada tanggal 23 November 2019 Maksimum fasilitas sebesar Rp 1.500.000.000 dengan tingkat bunga anjak piutang sebesar 18% per tahun. Jaminan yang diberikan berupa jaminan pribadi Paulus Ario Birowo dan hak tagih atas piutang usaha Perseroan. Risiko tidak tertagihnya piutang tetap berada di Perseroan.

On November 1, 2018, MDL, Subsidiary and PT Aditama Finance entered into a factoring agreement for the period to expire on November 23, 2019 Maximum facility of Rp 1,500,000,000 with an interest rate of factoring rate of 18% per annum. Guarantees granted in the form of personal guarantees of Paul Ario Birowo and the right to collect the accounts receivable of the Company. The risk of uncollectible receivables remains in the Company.

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perseroan telah menyerahkan hak tagih masing-masing sebesar Rp 11.870.870.062 dan Rp 11.030.131.614 untuk tahun 2018 dan 2017 kepada PT Aditama Finance dan Perseroan telah menerima masing-masing sebesar Rp 4.442.861.923 dan Rp 4.805.444.032 pada tahun 2018 dan 2017.

Pembayaran atas utang anjak piutang per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 4.458.101.837 dan Rp 8.101.410.536.

Besarnya fasilitas yang dapat dicairkan sebesar 80% dari jumlah yang di anjak piutangkan. Saldo utang anjak piutang per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 769.249.883 dan Rp 784.489.797.

Utang lain-lain kepada PT Karya Anugerah Mentari merupakan utang atas pembangunan aset tetap.

11. OTHER PAYABLES (continued)

The Company has awarded the respective rights amounting to Rp 11,870,870,062 and Rp 11,030,131,614 for 2018 and 2017, respectively, to PT Aditama Finance and the Company has received Rp 4,442,861,923 and Rp 4,805,444,032 respectively in 2018 and 2017.

Payments on factoring debts as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 4,458,101,837 and Rp 8,101,410,536.

The amount of facilities that can be disbursed amounted to 80% of the amount in factoring pari. The balance of factoring receivables as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 769,249,883 and Rp 784,489,797.

Other debts to PT Karya Anugerah Mentari represent the debt on the construction of fixed assets.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan, RDR dan MDL menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuarial independen. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 157 dan 166 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES - LONG TERM

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries ronly related to post-employment benefits liabilities. This benefits are not funded.

The Company, RDR and MDL calculate and record employee benefits liability for all permanent employees in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment". The employee benefits liability is calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary. As of December 31, 2018 and 2017, the number of eligible employees are 157 and 166 employees, respectively.

The assumptions used to calculate of employee benefits liability on the consolidated statements of financial position date are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto per tahun	8,16%	6,46% - 7,29%	Discount Rate per year
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6%	6%	Salary Increase Rate per year
Tingkat Mortalita	TMI II-99 dan TMI III-2011	TMI II-99 dan TMI III-2011	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10%	0 - 10%	Resignation Rate
Tingkat Cacat	10% x Mortalita/Mortality	10% x Mortalita/Mortality	Disability Rate
Metode Penilaian	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Assessment Method

Nilai kini liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 13.367.280.222 dan Rp 11.297.991.186.

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 13,367,280,222 and Rp 11,297,991,186, respectively.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA -
 JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	11.297.991.186	12.204.432.174
Cadangan tahun berjalan	1.218.920.302	1.341.170.777
Pembayaran tahun berjalan	(369.970.504)	(2.612.019.557)
Kerugian aktuarial atas imbalan pascakerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.220.339.238	1.113.736.408
Biaya penyelesaian program	-	(749.325.660)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(2.956)
Saldo akhir	13.367.280.222	11.297.991.186

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2018 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 4,25% - 4,50% menjadi sebesar Rp 12.827.451.650 atau naik sebesar 4,75% - 5,01% menjadi sebesar Rp 13.896.015.223.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES -
 LONG TERM (continued)

Movements in the balance of employee benefit liabilities are as follows:

	2018	2017
Saldo awal	11.297.991.186	12.204.432.174
Cadangan tahun berjalan	1.218.920.302	1.341.170.777
Pembayaran tahun berjalan	(369.970.504)	(2.612.019.557)
Kerugian aktuarial atas imbalan pascakerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.220.339.238	1.113.736.408
Biaya penyelesaian program	-	(749.325.660)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(2.956)
Saldo akhir	13.367.280.222	11.297.991.186

The analysis of the liability sensitivity of defined benefit obligations for the change in principal actuarial assumptions, if the discount rate on December 31, 2018 increases or decreases by 1%, then the change in the present value of the defined benefit obligation will decrease by 4.25% - 4.50% to Rp 12,827,451,650 increased by 4.75% - 5.01% to Rp 13,896,015,223.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption, where all other assumptions are considered constant. In practice, this is rare and changes in some assumptions may be mutually correlated. In calculating the sensitivity of the employee benefits liability on key actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that the long-term liability for employee benefits is adequate.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

16. SAHARE CAPITAL

The composition of shareholders in accordance with the registration list by PT Adimitra Transferindo, the Registrar as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	2018			Jumlah/ Total
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17	94.921.875.000	BNP Paribas Wealth Management Singapore
Alfo Jusuf Tjahaya	539.956.928	13,63	67.494.616.000	Alfo Jusuf Tjahaya
PT Intikencana Pranajati	462.105.014	11,67	57.763.126.750	PT Intikencana Pranajati
PT Mitramurni Expressindo	229.491.667	5,79	28.686.458.375	PT Mitramurni Expressindo
PT Valbury Sekuritas Indonesia	200.000.000	5,05	25.000.000.000	PT Valbury Sekuritas Indonesia
Beni Prananto	350.000	0,01	43.750.000	Beni Prananto
Masyarakat (Saldo masing-masing dibawah 5%)	1.770.173.430	44,68	221.271.678.750	Public (Balance under 5% respectively)
Jumlah	3.961.452.039	100,00	495.181.504.875	Total

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. SAHARE CAPITAL (continued)

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	2017			Jumlah/ Total
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Ditempatkan dan disetor/Issued and Deposited	
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17	94.921.875.000	BNP Paribas Wealth Management Singapore
PT Intikencana Pranajati	462.105.014	11,67	57.763.126.750	PT Intikencana Pranajati
PT Mitramurni Expressindo	229.491.667	5,79	28.686.458.375	PT Mitramurni Expressindo
Resonance Power Trio Holdings Ltd	235.000.000	5,93	29.375.000.000	Resonance Power Trio Holdings Ltd
Beni Prananto	350.000	0,01	43.750.000	Beni Prananto
Masyarakat (Saldo masing-masing dibawah 5%)	2.275.130.358	57,43	284.391.294.750	Public (Balance under 5% respectively)
Jumlah	3.961.452.039	100,00	495.181.504.875	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

This account consists of agio shares and share issuance costs with details as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2018	2017	
Agio Saham:			Agio Shares:
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000	20.250.000.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000	228.000.000.000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750	738.556.521.750	Limited Public Offering II
Waran	16.446.287.670	16.446.287.670	Warrants
Biaya Emisi Saham:			Share Issuance Costs:
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)	(20.565.789.926)	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	(8.302.548.172)	(8.302.548.172)	Limited Public Offering II
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			Difference in Value of Enitas Restructuring
Entitas Sepengendali	615.377.527	615.377.527	Transaction Under Common Control
Pengampunan Pajak	496.189.730	496.189.730	Tax Amnesty
Jumlah	975.496.038.579	975.496.038.579	Total

Sesuai penjelasan PSAK 70 par 12, "Entitas mengakui selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diklasifikasikan pada Ekuitas dalam pos Tambahan Modal Disetor. Jumlah tersebut tidak bisa diakui sebagai saldo laba rugi direalisasi maupun di reklasifikasi ke saldo laba". Perseroan mencatat aset bersih pengampunan pajak Entitas Anak sebesar Rp 54.560.000 pada tahun 2017.

In accordance with the explanation of PSAK 70 par 12, "The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and liabilities classified on Equity in the Additional Paid-in Capital item. The amount can not be recognized as retained earnings or reclassified to retained earnings". The Company recorded net assets of Subsidiaries tax amnesty amounting to Rp 54,560,000 in 2017.

18. PENDAPATAN BERSIH

18. NET REVENUES

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2018	2017	
Jasa Angkutan	117.765.466.909	110.688.574.621	Transportation Services
Jasa Logistik dan Pergudangan	10.625.005.094	10.431.923.501	Logistics and Warehousing Services
Jasa Karoseri	390.800.000	313.000.000	Karoseri Services
Lain-lain	-	40.000.000	Others
Jumlah	128.781.272.003	121.473.498.122	Total

18. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10% dari total penghasilan neto sebagai berikut:

18. NET REVENUES (continued)

Details of customers with income exceeding 10% of total net income as follows:

	Jumlah/Total		Persentase dari Total Penghasilan Neto/ Percentage of Net Income		
	2018	2017	2018 %	2017 %	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	52.267.635.388	54.744.225.675	40,59	45,07	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Holcim Beton	16.578.901.658	17.561.309.222	12,87	14,46	PT Holcim Beton
Jumlah	68.846.537.046	72.305.534.897	53,46	59,53	Total

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

19. COST OF REVENUES

The details are as follows:

	2018	2017	
Transportasi dan Bahan Bakar	45.966.101.487	39.468.398.223	Transportation and Fuel
Gaji dan Upah	23.296.989.132	21.222.665.320	Salary and Wages
Penyusutan	19.157.158.825	21.584.844.769	Depreciation
Perbaikan dan Pemeliharaan	10.935.692.957	11.075.113.648	Repair and Maintenance
Asuransi	470.333.409	671.981.830	Insurance
Lain-lain	6.088.232.262	5.735.474.266	Others
Jumlah	105.914.508.072	99.758.478.056	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	2018	2017	
Gaji dan Tunjangan	6.536.365.262	6.475.631.968	Salaries and Allowances
Cadangan Imbalan Kerja	1.218.920.302	1.341.170.777	Allowance of Employee Benefits
Penyusutan	697.126.736	984.195.128	Depreciation
Jasa Profesional	462.546.375	239.608.765	Professional Fee
Sumbangan dan Jamuan	282.772.066	300.862.967	Donations and Entertainment
Asuransi	152.561.879	239.747.490	Insurance
Perjalanan Dinas	139.779.641	205.675.419	Official Travel
Alat Tulis dan Cetakan	23.821.600	38.010.010	Stationery and Printing
Bank Garansi	-	750.632.288	Bank Guarantee
Lain-lain	1.250.359.060	1.616.669.545	Others
Jumlah	10.764.252.920	12.192.204.357	Total

21. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi penjualan jasa dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase dari Jumlah Aset/ Liabilitas yang Bersangkutan/ Percentage of Total Assets/ Liabilities Concerned		
	2018	2017	2018	2017	
			%	%	
Piutang Usaha					Account receivables
PT Sumber Kencana					PT Sumber Kencana
Ekspressindo	10.965.880	10.965.880	-	-	Ekspressindo
Cadangan Penurunan					Allowance for Impairment
Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)	-	-	Losses of Receivables
Jumlah - bersih	10.441.400	10.441.400	-	-	Total - net
Piutang Pihak Berelasi					Due From Related Parties
PT Continental Megah Express	458.259.584	458.259.584	0,14	0,12	PT Continental Megah Express
Yunarto Wijaya	25.000.000	25.000.000	0,01	0,01	Yunarto Wijaya
Jumlah	483.259.584	483.259.584	0,15	0,13	Total
Utang Pihak Berelasi					Due To Related Parties
PT Dinamika Logistindo Indonesia	915.048.129	855.981.646	0,95	0,59	PT Dinamika Logistindo Indonesia

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Jenis Transaksi/Type of Transactions
PT Sumber Kencana Ekspressindo	Mempunyai pemegang saham dan pengurus Perseroan yang sama/ Having same shareholders and the Company management	Jasa angkutan dan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian/ Transport services and loans non interest and no repayment period
PT Continental Megah Express	Pengurus Perseroan yang sama/ The same of the Company management	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian/ Loans non interest and no repayment period
PT Dinamika Logistindo Indonesia	Pemegang saham MAD dan MDL/ Shareholders of MAD and MDL	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian/ Loans non interest and no repayment period
Yunarto Wijaya	Pemegang saham PKOS II/ Shareholders of PKOS II	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian/ Loans non interest and no repayment period

Transaksi jasa angkutan dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties using the same pricing policy and terms of transaction with third parties.

Jumlah kompensasi personal manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 3.353.581.000 dan Rp 3.225.000.000 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The compensation amounts of key management personnel of the Company and Subsidiaries for 2018 and 2017 amounted to Rp 3,353,581,000 and Rp 3,225,000,000, respectively, all of which are short-term employee benefits.

22. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

22. INCOME (LOSS) PER SHARE

The basic income (loss) per share is computed by dividing the loss current year attributable to the owner of the parent entity with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2018	2017	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilikan Entitas Induk	2.315.734.466	(18.882.381.791)	Income (Loss) for The Year Attributable to Equity holders of the Parent Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	3.961.452.039	3.961.452.039	Average Weighted Common Stocks
Rugi per Saham Dasar	0,58	(4,77)	Loss per Share Basic

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

23. INFORMATION SEGMENT

Operating Segment

The details are as follows:

		2018						
		Jasa Angkutan/ Transportation Service	Jasa Karoseri/ Automobile Assembling Industry	Sektor Energi, Sewa Properti/ Energy Sector, Property Rent	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan								Revenue
Eksternal	117.765.466.909	390.800.000	-	10.625.005.094	-	128.781.272.003		External
Antar Segmen	432.000.000	1.033.550.000	-	-	(1.465.550.000)	-		Between Segment
Jumlah								Total
Pendapatan	118.197.466.909	1.424.350.000	-	10.625.005.094	(1.465.550.000)	128.781.272.003		Revenue
Beban Operasi								Operating Cost
Jasa	(97.716.547.600)	(1.426.843.354)	(1.713.915.053)	(6.522.752.065)	1.465.550.000	(105.914.508.072)		Services
Laba (Rugi)								Gross Profit
Bruto	20.480.919.309	(2.493.354)	(1.713.915.053)	4.102.253.029	-	22.866.763.931		(Loss)
Beban Usaha	(9.258.009.003)	(130.103.549)	(106.620.637)	(1.740.348.481)	-	(11.235.081.670)		Operating Expenses
Laba (Rugi)								Income
Usaha	11.222.910.306	(132.596.903)	(1.820.535.690)	2.361.904.548	-	11.631.682.261		(Loss) From
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	(9.657.130.922)	434.282	(163.471.845)	(2.252.278.847)	-	(12.072.447.332)		Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi)								Income (Loss)
sebelum Pajak	1.565.779.384	(132.162.621)	(1.984.007.536)	109.625.700	-	(440.765.071)		before Tax
Pajak Penghasilan	1.062.186.295	14.766.934	(39.082.129)	(5.629.488)	-	1.032.241.612		Income Tax
Laba (Rugi)								Income
Tahun Berjalan	2.627.965.679	(117.395.687)	(2.023.089.664)	103.996.212	-	591.476.541		(Loss) For The Year
Aset Segmen Investasi Saham	176.200.713.823	4.280.682.699	108.765.969.755	48.446.352.769	(16.916.116.821)	320.777.602.224		Segment Assets Share
Jumlah Aset	59.721.900.062	1.500.000	-	-	(59.723.400.062)	-		Investment
Jumlah Aset	235.922.613.885	4.282.182.699	108.765.969.755	48.446.352.769	(76.639.516.883)	320.777.602.224		Total Assets

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

23. INFORMATION SEGMENT (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Operating Segment (continued)

	2018						
	Jasa Angkutan/ Transportation Service	Jasa Karoseri/ Automobile Assembling Industry	Sektor Energi, Sewa Properti/ Energy Sector, Property Rent	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Liabilitas Segmen Kepentingan NonPengendali Ekuitas - Entitas Induk	69.501.510.667 - - 166.421.103.218	329.020.885 - - 3.953.161.815	7.075.346.506 15.335.145 - 101.675.288.104	36.412.745.489 - - 12.033.607.280	(16.857.187.841) 1.888.003.966 - (61.670.333.008)	96.461.435.704 1.903.339.111 - 222.412.827.409	Liabilites Controlling Non-Interest Equity - Parent Entity
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	235.922.613.885	4.282.182.699	108.765.969.755	48.446.352.769	(76.639.516.883)	320.777.602.224	Total Liabilites and Equity
	2017						
	Jasa Angkutan/ Transportation Service	Jasa Karoseri/ Automobile Assembling Industry	Sektor Energi, Sewa Properti/ Energy Sector, Property Rent	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan Eksternal	110.688.574.621	313.000.000	40.000.000	10.431.923.501	-	121.473.498.122	Revenue External
Antar Segmen	550.800.000	1.681.293.000	-	-	(2.232.093.000)	-	Between Segment
Jumlah Pendapatan	111.239.374.621	1.994.293.000	40.000.000	10.431.923.501	(2.232.093.000)	121.473.498.122	Total Revenue
Beban Operasi Jasa	(90.998.043.569)	(1.852.372.358)	(2.019.300.158)	(7.120.854.971)	2.232.093.000	(99.758.478.056)	Operating Cost Services
Laba (Rugi) Bruto	20.241.331.052	141.920.642	(1.979.300.158)	3.311.068.530	-	21.715.020.066	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(9.367.861.443)	(149.764.821)	(1.198.289.292)	(1.945.610.731)	-	(12.661.526.287)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	10.873.469.609	(7.844.179)	(3.177.589.450)	1.365.457.799	-	9.053.493.779	Income (Loss) From Operations
Pendapatan (Beban) Lain- lain - Neto	(10.689.897.933)	17.845.109	(17.190.013.127)	(2.999.837.185)	-	(30.861.903.136)	Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) sebelum Pajak	183.571.676	10.000.930	(20.367.602.577)	(1.634.379.386)	-	(21.808.409.356)	Income (Loss) before Tax
Pajak Penghasilan	1.691.317.028	68.225.336	(232.996.097)	230.369.302	-	1.756.915.569	Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.874.888.704	78.226.266	(20.600.598.674)	(1.404.010.084)	-	(20.051.493.787)	Income (Loss) For The Year
Aset Segmen Investasi Saham	128.325.818.979 61.998.000.316	4.313.838.977 1.500.000	127.311.395.980 17.667.090	48.313.597.588 -	65.290.233.531 (61.999.500.316)	373.554.885.055 17.667.090	Segment Assets Share Investment
Jumlah Aset	190.323.819.295	4.315.338.977	127.329.063.070	48.313.597.588	3.290.733.216	373.572.552.145	Total Assets
Liabilitas Segmen Kepentingan NonPengendali Ekuitas - Entitas Induk	101.077.401.600 - - 89.246.417.695	181.706.950 - - 4.133.632.027	23.615.350.116 15.437.538 - 103.698.275.416	36.383.986.521 - - 11.929.611.066	(16.225.837.451) 3.612.159.499 - 15.904.411.167	145.032.607.737 3.627.597.036 - 224.912.347.372	Segment Liabilites Controlling Non-Interest Equity - Parent Entity
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	190.323.819.295	4.315.338.977	127.329.063.070	48.313.597.588	3.290.733.215	373.572.552.145	Total Liabilites and Equity

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Pendapatan

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jabodetabek	87.841.902.347	81.960.606.674	Jabodetabek
Jawa Barat	16.807.610.015	16.977.901.378	Jawa Barat
Jawa Tengah	13.758.597.410	12.657.972.992	Jawa Tengah
Jawa Timur	10.373.162.231	9.877.017.078	Jawa Timur
Jumlah	<u>128.781.272.003</u>	<u>121.473.498.122</u>	Total

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>			
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent Rp'000	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent Rp'000		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	2.327	33.280	18.723	253.413	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	-	-	(1.187.844)	(16.092.911)	Account Payables to Third parties
Jumlah Liabilitas - Neto	USD	<u>2.327</u>	<u>33.280</u>	<u>(1.169.121)</u>	<u>(15.839.498)</u>	Total Liabilities - Net

Konversi yang digunakan per 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai

Conversions used as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
1 Dolar amerika serikat	14.481	13.548	United States Dollar 1

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

23. INFORMATION SEGMENT (continued)

Geographical Segment

Revenues

The details are as follows:

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. The financial policy is carried out carefully by managing these risks in order not to cause potential harm to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is a risk that the company will incur losses arising from customers, clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Company agrees on the terms of payment at the time of procurement of contracts with its customers and monitors the payment system from customers and has imposed penalties on customers who have passed the prescribed payment period.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dan Setara Kas	1.832.264.011	4.102.432.712	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	43.878.552.158	46.738.629.790	Account Receivables
Piutang Lain-lain	75.728.702.977	92.561.152.734	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	483.259.584	483.259.584	Due From Related Parties
Uang Jaminan	370.059.510	370.059.510	Refundable Deposits
Jumlah	<u>122.292.838.240</u>	<u>144.255.534.330</u>	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Risiko ini dikelola lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas bersih Perseroan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 33 juta (31 Desember 2017: Rp 1.584 juta) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 25.988.348 (31 Desember 2017: Rp 410.625.690).

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in the bank. To overcome this risk, the Company has a policy of placing funds only in banks with a good reputation.

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Cash and Cash Equivalents	1.832.264.011	4.102.432.712	Cash and Cash Equivalents
Account Receivables	43.878.552.158	46.738.629.790	Account Receivables
Other Receivables	75.728.702.977	92.561.152.734	Other Receivables
Due From Related Parties	483.259.584	483.259.584	Due From Related Parties
Refundable Deposits	370.059.510	370.059.510	Refundable Deposits
Total	<u>122.292.838.240</u>	<u>144.255.534.330</u>	Total

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange risk arising mainly from monetary assets and liabilities, which are different from the functional currency of the entity concerned. This risk is managed by a natural hedge derived from monetary assets and liabilities in the same currency.

As of December 31, 2018, the net liabilities of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currencies are USD. If the USD strengthens/weakens 10% against the Rupiah with the assumption that other variables are unchanged, so loss before tax will increase/decrease by Rp 33 million (December 31, 2017: Rp 1,584 million) due to gain/loss on foreign exchange recorded in profit or loss.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates incur interest rate risk and fair value to the Company.

As of December 31, 2018, based on a rational simulation, if the interest rate of short-term bank debt and long-term bank debt is higher/lower by 50 basis points with all other variables, so loss before tax will increase/decrease by Rp 25,988,348 (December 31, 2017: Rp 410,625,690).

At present, the Company and Subsidiaries have no formal hedging policy on interest rate risk.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Perseroan terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersebut untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian revaluasi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices.

The Company is exposed to price risk arising from investments in securities available for sale and recorded at fair value. The Company does not hedge the investment for sale. The investment performance of available-for-sale categories is monitored periodically, together with the revaluation testing of these investment instruments against the Company's long-term strategic plan.

Liquidity Risk

Careful liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and its Subsidiaries in a timely manner. In anticipation of fund management risks, the Company and Subsidiaries have predicted short- and mid-term funds in support of their operational needs and ensured funding based on the adequacy of binding credit facilities.

The details of the financial liabilities of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2018				
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Maturity 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Maturity 1 - 5 year	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Maturity over 5 year	
Utang Bank	51.976.696.951	13.965.950.383	38.010.746.568	-	Bank Loans
Utang Lain-lain	7.150.167.035	1.167.079.183	5.983.087.852	-	Other Payables
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.310.063.715	3.310.063.715	-	-	Account Payables - Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.033.667.410	2.033.667.410	-	-	Accrual Expenses
Utang Pembiayaan	7.805.705.969	2.140.832.171	5.664.873.798	-	Finance Lease
Utang Pihak Berelasi	915.048.129	-	-	915.048.129	Due To Related Parties
Jumlah	73.191.349.210	22.617.592.863	49.658.708.218	915.048.129	Total
	2017				
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Maturity 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Maturity 1 - 5 year	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Maturity over 5 year	
Utang Bank	82.125.137.929	31.096.860.049	51.028.277.880	-	Bank Loans
Utang Lain-lain	7.012.135.018	946.733.165	6.065.401.853	-	Other Payables
Utang Usaha - Pihak Ketiga	19.082.023.424	19.082.023.424	-	-	Account Payables - Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5.333.130.969	5.333.130.969	-	-	Accrual Expenses
Utang Pembiayaan	8.845.911.175	1.276.648.589	7.569.262.586	-	Finance Lease
Utang Pihak Berelasi	855.981.646	-	-	855.981.646	Due To Related Parties
Jumlah	123.254.320.161	57.735.396.196	64.662.942.319	855.981.646	Total

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio gearing sebagai berikut:

	2018
Total Pinjaman	59.782.402.920
Kas dan Setara Kas	(1.832.264.011)
Pinjaman Neto	57.950.138.909
Ekuitas	222.412.827.409
Rasio Gearing (%)	26%

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar*/ Fair Value*
Aset Keuangan		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	1.832.264.011	1.832.264.011
Piutang Usaha	43.878.552.158	43.878.552.158
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	75.728.702.977	75.728.702.977
Piutang Pihak Berelasi	483.259.584	483.259.584
Uang Jaminan	370.059.510	370.059.510
Jumlah	122.292.838.240	122.292.838.240
Tersedia untuk Dijual		
Investasi pada Instrumen Ekuitas	26.000.000.000	26.000.000.000
Jumlah Aset Keuangan	148.292.838.240	148.292.838.240

Capital Management

The objectives of the Company and its Subsidiaries when managing capital are to maintain the business continuity of the Company and Subsidiaries and to maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Company and its Subsidiaries, current and future profitability, current projection operating cash, projected capital expenditure and strategic investment opportunity projection. In order to maintain or adjust capital structure, the Company and its Subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting the total loan with cash and cash equivalents.

Gearing ratio as follows:

	2018	2017	
Total Pinjaman	59.782.402.920	90.971.049.104	Total Loans
Kas dan Setara Kas	(1.832.264.011)	(4.102.432.712)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Neto	57.950.138.909	86.868.616.392	Net Loans
Ekuitas	222.412.827.409	224.912.347.372	Equity
Rasio Gearing (%)	26%	39%	Gearing Ratio (%)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying value and estimated fair values of the financial instruments of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar*/ Fair Value*	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar*/ Fair Value*	
Financial Assets					
Loans and Receivables					
Cash and Cash Equivalents	1.832.264.011	1.832.264.011	4.102.432.712	4.102.432.712	Cash and Cash Equivalents
Account Receivables	43.878.552.158	43.878.552.158	46.738.629.790	46.738.629.790	Account Receivables
Other Receivables-Third Parties	75.728.702.977	75.728.702.977	92.561.152.734	92.561.152.734	Other Receivables-Third Parties
Due From Related Parties	483.259.584	483.259.584	483.259.584	483.259.584	Due From Related Parties
Refundable Deposits	370.059.510	370.059.510	370.059.510	370.059.510	Refundable Deposits
Total	122.292.838.240	122.292.838.240	144.255.534.330	144.255.534.330	Total
Available for Sale					
Investments in Equity Instruments	26.000.000.000	26.000.000.000	50.067.667.090	50.067.667.090	Investments in Equity Instruments
Total Financial Assets	148.292.838.240	148.292.838.240	194.323.201.420	194.323.201.420	Total Financial Assets

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada					Liabilities at
Biaya Perolehan Diamortisasi					Amortized Cost
Utang Bank	51.976.696.951	51.976.696.951	82.125.137.929	82.125.137.929	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.310.063.715	3.310.063.715	19.082.023.424	19.082.023.424	Account Payables-Third Parties
Utang Lain-lain	7.150.167.035	7.150.167.035	7.012.135.018	7.012.135.018	Other Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.033.667.410	2.033.667.410	5.333.130.969	5.333.130.969	Accrual Expenses
Utang Pembiayaan	7.805.705.969	7.805.705.969	8.845.911.175	8.845.911.175	Finance Lease
Utang Pihak Berelasi	915.048.129	915.048.129	855.981.646	855.981.646	Due To Related Parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	73.191.349.210	73.191.349.210	123.254.320.161	123.254.320.161	Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan investasi pada instrumen ekuitas PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* Measured with a hierarchy of fair value measurements of level 3 inputs, except for financial assets invested in the equity instruments of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and cash and cash equivalents are measured by a hierarchy of measurement of the fair value of input level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is defined as the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities is determined using the following valuation techniques and assumptions:

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang anjak piutang, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank endekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas tanpa kuotasi pasar, aset lain-lain dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

- The fair value of investments in equity instruments based on quoted market prices is at their carrying value. The fair value of these financial assets is determined based on the quoted market quotes available on the exchange.
- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accounts payable, factoring debts, other debt, accrued expenses, consumer financing payable and bank debt ends the carrying amount due to the short term maturity of those financial instruments, or an insignificant discount effect or subject to the prevailing borrowing rates on the date of the Consolidated Statements of Financial Position.
- The fair value of related parties' receivables, investments in equity instruments without market quotes, other assets and related party debt are not presented, since their fair value can not be measured reliably in the case that the financial instrument does not have a contractual repayment period.

26. KONDISI KEUANGAN

Saldo rugi Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 telah mencapai Rp 1.235 miliar atau sebesar 84,03% dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.470 miliar.

Manajemen Perseroan tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dan akan terus melakukan serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi keuangan Perseroan antara lain:

- Meningkatkan operasional Perseroan dan Entitas Anak dengan mencari peluang dan
- Meningkatkan efisiensi kerja di semua bagian
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan
- Terus meningkatkan teknologi dan sistem informasi Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

27. PERJANJIAN PENTING

a. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Agris dan PT Bank Mestika Dharma dan MDL dari PT Bank Mestika Dharma, Perseroan dan MDL diwajibkan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.

b. Perseroan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 186/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 19 Mei 2014 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perseroan sesuai kondisi dan kinerja Perseroan. Perjanjian Pengangkutan tersebut telah di diperbaharui kembali dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 162/Agr-ITP/HO/VI/2017 tanggal 5 Juni 2017.

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Pengangkutan Material dengan Indocement dengan Perjanjian Pengangkutan Material No. 201/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 9 Juni 2014, dimana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut material (clinker, batu bara, gypsum, laterite, trass, cangkang kelapa sawit, copper slag) lewat darat dari lokasi yang ditentukan Indocement ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menentukan dan menetapkan jadwal pelaksanaan pengangkutan. Perjanjian tersebut telah di perbaharui kembali dengan Perjanjian Pengangkutan Material No. 124/Agr-ITP/HO/VI/17 tanggal 5 Juni 2017.

Kedua perjanjian dengan Indocement diatas akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

26. FINANCIAL CONDITION

The Company's loss as of December 31, 2018 has reached Rp 1,235 billion or 84.03% of paid up capital and additional paid-up capital of Rp 1,470 billion.

The Company's management remains cautious in managing and operating its business and will continue to take a series of actions to mitigate the adverse effects of the Company's financial condition, among others:

- *Improve the operations of the Company and its Subsidiaries by seeking opportunities and*
- *Improve work efficiency in all parts*
- *Improving the quality of human resources, and*
- *Continue to improve the technology and information systems of the Company and Subsidiaries.*

The Company will continue its operations as an entity capable of sustaining its survival.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *In connection with the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Agris and PT Bank Mestika Dharma and MDL from PT Bank Mestika Dharma, Persero and MDL are required to obtain a written approval from the bank to perform restricted actions in the credit agreement.*

b. *The Company has entered into a Freight Agreement with PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), lastly updated with the Cement Pipeline Transportation Agreement No. 186/Agr-ITP/HO/VI/14 dated May 19, 2014 (Freight Agreement), whereby Indocement appointed the Company to transport cement bags by land from Citeureup and Palimanan to several cities or destinations. This appointment is not proprietary so that Indocement reserves the right to appoint and/or use the services of other parties and is entitled to determine the amount of cement bag to be transported and shipped by the Company in accordance with the conditions and performance of the Company. The Freight Agreement has been renewed by the cement pocket transportation agreement No. 162/Agr-ITP/HO/VI/2017 dated June 5, 2017.*

The Company also entered into a Material Freight Agreement with Indocement under Material Transportation Agreement No. 201/Agr-ITP/HO/VI/14 dated June 9, 2014, whereby Indocement appointed the Company to transport materials (clinker, coal, gypsum, laterite, trass, palm shell, copper slag) by land from the location Indocement determined to some cities or destinations. This appointment is not proprietary so that Indocement reserves the right to appoint and/or use the services of other parties and has authority to determine and determine the timetable for carrying out the carriage. The Agreement has been renewed by material transportation agreement No. 124/Agr-ITP/HO/VI/17 dated June 5, 2017.

Both agreements with Indocement above will expire on 30 June 2020.

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Perseroan juga mengadakan Perjanjian Pengangkutan Angkutan Batu Pecah dengan PT Holcim Beton (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan Batu Pecah No. 012/AGMT/LCA-FIN-ADW/HB/II/2014 tanggal 14 Februari 2014, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman batu pecah dengan menggunakan dump truk dari/ke lokasi pengiriman dalam wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 Februari 2019.

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Operasional Angkutan Beton Siap Pakai dengan PT Holcim Beton (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan Beton Siap Pakai No. 008/AGMT/LCA-FIN-ADW/HB/II/2014 tanggal 1 April 2014, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman beton siap pakai dengan menggunakan truk mixer dari/ke lokasi pengiriman dalam wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. Perjanjian tersebut di perbaharui dengan perjanjian No. 209/AGMT/LCA-RMX/HB/X/2017 dan akan berakhir pada tanggal 20 Juli 2019.

- d. Perseroan mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Tirtamas Lestari tanggal 2 Agustus 2012, dimana PT Tirtamas Lestari menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman produk milik PT Tirtamas Lestari dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh PT Tirtamas Lestari dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun yang akan berakhir tanggal 1 Agustus 2013 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya dan demikian seterusnya, kecuali PT Tirtamas Lestari memutuskan untuk tidak melanjutkan perjanjian ini. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga PT Tirtamas Lestari berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain.
- e. Pada tanggal 3 September 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kontrak sewa dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia yang telah diubah terakhir tanggal 8 Oktober 2012, dimana Perseroan menyewakan tanah dan bangunan seluas 18.000m² di Jalan Raya Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Perjanjian ini berlaku 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2017. Sejak tanggal 1 September 2014, Perseroan sudah tidak lagi menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Dinamika Logistindo Indonesia.
- f. Berdasarkan Akta Notaris No 281 tanggal 29 Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian sewa - menyewa dengan Ibu Arsih. Perseroan menyewa sebidang tanah yang terletak di jalan Nusantara Cilacap dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2018.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Company also entered into a Broken Stone Freight Transportation Agreement with PT Holcim Beton (Holcim) with the Broken Stone Transportation Operations Agreement. 012/AGMT/LCA-FIN-ADW/HB/II/2014 dated 14 February 2014, whereby Holcim appoints the Company to carry out the delivery of crushed stone by dump truck from / to the shipping location within the transport area or to locations designated by Holcim from time to time. This agreement is valid for 5 years and will expire on February 13, 2019.

The Company also entered into Operational Agreement of Ready-to-Use Concrete Transportation with PT Holcim Beton (Holcim) with Operation Agreement on Ready-to-Use Concrete Transportation. 008 / AGMT / LCA-FIN-ADW / HB / II / 2014 dated April 1, 2014, whereby Holcim appoints the Company to deliver ready mixed concrete using mixer trucks from / to the shipping location within the transport area or to locations designated by Holcim from time to time. This agreement is valid for 5 years and will expire on March 31, 2019. The agreement was renewed by agreement no. 209 / AGMT / LCA-RMX / HB / X / 2017 and will expire on July 20, 2019.

- d. The Company entered into a Freight Agreement with PT Tirtamas Lestari dated August 2, 2012, whereby PT Tirtamas Lestari appointed the Company to execute the delivery of PT Tirtamas Lestari's products by truck from/to the transport area or to locations designated by PT Tirtamas Lestari from time to time . This agreement is valid for 1 year which will expire on August 1, 2013 and can be renewed automatically for the next 1 year and so on, unless PT Tirtamas Lestari has decided not to continue this agreement. This appointment is not proprietary so that PT Tirtamas Lestari shall be entitled to appoint and / or use the services of the other party.
- e. On September 3, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Dinamika Logistindo Indonesia which was amended the latest on October 8, 2012, whereby the Company leased 18,000m² of land and buildings on Jalan Raya Tlajung Udik Gunung Putri District, Bogor Regency. This agreement is valid for 5 years which will expire on October 14, 2017. As of September 1, 2014, the Company no longer leases land and buildings to PT Dinamika Logistindo Indonesia.
- f. Based on Notarial Deed No. 281 dated January 29, 2013, the Company entered into a lease agreement with Mrs. Arsih. The Company leases a plot of land located on Jalan Nusantara Cilacap for a period of 5 (five) years. The agreement is valid until January 1, 2018.

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 1 Desember 2013, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Tirta Investama, dimana PT Tirta Investama menunjuk Perseroan melaksanakan jasa pengangkutan dari Ciherang Plant ke Palapa Depot. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2016. Tahun 2016 perjanjian pengangkutan ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perseroan telah menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Tirta Investama dengan perjanjian No.377/TIV/AG-MIR/XII/2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2019. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Aqua Golden Missisipi dengan perjanjian No. 378/TIV/AG-MIR/XII/2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2019.

- h. Pada tanggal 10 April 2015, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Soeria Borneo Resources berkaitan dengan penyewaan dump truck dan jasa angkutan hasil galian tambang. Perseroan menunjuk PT Soeria Borneo Resources sebagai agen perseroan dalam menyewakan dump truck. Kerjasama penyewaan dumptruck tersebut akan meliputi penyewaan pekerjaan over burden galian tanah dan pekerjaan hauling batubara.

Jenis dan jumlah barang yang akan disewakan yakni heavy dump truck hino FM 260 JD tahun produksi 2008 dengan jumlah yakni 49 unit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 April 2017 dan tidak diperpanjang kembali.

- i. Pada tanggal 29 Mei 2017, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Sinar Tambang Artha Lestari, dimana PT Sinar Tambang Artha Lestari merupakan produsen semen kantong (semen bag) dengan merk "Bima". Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2018. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 28 Mei 2019.

- j. Pada tanggal 2 Mei 2017, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Jui Shin Indonesia, dimana PT Jui Shin Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Industri dan Perdagangan Semen dengan merk "Garuda". Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2019.

- k. Pada tanggal 27 Juni 2014, MDL telah mengadakan perjanjian sewa lahan dan bangunan dengan PT Tirta Investama yang pada tanggal 6 Februari 2014 diadakan perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian sewa tersebut dimana MDL sebagai pihak yang menyewakan setuju menyewakan lahan dan bangunan seluas 48.930 m2 kepada PT Tirta Investama.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 November 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017. Perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan. Pada tanggal 1 November 2017, PT Tirta Investama memperpanjang sewa gudang sesuai dengan Purchase Order No. ZGS 4501898779 untuk periode 1 November 2017 sampai dengan 31 Oktober 2018. Pada tanggal 1 November 2018 diperpanjang kembali dengan Purchase Order No. ZGS 450239004 untuk periode 1 November 2018 sampai dengan 21 Desember 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perpanjangan sewa untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 masih dalam proses perpanjangan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On December 1, 2013, the Company entered into a transport agreement with PT Tirta Investama, in which PT Tirta Investama appointed the Company to carry out transportation services from Ciherang Plant to Palapa Depot. This agreement is valid until November 30, 2016. In 2016 this transport agreement is not renewed.

On October 1, 2017, the Company has signed a transport agreement with PT Tirta Investama under an agreement No.377/TIV/AG-MIR/XII/2017. This agreement is valid until June 30, 2019. On April 6, 2018, the Company signed a transportation agreement with PT Aqua Golden Missisipi under agreement No. 378 / TIV / AG-MIR / XII / 2017. This agreement is valid until 30 June 2019.

- h. On April 10, 2015, the Company entered into an agreement with PT Soeria Borneo Resources in relation to the rental of dump trucks and mine excavation services. The Company appointed PT Soeria Borneo Resources as the company's agent in renting dump trucks. Cooperation of such dumptruck rentals will include the leasing of over burden work of excavation and coal hauling work.

Type and amount of goods to be leased ie heavy dump truck hino FM 260 JD year 2008 production with the amount of 49 units. This agreement is valid until April 10, 2017. The Agreement not renewed.

- i. On May 29, 2017, the Company entered into a transport agreement with PT Sinar Tambang Artha Lestari, in which PT Sinar Tambang Artha Lestari is a cement bag manufacturer with a "Bima" brand. This agreement is valid until 28 May 2018. This agreement is valid until May 29, 2018. The Agreement has been extended until May 28, 2019.

- j. On May 2, 2017, the Company entered into a transport agreement with PT Jui Shin Indonesia, in which PT Jui Shin Indonesia is a company engaged in the field of Cement Industry and Trade under the "Garuda" brand. This agreement is valid until April 30, 2018. The Agreement has been extended until April 30, 2019.

- k. On June 27, 2014, MDL entered into land and building lease agreements with PT Tirta Investama on February 6, 2014, amended and reaffirmed the lease agreement whereby the Company agreed to lease 48.930 m2 of land and buildings to PT Tirta Investama.

This agreement is valid from November 1, 2014 and ends on October 31, 2017. The Agreement is still in the process of renewal. On November 1, 2017, PT Tirta Investama extended the warehouse rental in accordance with the Purchase Order No. ZGS 4501898779 for the period November 1, 2017 to October 31, 2018. On November 1, 2018 it is extended again with Purchase Order No. ZGS 450239004 for the period of 1 November 2018 until 21 December 2018. Until the date of completion of these financial statements, the extension of the lease for the period of 1 January 2019 until 31 December 2019 is still in the process of extension.

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

I. Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto No. 13 tanggal 24 Maret 2016, PKR telah meningkatkan investasinya kepada DSI senilai Rp 12.000.000.000, atas transaksi tersebut telah di daftarkan dan di setujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.03-0038071.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Based on Notarial Deed No. 3 Eko Putranto. 13 dated March 24, 2016, PKR has increased its investment to the DSI of Rp 12,000,000,000, for the transaction has been registered and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No.AHU-AH.01.03-0038071.

28. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

28. NON CASH ACTIVITIES

Additional information on the consolidated statements of cash flows related to non-cash activities is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kenaikan (penurunan) Nilai Investasi pada Instrumen Ekuitas	(3.900.000.000)	2.437.500.000	Increase (decrease) of Investment in Equity Instruments Value

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Maret 2019, Perseroan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atau pembelian saham PT Aneka Tatarasa Indonesia sejumlah 97.050 dan saham PT Bahana Alam Semesta sejumlah 13.800.000 dengan nilai transaksi sebesar Rp 45.000.000.000,- dimana pembayaran atas pembelian tersebut dengan memperhitungkan tagihan PT Pulau Kencana Raya (PKR) kepada PT Pilar Indah Investama.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 15, 2019, the Company and Subsidiaries acquired or purchased shares of PT Aneka Tatarasa Indonesia amounting to 97,050 and shares of PT Bahana Alam Semesta amounting to 13,800,000 with a transaction value of Rp 45,000,000,000,- where payment for the purchase took into account the bills of PT Pulau Kencana Raya (PKR) to PT Pilar Indah Investama.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk